



Politeknik Negeri Bandung

LAPORAN KINERJA 2025

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan
Teknologi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi	ii
Daftar GAMBAR	iv
Daftar TABEL	vi
Ikhtisar Eksekutif	vii
BAB I Pendahuluan	1
A Gambaran Umum	2
B Dasar Hukum	4
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	5
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II Perencanaan Kinerja	9
A Visi dan Misi	10
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	10
C Tujuan Strategis	13
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	13
E Program Prioritas	15
BAB III Akuntabilitas Kinerja	17
A Capaian Kinerja	18
Sasaran Kinerja Kegiatan 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	20
Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	27
Sasaran Kinerja Kegiatan 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	37
Sasaran Kinerja Kegiatan 4 Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	45
B Realisasi Anggaran	50
1 Capaian Anggaran	51
2 Efisiensi Anggaran	53
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	55
1 Penghargaan	58
b. Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	60

BAB IV Penutup	68
Lampiran	71
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	71
1 Perjanjian Kinerja Awal.....	71
2 Perjanjian Kinerja Akhir.....	74
B Pengukuran Kinerja	77
1 Triwulan II	85
2 Triwulan III.....	94
3 Triwulan IV.....	105
C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Capaian IKU Polban Tahun 2025	vii
Gambar 2 Pagu Anggaran Tahun 2025.....	viii
Gambar 3 Pelantikan Bapak Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D. sebagai direktur Polban periode tahun 2022–2026	2
Gambar 4 Jumlah SDM Polban sampai dengan Tahun 2025	2
Gambar 5 Perkembangan Program Studi Polban 1982 – 2025	3
Gambar 6 Akreditasi Prodi Polban sampai Tahun 2025	4
Gambar 7 Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung	6
Gambar 8 Target dan Realisasi IKU Tahun 2025	20
Gambar 9 Capaian IKU 1.1 Tahun 2025	22
Gambar 10 Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Tracer Studi Polban Tahun 2025	23
Gambar 11 Mahasiswa Berprestasi Polban Menjadi Perwakilan LLDIKTI IV (Kiri) dan Menjadi Juara Desain Poster Internasional Tahun 2025 (Kanan)	26
Gambar 12 Capaian Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain Tahun 2025.....	30
Gambar 13 Kegiatan <i>Coaching Clinic</i> Proposal Penelitian (kiri) dan Pemasangan Turbin Angin dari Bilah Bambu untuk Lampu Jalan di Tasikmalaya (kanan)	36
Gambar 14 Penandatanganan Kerjasama Polban Tahun 2025 Polban; dengan BSI (kiri atas); MIDC (kanan atas); PT GREE (kiri tengah); ABB (kanan tengah); Whitesky (bawah)	39
Gambar 15 Kegiatan Evaluasi Kurikulum.....	42
Gambar 16 Benchmarking SAKIP dari Politeknik Negeri Lampung ke Polban	46
Gambar 17 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2025	51
Gambar 18 Peresmian <i>Daycare</i> Rumah Kita Polban.....	55
Gambar 19 Sistem Informasi Pemeliharaan dan Perawatan (Siharwat).....	56
Gambar 20 Kegiatan Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Pramu Kantor dan CSO Polban Tahun 2025 (Atas) dan Sosialisai Kebijakan Pengelolaan Sampah (bawah).....	57
Gambar 21 SOP Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Akademik (kiri) dan SOP Layanan Administrasi Kerja Sama Pelatihan (kanan)	58
Gambar 22 Penghargaan Prof. Dwi Suhartanto sebagai Top 2 persen Ilmuwan Dunia	58
Gambar 23 Penghargaan Rida Huda, DUTech., S.T., DEA, sebagai Tim periset Program Berdikasi Terbaik	59
Gambar 24 Penghargaan sebagai kampus yang konsisten dalam penelitian hidrogen	59
Gambar 25 Anugerah Diktisaintek 2025.....	60
Gambar 26 MoU/PKS Polban dan Mitra dengan dana Program MF	61
Gambar 27 Skema Penelitian Hilirisasi Kekayaan Intelektual (PHKI) pendanaan internal....	62

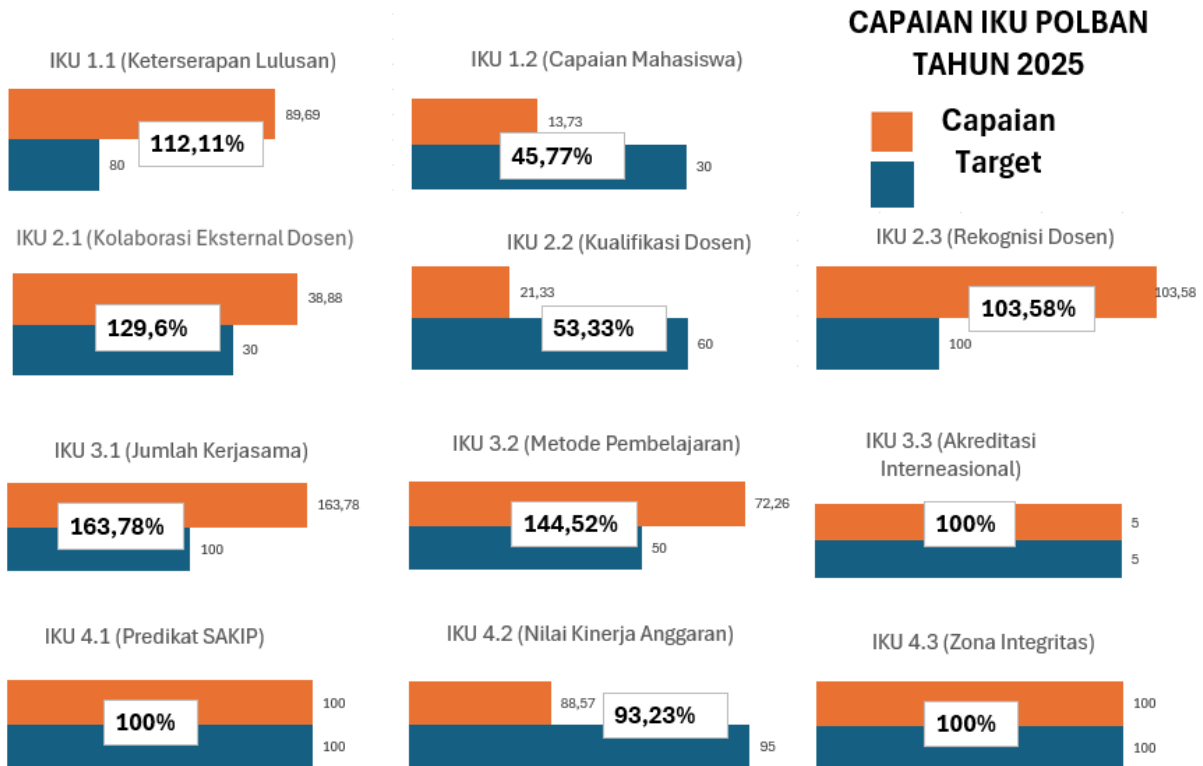
Gambar 28 Produk penelitian (kiri dan tengah) ditampilkan di Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI) Indonesia 2025. Ketua peneliti berfoto bersama Menteri Diktisaintek RI (kanan)	62
Gambar 29 Penghargaan bagi Ketua Peneliti Berdikasi dan Pameran Produk bersama Menteri Diktisaintek	63
Gambar 30 Produk penelitian dan pemasangan turbin angin dari pelepah lontar untuk penerangan lampu jalan	63
Gambar 31 Produk penelitian dan simulasi menembak drone oleh TNI	64
Gambar 32 Kajian Pra- Studi Kelayakan oleh Tim Pakar	65
Gambar 33 Monitoring dan Evaluasi Internal (Kiri) dan Eksternal (Kanan)	66
Gambar 34 Kerja sama penelitian Polban dan UMPSA, Malaysia	66
Gambar 35 Kerja sama pengabdian masyarakat Polban dan Duy Tan University (DTU), Vietnam	67
Gambar 36 Kerja sama Seminar Internasional, Pameran, dan Publikasi Internasional	67
Gambar 37 Capaian IKU Polban Tahun 2025	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran dan Program serta Indikator Kinerja	11
Tabel 2 Hubungan Tujuan, dan Sasaran	13
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Polban Tahun 2025	14
Tabel 4 Alokasi Anggaran Awal	14
Tabel 5 Perubahan Alokasi Anggaran	15
Tabel 6 Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025	18
Tabel 7 Perbandingan Capaian IKU 1.1	22
Tabel 8 Perbandingan Capaian IKU 1.2	27
Tabel 9 Perbandingan Capaian IKU 2.1	30
Tabel 11 Perbandingan Capaian IKU 2.2	33
Tabel 12 Perbandingan Capaian IKU 2.3	35
Tabel 13 Perbandingan Capaian IKU 3.1	38
Tabel 14 Perbandingan Capaian IKU 3.2	41
Tabel 15 Perbandingan Capaian IKU 3.3	44
Tabel 16 Perbandingan Capaian IKU 4.1	45
Tabel 17 Hasil Evaluasi SAKIP Polban Tahun 2025	46
Tabel 18 Perbandingan Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2025	47
Tabel 19 Persyaratan Penetapan Menuju WBK/WBBM	48
Tabel 20 Ambang Batas 6 Area Perubahan/Pengungkit	49
Tabel 21 Anggaran Polban Tahun 2025	50
Tabel 22 Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025	51
Tabel 23. Uraian Efisiensi Anggaran Tahun 2025	53

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai capaian program, indikator kinerja utama, pengelolaan anggaran, serta inovasi Politeknik Negeri Bandung dalam menjalankan mandat sebagai perguruan tinggi negeri vokasi. Penyusunan laporan ini merupakan wujud akuntabilitas publik, transparansi, serta komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola institusi.



Gambar 1 Capaian IKU Polban Tahun 2025

Pada tahun 2025, ditetapkan bahwa indikator kinerja Polban meliputi 4 sasaran strategis dengan 11 Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari keseluruhan IKU seperti yang ditampilkan pada Gambar 1, 8 IKU berhasil melampaui atau mencapai target. Terdapat 3 IKU belum mencapai target namun menunjukkan tren peningkatan. Tiga IKU dengan capaian tertinggi terdapat pada: IKU 3.1 mengenai *Jumlah kerja sama per program studi* senilai 163,78%, IKU 3.2 mengenai *Penerapan Metode Pembelajaran Case Method Dan Team-Based Project* senilai 144,52%, IKU 2.3 mengenai *Rekognisi Dan Penerapan Karya Dosen* senilai 103,58%. Hasil ini menunjukkan capaian yang signifikan dalam relevansi pendidikan vokasi, kualitas pembelajaran, serta produktivitas akademik dosen. IKU yang belum mencapai target capaian meliputi: IKU 1.2 mengenai partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar prodi, IKU 2.2 mengenai sertifikasi kompetensi/profesi dosen dan praktisi mengajar, dan IKU 4.2 mengenai Nilai Kinerja Anggaran. Ketiganya dipengaruhi oleh beberapa kendala seperti adanya dinamika dalam penetapan pagu anggaran, keterbatasan program MBKM, jadwal kompetisi, dan beban kerja dosen. Polban telah merumuskan strategi perbaikan untuk mengatasi kekurangan tersebut.

Dalam hal Tata Kelola dan Akuntabilitas, pada tahun 2025 terdapat peningkatan dalam implementasi sistem akuntabilitas kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan diraihnya Predikat A untuk SAKIP dengan nilai 88,1. Nilai ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 84 dan mencerminkan peningkatan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan kinerja. Pada tahun 2025 diperoleh Nilai Evaluasi Zona Integritas senilai 78,91. Nilai ini mendekati batas minimal menuju WBBM dengan nilai 85. Kondisi ini memperlihatkan konsistensi Polban dalam menjaga integritas, kualitas pelayanan publik, serta komitmen reformasi birokrasi.



Gambar 2 Pagu Anggaran Tahun 2025

Total pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp 245,63 miliar. Dari total pagu tersebut, pagu anggaran yang dapat digunakan atau tidak terblokir senilai Rp 238,25 miliar. Realisasi anggaran dari pagu tidak terblokir ini mencapai Rp 220,58 miliar atau 92,5% seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Realisasi ini dialokasikan 58% untuk dukungan manajemen dan tugas teknis, 35% untuk peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi vokasi, 6% untuk dana operasional perguruan tinggi vokasi, dan 1% untuk peningkatan kualitas sumber daya. Pola serapan ini mencerminkan prioritas institusi pada operasional dasar dan pengembangan kapasitas internal, walaupun beberapa program masih mengalami kendala penyerapan akibat dinamika penetapan pagu anggaran dan penjadwalan ulang kegiatan. Dinamika ini tidak hanya terjadi dalam anggaran, melainkan dalam kurikulum tepatnya pada bulan Oktober 2025 sedangkan pencapaian IKU belum mengalami dinamika. Sehingga faktor ini menjadikan beberapa indikator kinerja tidak tercapai.



BAB 1

PENDAHULUAN

Gambaran Umum
Dasar Hukum
Tugas dan Fungsi Organisasi serta
Struktur Organisasi
Isu-Isu Strategis dan
Peran Strategis Organisasi

A GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Bandung merupakan Perguruan Tinggi Negeri penyelenggara Pendidikan vokasi yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Tinggi, Sains, dan Teknologi. Politeknik Negeri Bandung pertama kali dibentuk tahun 1979 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 03/DJ/Kep/1979 dengan nama Politeknik Institut Teknologi Bandung (Politeknik ITB) karena berada dalam naungan ITB. Pada tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 085/0/1997 Politeknik ITB menjadi institusi yang mandiri, berpisah dari ITB secara *passing out* menjadi Politeknik Negeri Bandung (Polban).

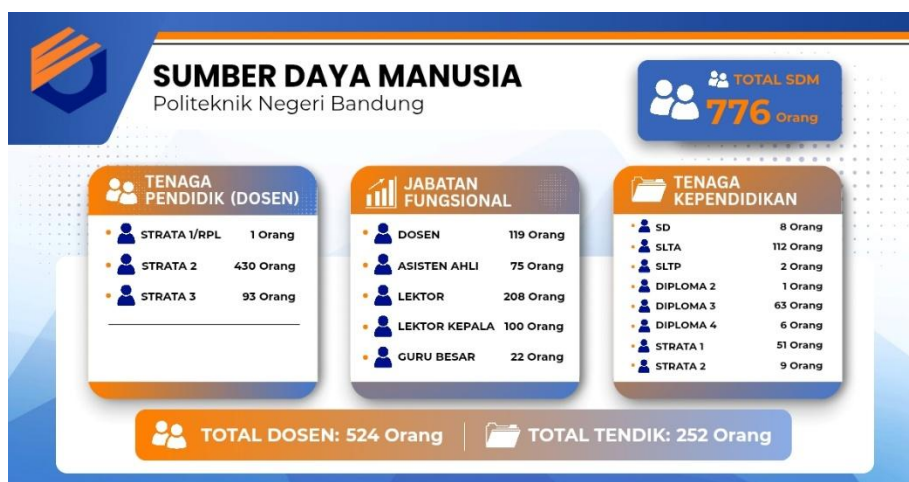


Gambar 3 Pelantikan Bapak Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D. sebagai direktur Polban periode tahun 2022-2026

Sejak berdirinya sebagai Politeknik ITB dan kemudian menjadi Politeknik Negeri Bandung, Polban telah dipimpin oleh 7 orang direktur. Pada tahun 1982-1996 Politeknik ITB dipimpin oleh Ir. Tonny Soewandito, tahun 1996-2002 dipimpin oleh Ir. R Bambang Budiono, M.E., Ph.D, tahun 2002-2006 Polban dipimpin oleh Ir. Conny K. Wachjoe, M.Eng, Ph.D, tahun 2006-2010 oleh Dr. Ir. Agus Wismakumara, tahun 2010-2014 oleh Ir. Mei Sutrisno, M.Sc. Ph.D, tahun 2014-2022 oleh Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T. dan periode

tahun 2022-2026, Direktur Polban adalah Bapak Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D. dengan foto pelantikan ditunjukkan pada Gambar 3.

Polban mengalami dinamika perubahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan. Saat ini Polban memiliki sumber daya manusia sejumlah 776 orang, yang terdiri dari 524 orang tenaga pendidik, 252 orang tenaga kependidikan dengan komposisi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Jumlah SDM Polban sampai dengan Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 yang ditetapkan pada tanggal 15 September 2022, Polban secara resmi menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Polban sebagai perguruan tinggi vokasi memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

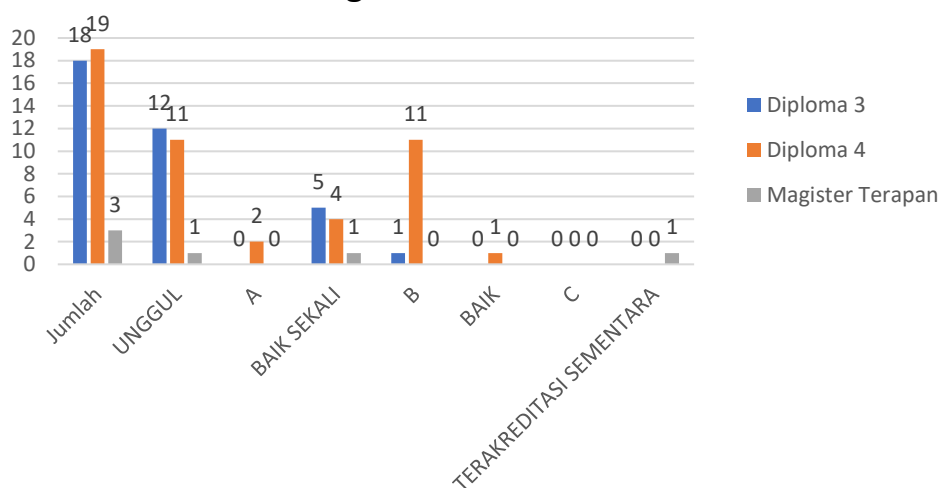
Berikut histori dan perkembangan program studi Polban disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5 Perkembangan Program Studi Polban 1982 – 2025

Pada akhir tahun 2025 Polban memiliki 40 program studi, yang terdiri dari 18 program diploma tiga, 19 program studi diploma empat dan 3 program magister terapan. Program Studi yang mendapat akreditasi unggul sebanyak 24 Program Studi terdiri dari: 1 program Magister Terapan, 11 program studi D4 dan 12 Program Studi D3. Sejumlah 2 Program Studi D4 terakreditasi A. Sejumlah 10 Program Studi terakreditasi Baik Sekali terdiri dari: 5 Program Studi D3, 4 Program Studi D4 dan 1 Magister Terapan. Terdapat 1 Program Studi D4 terakreditasi Baik. Seluruh program studi tersebut tidak ada yang terakreditasi C. Program Magister Terapan yang terakreditasi sementara berjumlah 1 karena tercatat sebagai program studi baru yaitu program studi Pemasaran, Inovasi dan Teknologi yang baru terbit SK pendiriannya pada tanggal 12 Agustus 2024. Capaian peringkat akreditasi ini ditunjukkan pada Gambar 6.

Data Peringkat Akreditasi Tahun 2025



Gambar 6 Akreditasi Prodi Polban sampai Tahun 2025

B DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 ;
9. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
13. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 tahun 2018 Tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung;
17. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung;
19. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Dan Politeknik Negeri Bandung Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan
20. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65122/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bandung Periode 2022-2026;
21. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
22. Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2023 (atau setara) — pedoman teknis IKU untuk perguruan tinggi vokasi sesuai dengan kerangka Menteri.

C TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, Pasal 3 Politeknik Negeri Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

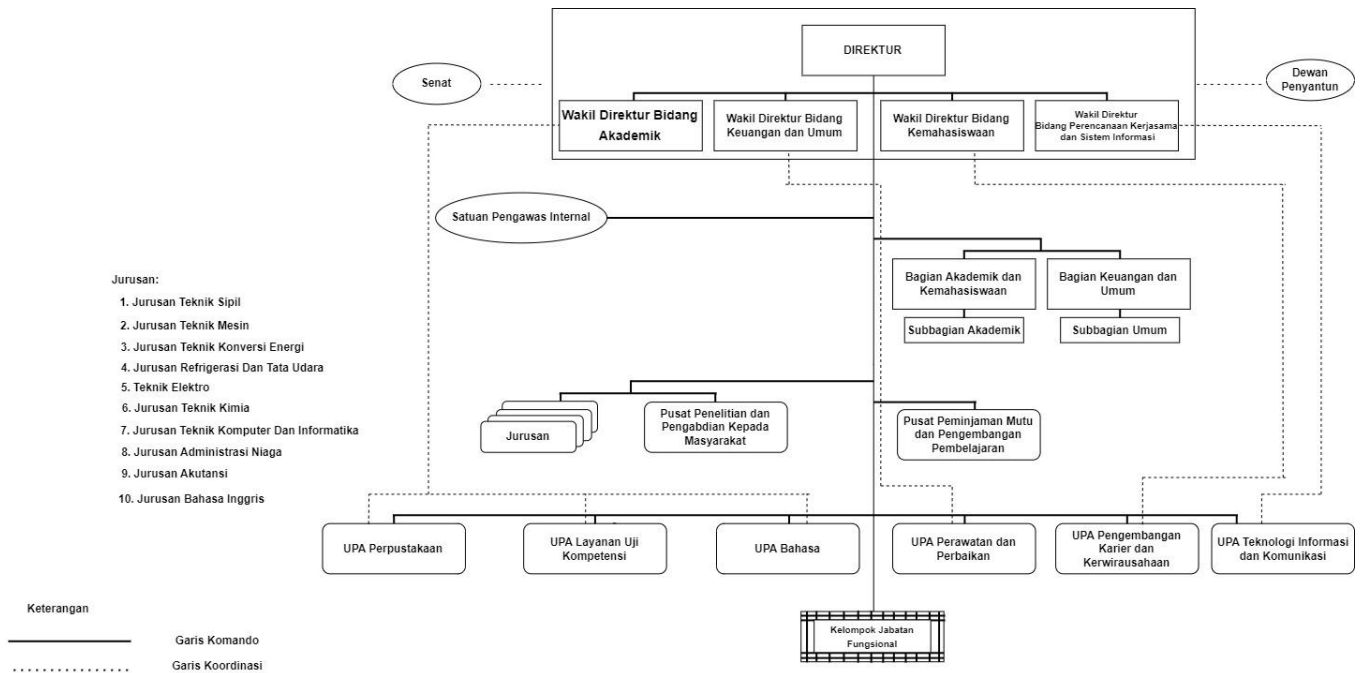
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Negeri Bandung melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;

2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi

Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Polban sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 61 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja mempunyai bentuk organisasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung
Sumber: Lampiran Permendikbudristek Nomor 61 Tahun 2022

D ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Saat ini beberapa isu strategis yang menjadi perhatian baik itu menjadi peluang maupun tantangan bagi Polban meliputi:

1. Penguatan Daya Saing Akademik dan Kurikulum

- a. Walau mayoritas program studi sudah berakreditasi unggul, tantangan tetap ada dalam menjaga relevansi kurikulum dengan percepatan teknologi misalnya dalam bidang otomatisasi, digitalisasi, *Internet of Things (IoT)*, *smart manufacture*.
- b. Transformasi digital pendidikan yang meliputi *hybrid learning*, *micro-credentials*, dan *Outcome-Based Education (OBE)* harus diintegrasikan agar lulusan tetap kompetitif secara global.

2. Optimalisasi Riset, Publikasi, dan Hilirisasi Inovasi

- a. Kualitas riset internasional dan publikasi masih relatif rendah dibanding target daya saing global.
- b. Pendanaan riset dari pemerintah/donor perlu dimanfaatkan untuk hilirisasi teknologi dan komersialisasi hasil penelitian, sehingga tidak hanya bergantung pada anggaran negara.

3. Kapasitas SDM dan Rasio Dosen-Mahasiswa

- a. Beban pengajaran tinggi mengurangi ruang bagi dosen untuk riset dan inovasi.
- b. Keterbatasan staf administrasi dan manajemen proyek menghambat percepatan akreditasi, kolaborasi, dan tata kelola digital.
- c. Perlu strategi rekrutmen, pengembangan, dan redistribusi beban kerja agar sumber daya manusia (SDM) akademik dan non-akademik lebih produktif.

4. Diversifikasi Pendanaan dan Pemanfaatan Aset

- a. Ketergantungan pada dana negara masih tinggi, sementara peluang komersialisasi riset dan kerja sama industri belum optimal.
- b. Beberapa fasilitas laboratorium dan aset fisik belum dimanfaatkan maksimal atau perlu modernisasi.
- c. Model BLU memberi fleksibilitas untuk diversifikasi usaha, layanan komersial, dan kerja sama industri.

5. Internasionalisasi dan Kolaborasi Industri

- a. Permintaan industri terhadap tenaga vokasi terampil membuka peluang memperkuat magang, kurikulum bersama, dan pembiayaan kolaboratif.
- b. Kemitraan luar negeri dan program pertukaran dapat meningkatkan reputasi, riset bersama, serta akses pasar global.
- c. Persaingan antar institusi vokasi dan universitas menuntut diferensiasi berbasis keunggulan industri dan internasionalisasi.

Peran strategis dari masing-masing isu di atas menjelaskan bagaimana isu tersebut dapat menjadi penggerak utama dalam transformasi dan keberlanjutan institusi vokasi yang meliputi:

1. Penguatan Daya Saing Akademik dan Kurikulum

- a. Menjadi fondasi reputasi institusi vokasi di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan industri yang terus berubah, sehingga meningkatkan *employability*.
- c. Menjadi alat diferensiasi dari kompetitor melalui kurikulum berbasis teknologi hijau, digitalisasi, dan *Outcome-Based Education* (OBE).
- d. Menghubungkan institusi dengan tren global (*Internet of Things* (IoT), manufaktur pintar, ekonomi hijau) sehingga memperluas peluang kerja sama dan program baru.

2. Optimalisasi Riset, Publikasi, dan Hilirisasi Inovasi

- a. Meningkatkan daya saing global melalui kontribusi riset internasional dan publikasi bereputasi.
- b. Menjadi sumber diversifikasi pendanaan melalui komersialisasi hasil riset dan hilirisasi teknologi.
- c. Memperkuat posisi institusi sebagai pusat inovasi terapan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- d. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset.

3. Kapasitas SDM dan Rasio Dosen-Mahasiswa

- a. Menjamin kualitas pengajaran terapan dengan dosen berpengalaman industri.
- b. Mengurangi beban pengajaran agar dosen dapat berkontribusi lebih pada riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat.
- c. Mempercepat proses akreditasi dan kolaborasi melalui penguatan staf administrasi dan manajemen proyek.
- d. Menjadi motor penggerak transformasi digital tata kelola dengan SDM yang adaptif dan terlatih.

4. Diversifikasi Pendanaan dan Pemanfaatan Aset

- a. Menjaga keberlanjutan finansial institusi di tengah ketergantungan pada dana negara.
- b. Memaksimalkan potensi BLU sebagai instrumen fleksibilitas untuk usaha komersial, layanan industri, dan pengembangan bisnis.
- c. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui optimalisasi aset laboratorium dan fasilitas praktik.
- d. Menjadi basis pengembangan model bisnis baru yang mendukung riset, pendidikan, dan layanan masyarakat.

5. Internasionalisasi dan Kolaborasi Industri

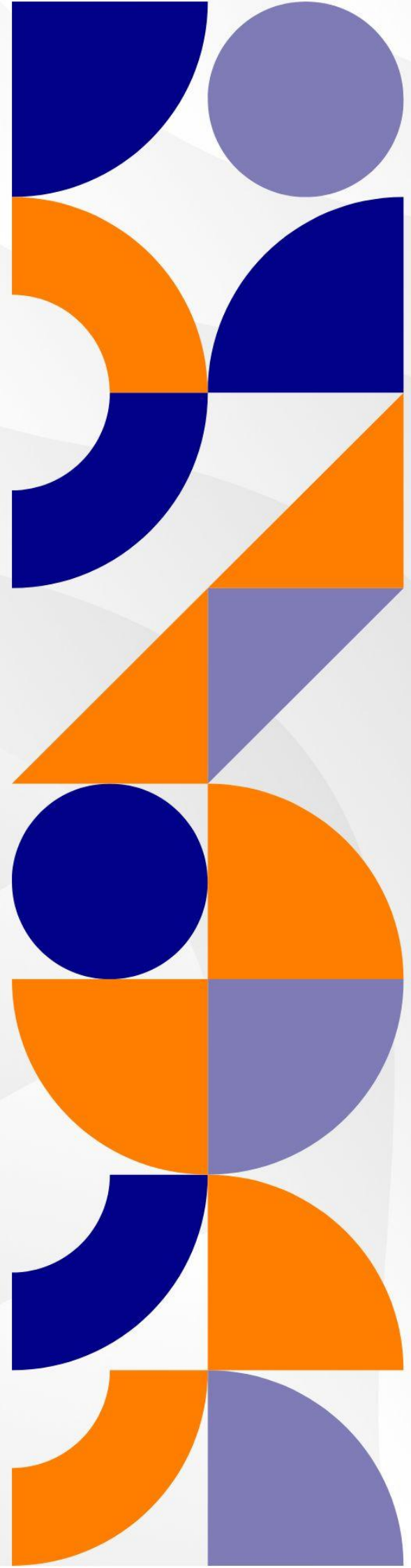
- a. Memperluas jejaring global untuk riset bersama, pertukaran mahasiswa, dan reputasi internasional.
- b. Menjadi jembatan antara dunia pendidikan vokasi dan kebutuhan industri, baik lokal maupun global.
- c. Memperkuat daya tarik institusi di tengah persaingan dengan politeknik lain, universitas, dan lembaga pelatihan privat.
- d. Menghadirkan peluang pembiayaan bersama, magang, dan kurikulum kolaboratif yang meningkatkan kualitas lulusan



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Visi dan Misi
Rencana Kinerja Jangka Menengah
Tujuan Strategis
Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir
Program Prioritas



A VISI DAN MISI

Sebagaimana tercantum dalam Permenristekdikti No 30 tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, Polban menetapkan visi sebagai berikut:

“Menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam Pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.”

Nilai keunggulan Polban dinyatakan dari indikator kualitas lulusan, kualitas pengelolaan, dan kualitas sarana prasarana. Makna terdepan dinyatakan dalam pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

Polban sebagai institusi perguruan tinggi vokasi, mengemban tugas mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. Polban juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan sains terapan diberbagai disiplin ilmu baik rekayasa maupun nonrekayasa yang unggul dan terdepan dengan menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang terapan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kemaslahatan umat manusia. Selain itu Polban berkewajiban menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya terapan, mampu berperan secara nasional dengan memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi, maka misi Polban adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

B RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Rencana kinerja jangka menengah Polban tahun 2025–2029 diarahkan untuk mewujudkan transformasi kampus berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan vokasi, penguatan riset terapan, serta pengembangan tata kelola yang adaptif terhadap perkembangan industri dan teknologi.

Dalam periode 2025–2029, Polban menetapkan rencana kinerja jangka menengah yang berlandaskan pada visi strategis lima tahunan. Rencana ini menekankan peningkatan kualitas pendidikan vokasi melalui penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri, sertifikasi kompetensi internasional, serta pengembangan program studi unggulan. Selain itu, Polban berkomitmen pada penguatan riset

terapan dan inovasi teknologi yang mendukung hilirisasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan dunia usaha. Dari sisi tata kelola, kampus diarahkan untuk menerapkan manajemen yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja, termasuk digitalisasi layanan akademik dan administrasi. Upaya lain yang menjadi prioritas adalah pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan jejaring kerja sama nasional maupun internasional, serta penciptaan ekosistem kampus yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan strategi tersebut, Polban menargetkan tercapainya reputasi sebagai politeknik vokasi unggul yang mampu bersaing di tingkat regional dan global pada akhir periode 2029.

Sasaran kinerja dan indikator kinerja disusun untuk memastikan capaian strategis dapat diukur secara jelas dan akuntabel. Setiap sasaran strategis harus diikuti dengan penetapan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan serta target yang akan dicapai dalam tiap periodenya. Indikator kinerja sesuai yang tertera pada Renstra Polban 2025-2029 yang mengacu pada Kepmendibudristek No 210/M/2023 seperti pada Tabel 1 Sasaran dan Program serta Indikator Kinerja Tabel 1.

Tabel 1 Sasaran dan Program serta Indikator Kinerja

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SS.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
IKSS 1.1	Persentase lulusan S2 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	80	80	80	80
IKSS 1.2	Persentase mahasiswa S2 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30	30	30	30	30
SS.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
IKSS 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	%	30	30	30	30	30	30
IKSS 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha, atau dunia industri	%	60	60	60	60	60	60
IKSS 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/	Rasio	100	100	100	100	100	100

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	Target 2027	2028	2029
	pemerintah per jumlah dosen.							
SS.3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
IKSS 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S2 dan D4/D3	Rasio	100	100	100	100	100	100
IKSS 3.2	Persentase mata kuliah S2 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	50	50	50	50	50
IKSS 3.3	Persentase program studi S2 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	5	5	5	5
SS.4.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri							
IKSS 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A	A+	A+	A+	A+	A+
IKSS 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	94	94	94	94	94
IKSS 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	78	85	85	85	85	85
IKSS 4.4	Jumlah Pendapatan PNBP Operasional	Rp	102.247.943.534	119.537.145.615	120.732.517.071	121.939.842.242	123.159.240.664	124.390.833.071
IKSS 4.5	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp	6.949.887.960	5.059.294.365	5.109.887.309	5.160.986.182	5.212.596.044	5.264.722.004
IKSS 4.6	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	4.503.250.615	1.192.986.138	1.204.915.999	1.216.965.159	1.229.134.811	1.241.426.159
IKSS 4.7	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp	2.446.637.345	3.866.308.227	3.904.971.309	3.944.021.022	3.983.461.233	4.023.295.845
IKSS 4.8	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	%	4.64	4	4	4	4	4
IKSS 4.9	Modernisasi Pengelolaan BLU	%	110	84	84	84	84	84
IKSS 4.10	Pengembangan kelembagaan	%	N/A	25%	25%	25%	25%	25%
IKSS 4.11	Nilai kinerja kampus berkelanjutan sesuai ranking UI Green Matrix	Score /10000	4560	4580	4600	4700	4850	5000

C TUJUAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung terlaksananya misi dan tercapainya visi Polban, maka visi dan misi tersebut dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan Polban.

Tujuan Strategis

Tujuan Polban tertuang dalam pasal 25 Statuta Politeknik Negeri Bandung yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional;
- b. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika yang dapat menumbuhkembangkan sektor industri;
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional;
- d. Memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Indonesia berazaskan pemerataan dan keadilan; dan
- e. Mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat, dan pemerintah.

Tujuan ini dicapai melalui 4 sasaran strategis yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hubungan Tujuan, dan Sasaran

No	Tujuan	Sasaran
1.	a) Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/ atau internasional.	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi 2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi
	b) Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang dapat menumbuh kembangkan sektor industri;	
	c) Memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Indonesia berdasarkan pemerataan dan keadilan;	
2	d) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional;	3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3	e) Mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat, dan pemerintahan.	4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

D PERJANJIAN KINERJA AWAL DAN AKHIR

Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Polban tahun 2025, Polban merumuskan target kinerja yang akan dicapai di tahun 2025 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 seperti pada Tabel 3, 4 dan 5.

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Polban Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

Tabel 4 Alokasi Anggaran Awal

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 13.625.421.000
2	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 90.742.950.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 90.546.837.000
Total Anggaran			Rp. 194.915.208.000

Pada tahun 2025, Polban tidak melakukan revisi/penyesuaian Perjanjian Kinerja. Namun pada tahun 2025 terdapat perubahan alokasi anggaran berdasarkan revisi DIPA terakhir, yang semula sebesar Rp. 194.915.208.000, menjadi sebesar Rp. 245.630.927.000. Berikut rincian alokasi anggaran Polban Tahun 2025 berdasarkan DIPA revisi akhir.

Tabel 5 Perubahan Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 13.625.421.000
2	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 90.742.950.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 139.263.091.000
4	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp. 1.999.465.000
Total Anggaran			Rp. 245.630.927.000

E PROGRAM PRIORITAS

Program prioritas tahun 2025 meliputi program

- Pengembangan pembelajaran meliputi pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran.
- Penguatan sarana prasarana pembelajaran melalui program revitalisasi dan pengadaan fasilitas laboratorium
- Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Program pengembangan dan penguatan jaringan kemitraan
- Program peningkatan kapasitas dosen

1. Program Pengembangan Pembelajaran

Tujuan Strategis:

- Menjamin kurikulum selalu relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.
- Mendorong metodologi pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, *digital learning*, dan *micro-credentials*.

Arah Implementasi:

- Review* dan *redesign* kurikulum.
- Integrasi pembelajaran *daring/hybrid*.
- Pengembangan modul berbasis kompetensi

2. Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Tujuan Strategis:

- Menyediakan fasilitas laboratorium dan ruang praktik yang memadai.
- Mendukung pembelajaran terapan dengan revitalisasi infrastruktur.

Arah Implementasi:

- a. Pengembangan *Teaching Factory* dengan tema Penguatan Pembelajaran Berbasis Hilirisasi Riset Pembangkit dan Penyimpanan Energi Menuju Kemandirian Energi.
- b. Pengadaan peralatan baru sesuai dengan kebutuhan.
- c. Optimalisasi pemanfaatan aset untuk kegiatan akademik dan komersial.

3. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**Tujuan Strategis:**

- a. Meningkatkan kualitas riset terapan dan publikasi internasional.
- b. Menguatkan kontribusi Polban dalam solusi inovatif bagi masyarakat dan industri.

Arah Implementasi:

- a. Skema riset kolaboratif dengan industri dan pemerintah.
- b. Hilirisasi hasil penelitian menjadi produk/jasa komersial.
- c. Program pengabdian masyarakat berbasis teknologi tepat guna.

4. Program Pengembangan dan Penguatan Jaringan Kemitraan**Tujuan Strategis:**

- a. Memperluas jejaring kerja sama dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional.
- b. Meningkatkan peluang magang, kurikulum bersama, dan pembiayaan kolaboratif.

Arah Implementasi:

- a. Kemitraan strategis dengan perusahaan nasional dan global.
- b. Program magang mahasiswa dengan institusi luar negeri.
- c. Skema joint research dan joint curriculum dengan mitra industri.

5. Program Peningkatan Kapasitas Dosen**Tujuan Strategis:**

- a. Memperkuat kompetensi dosen dalam pengajaran terapan, riset, dan inovasi.
- b. Menjamin keberlanjutan kualitas akademik melalui pengembangan profesional berkelanjutan.

Arah Implementasi:

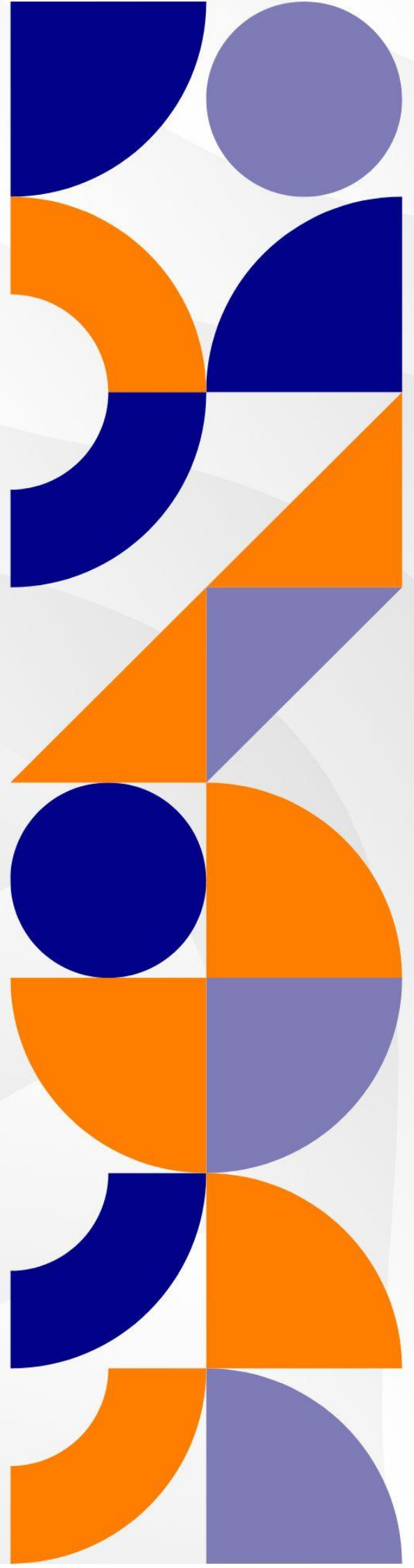
- a. Pelatihan dosen dalam teknologi terbaru dan metodologi pembelajaran modern.
- b. Program sertifikasi kompetensi industri.
- c. Skema riset internasional.



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja
Realisasi Anggaran
Inovasi Penghargaan dan
Program Crosscutting/Collaborative



A CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Polban tahun 2025 merupakan realisasi target dari perjanjian kinerja tahun 2025. Untuk setiap sasaran indikator kinerja dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu antara lain: Capaian Sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) sesuai hasil pengukuran kinerja (*outcome*), Capaian Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja, definisi operasional dan cara perhitungan dari masing-masing indikator kinerja, perbandingan target dengan realisasi, perbandingan realisasi tahun 2025 dengan tahun 2024, perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target jangka menengah/target akhir Renstra, program dan kegiatan terkait yang mendukung perealisasi indikator kinerja, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja, hambatan atau permasalahan yang dihadapi, langkah antisipatif yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta strategi yang dilakukan sehingga terget kinerja dapat dicapai.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Polban menetapkan empat sasaran dengan 11 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025 dengan sasaran, indikator kinerja, dan target yang diberikan pada Tabel 6.

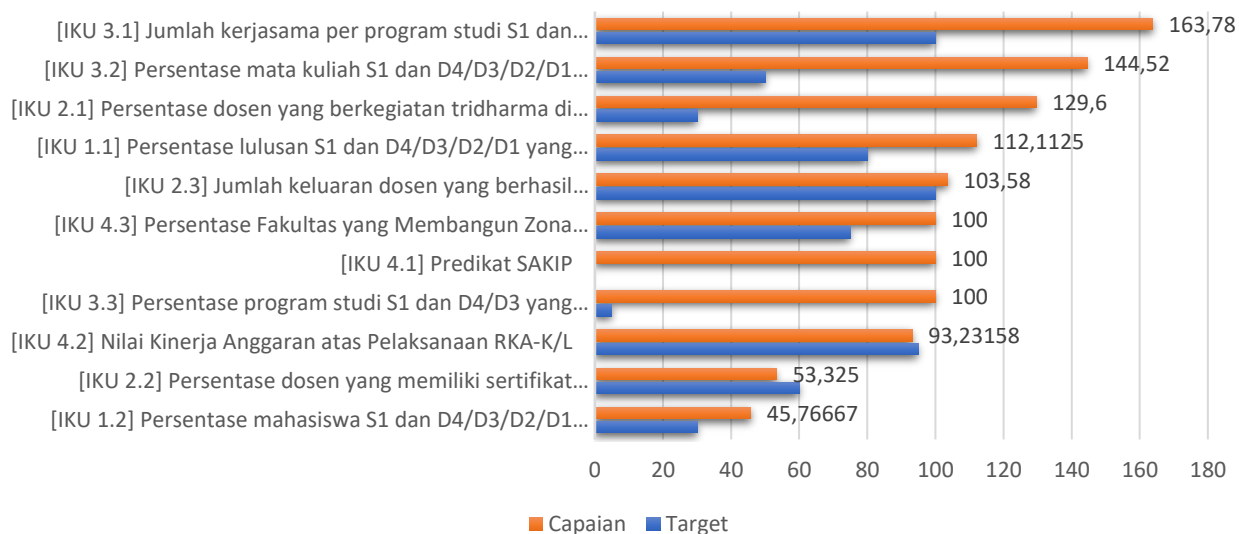
Tabel 6 Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	89.69	112,11	Tercapai
2		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	13.73	45,766	Tidak Tercapai
3	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	38.88	129,6	Tercapai
4		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60	21.33	53,325	Tidak Tercapai
5		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan	Rasio per jumlah dosen	100	103.58	103,58	Tercapai

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
		masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen					
6	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	163.78	163,78	Tercapai
7		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	72.26	144,52	Tercapai
8		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	100	Tercapai
9	[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100	Tercapai
10		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	88.57	93,231	Tidak Tercapai
11		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Nilai	75	100	100	Tercapai

Dari 11 target IKU yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Direktur Politeknik Negeri Bandung dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, delapan IKU telah tercapai dan tiga IKU belum tercapai seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6. Beberapa strategi telah disusun Polban untuk meningkatkan realisasi tersebut. Perbandingan Target dan Realisasi IKU tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 8.

Target dan Capaian IKU Polban Tahun 2025



Gambar 8 Target dan Realisasi IKU Tahun 2025

Berdasarkan grafik pada Gambar 8 dapat dilihat bahwa capaian IKU 3.1 mengenai Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 memiliki capaian tertinggi, kemudian berturut-turut IKU 3.2 mengenai Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 2.1 mengenai Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 1.1 mengenai Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2.3 mengenai Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 4.3 mengenai Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, IKU 4.1 mengenai Predikat SAKIP dan IKU 3.3 mengenai Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan IKU 1.2, IKU 2.2 dan IKU 4.2 belum dapat mencapai target.

Formula perhitungan realisasi IKU mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sedangkan untuk kriteria pembobotan berdasarkan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023.

SASARAN KINERJA KEGIATAN 1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Capaian Sasaran Kinerja Kegiatan 1 adalah sebesar 51.7%, yang diukur melalui 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan Kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

dari rata-rata capaian IKU 1.1 sebesar 89.69% ditambah dengan capaian IKU 1.2 sebesar 13.73%, maka diperoleh rata-rata capaian sasaran kegiatan 1 sebesar 51.71%. Terdapat 1 IKU di dalam sasaran kegiatan ini yang tercapai lebih dari yang ditargetkan dan 1 (satu) IKU yang belum mencapai target. Berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja utama pada sasaran kegiatan 1.

IKU 1.1 PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG BERHASIL MEMILIKI PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRASWASTA

Definisi Operasional & Kriteria IKU 1.1

Kriteria yang dihitung untuk ketercapaian indikator ini, adalah sebagai berikut;

Kriteria Pekerjaan:

- a. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah terbit ijazah di:
 - 1) Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - 2) Organisasi nirlaba;
 - 3) Institusi/organisasi multilateral
 - 4) Lembaga pemerintah; atau
 - 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- a. Kriteria lanjut studi Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri yang terdaftar di PDDikti atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.
- b. Kriteria Kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus sebagai:
 - 1) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*Co-founder*) perusahaan
 - 2) Pekerja lepas (*freelancer*)

Formula

Perhitungan IKU

1.1:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

Capaian IKU 1.1 sebesar 89,69% dari target 80% menunjukkan keberhasilan Polban dalam menyiapkan lulusan yang kompetitif. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Polban mampu terserap di dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan, menandakan relevansi kurikulum dan kualitas lulusan yang baik. Tingginya persentase lulusan yang terserap di dunia kerja atau melanjutkan studi menunjukkan keberhasilan program akademik dan dukungan kegiatan MBKM. Capaian di atas target memperkuat reputasi Polban sebagai perguruan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan siap kerja.

Metode pengumpulan data yang dilakukan Polban untuk pemenuhan IKU 1.1 ini yaitu dengan melakukan penelusuran alumni (*tracer study*) Polban melalui platform/aplikasi tracer studi di laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/> untuk lulusan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Penelusuran alumni ini merupakan sensus yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner/angket melalui aplikasi tracer study Polban kepada para alumni yang penyebarannya

pengisiannya dikirim ke email alumni atau Whatsapp Grup yang sudah teridentifikasi oleh masing-masing program studi. Responden dalam survei tersebut adalah alumni/lulusan Polban yang dinyatakan lulus secara akademik dan administratif selama tahun 2024 baik yang lulus pada yudisium 1, 2 maupun 3. Survei ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2025.

Selama masa kuliah, Polban telah membekali para mahasiswanya dengan mata kuliah kewirausahaan. kegiatan kewirausahaan mahasiswa didanai melalui Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan. Selain itu membekali mata kuliah yang bersifat *project based learning* dan Magang Industri, serta Sertifikat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dengan harapan menjadi bekal dalam meningkatkan kompetensi individu. Selain itu semua alumni telah memperoleh hasil pengukuran kemampuan Bahasa Inggris melalui *Test of English for International Communication (TOEIC)*.

Hasil pengisian *tracer study* sampai dengan akhir triwulan 4, ada sejumlah 1.517 responden. Hal ini telah melebihi ketentuan yang ditetapkan yaitu jika lulusan berjumlah antara 1.001 s.d 2.000 lulusan, maka minimum responden adalah 20% dari jumlah lulusan atau responden minimum adalah 400 responden. Rincian data *tracer study* berdasarkan kepmendikbud ristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Capaian IKU 1.1 Tahun 2025

Perbandingan data kinerja berdasarkan realisasi tahun 2025 dan realisasi tahun 2024, dengan target jangka menengah/target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 7. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu 88,2%, realisasi tahun 2025 meningkat sebesar 1,49% menjadi 89,69%. Realisasi tahun 2025 melampaui target tahunan (80%) dengan selisih 9,69%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 (80%), capaian tahun 2025 sudah mencapai 112,11%, artinya indikator ini telah melampaui target jangka menengah/akhir jauh lebih cepat dari yang direncanakan.

Tabel 7 Perbandingan Capaian IKU 1.1

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	88,2	80	89,69	112,11	80	112,1125

Sebagian dokumentasi kegiatan tracer studi tahun 2025 seperti dalam Gambar 10.



Gambar 10 Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Tracer Studi Polban Tahun 2025

Kendala / Permasalahan Realisasi IKU 1.1

Dalam pelaksanaannya, pemenuhan IKU 1.1 ini menghadapi beberapa tantangan antara lain: data kontak alumni baik berupa email atau No. HP/WA alumni sudah berganti sehingga menyulitkan dalam penyampaian undangan untuk mengisi kuisioner. Selain itu kesadaran akan pentingnya *tracer study* yang dimiliki oleh alumni belum merata sehingga pengisian kuisioner tidak pernah mencapai 100% dari jumlah lulusan pada setiap tahunnya, sehingga perlu dicari solusi agar partisipasi bisa mencapai 100%.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 1.1

Untuk mengatasi tantangan pada pemenuhan IKU 1.1 maka beberapa strategi dilakukan, antara lain: mengajak semua elemen yang terlibat dalam pelaksanaan *tracer study* meningkatkan respon rate dan mengingatkan alumni untuk mengisi *tracer study* terutama untuk alumni yang belum melakukan pengisian *tracer study*. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan bersama tim pelaksana *tracer study* menyusun program/kegiatan untuk menambah pemahaman akan pentingnya *tracer study* kepada para alumni, membekali mahasiswa melalui mekanisme pembelajaran mata kuliah dan program pendanaan kewirausahaan untuk mahasiswa, secara reguler Polban mengadakan kegiatan Job Expo yang dilaksanakan beberapa saat setelah kelulusan, memfasilitasi mahasiswa dengan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berisikan informasi keahlian atau hal-hal yang mendukung dalam dunia kerja, dan menghimbau atau mengharapkan alumni yang aktif dapat menghubungi/menyampaikan undangan kepada alumni yang kurang aktif (email atau No. HP/WA yang sudah berganti).

IKU 1.2 PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI; ATAU MERAIH PRESTASI

Definisi operasional & kriteria IKU 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang:

1. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau
2. meraih prestasi.

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 SKS per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 SKS untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 SKS untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja:
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
- 2) Proyek di desa:
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah:
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 4) Pertukaran pelajar:
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) Penelitian atau riset:
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha:
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 7) Studi atau proyek independen:
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan:
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- 1) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau
- 2) Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Formula Perhitungan IKU 1.2:

Keterangan:

a1 = Jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a2 = Jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = Jumlah mahasiswa *inbound* D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25\% \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25\% \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\% \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\% \right)$$

Capaian persentase mahasiswa D4/D3 Polban yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 13.73% dari target 30%. Capaian ini masih jauh dari target dikarenakan beberapa hal diantaranya kegiatan program MBKM yang belum optimal.

Pada tahun 2025 jumlah Mahasiswa aktif Polban yaitu 9.297 mahasiswa. Jumlah mahasiswa D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran luar program studi serta menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus yaitu untuk kegiatan magang wajib sampai dengan dilaporkannya capaian di triwulan 4 ini (akhir bulan Desember) masih berproses. Jumlah mahasiswa D4/ D3 yang menjalankan

kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dengan 20 SKS sebanyak 999 mahasiswa sedangkan jumlah total mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah 3.805 mahasiswa. Sebanyak 151 mahasiswa mendapatkan prestasi baik internasional, nasional dan regional.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk pencapaian IKU 1.2, diantaranya melakukan revisi kurikulum di masing-masing Program Studi, sehingga sudah mengakomodir Merdeka Belajar dalam hal ini minimal 20 SKS di luar kampus melalui mata kuliah pilihan yang pelaksanaannya pada semester 6 atau semester 7 untuk Program D4 (Sarjana Terapan), sementara untuk D3 pada semester 4 atau semester 5. Lomba dan kompetisi tingkat nasional atau internasional mulai dilombakan pada TW 2 dan TW 3. Capaian prestasi pada Tahun 2025 sebanyak 151 Mahasiswa yang dapat meraih kejuaraan baik tingkat internasional, nasional maupun regional.

Sepanjang tahun 2025 seperti ditampilkan pada Gambar 11, mahasiswa Polban kembali menunjukkan kiprah gemilang di berbagai ajang nasional. Salah satu capaian membanggakan datang dari mahasiswa Jurusan Teknik Komputer dan Informatika (JTK) yang berhasil meraih prestasi di Kompetisi Mahasiswa Informatika Politeknik Nasional (KMIPN) VII 2025 yang diselenggarakan di Politeknik Negeri Padang, sebuah kompetisi bergengsi yang diikuti oleh berbagai politeknik dari seluruh Indonesia. Prestasi ini menegaskan kualitas, inovasi, serta daya saing mahasiswa Polban dalam bidang teknologi dan informatika, sekaligus memperkuat reputasi Polban sebagai institusi vokasi yang konsisten melahirkan talenta unggul di tingkat nasional.



Gambar 11 Mahasiswa Berprestasi Polban Menjadi Perwakilan LLDIKTI IV (Kiri) dan Menjadi Juara Desain Poster Internasional Tahun 2025 (Kanan)

Dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (6,8%), realisasi tahun 2025 meningkat signifikan menjadi 13,73%, atau naik lebih dari dua kali lipat. Walaupun realisasi 2025 belum mencapai target tahunan yaitu 30%, capaian ini menunjukkan tren positif dengan peningkatan yang cukup besar. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 (30%), capaian tahun 2025 sudah mencapai 45,76%, artinya hampir 50% target jangka panjang telah tercapai lebih awal. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam partisipasi mahasiswa pada kegiatan pembelajaran lintas program studi maupun pencapaian prestasi. Meskipun target tahunan belum tercapai, capaian 2025 memberikan dasar yang kuat untuk mencapai target akhir Renstra 2029. Perlu dilakukan strategi percepatan agar

tren peningkatan ini terus berlanjut, misalnya dengan memperluas akses kegiatan pembelajaran di luar program studi, memperkuat dukungan terhadap mahasiswa berprestasi, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra eksternal. Perbandingan capaian data kinerja IKU 1.2 tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Perbandingan Capaian IKU 1.2

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	6.8	30	13.73	45.76	30	45.76

Kendala/Permasalahan Realisasi Target IKU 1.2

Pada tahun 2025 untuk memenuhi target indikator ini terdapat beberapa kendala. Faktor utama yang cukup besar mempengaruhi capaian ini yaitu adanya dinamika penentuan pagu anggaran di awal tahun sehingga banyak lomba/ kompetisi batal/ mundur. Beberapa kompetisi yang di batalkan seperti Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI), Olimpiadi Akuntansi Vokasi (OAV) dan *International Business Administration Competition (IBAC)* dan lain-lain. Pada pertengahan tahun sampai akhir tahun terdapat kebijakan relaksasi anggaran namun kebanyakan kompetisi-kompetisi tersebut bersamaan dengan kegiatan UTS sehingga mahasiswa tidak dapat mengikutinya. Kendala terakhir banyak kompetisi diadakan di akhir tahun seperti pada bulan November Dan Desember saat tutup buku sehingga kompetisi tidak bisa didanai. Sedangkan untuk kurikulum baru Tahun 2025 yang mengakselerasi program MBKM mulai diberlakukan pada semester ganjil.

Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 1.2

Dalam rangka meningkatkan capaian pada indikator ini maka dilakukan strategi antara lain: mendorong mahasiswa yang *eligible* untuk mengikuti magang atau kegiatan di luar kampus lainnya. Pada tahun 2025 seluruh Ormawa dan perwakilan mahasiswa didorong untuk mengikuti kegiatan prestasi dengan insentif yang memadai. Mahasiswa di dorong untuk mengikuti seluruh pelaksanaan lomba yang dilaksanakan secara daring/*online* dan mencari lomba/ pertandingan yang dilaksanakan baik lokal atau regional serta tidak memerlukan banyak biaya. Disamping itu Polban secara konsisten mengembangkan fasilitas dan pembimbingan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan diluar jam perkuliahan, serta memberikan wawasan internasional kepada mahasiswa.

SASARAN KINERJA KEGIATAN 2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Kinerja Kegiatan 2 dapat diukur melalui 3 indikator kinerja, yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

dari rata-rata capaian IKU 2.1 sebesar 38.88% ditambah dengan capaian IKU 2.2 sebesar 21.33% dan IKU 2.3 sebesar 103.58%, maka diperoleh capaian sasaran kegiatan 2 sebesar 54.59%. Terdapat 2 IKU di dalam sasaran kegiatan ini yang tercapai lebih dari 100% dan 1 (satu) IKU yang belum tercapai. Berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 2.

IKU 2.1 PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN, BEKERJA SEBAGAI PRAKTIISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBIMBING MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Definisi Operasional dan Kriteria IKU 2.1

Dosen di luar kampus:

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

- a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

- b. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;

- f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - f) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - g) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - h) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - i) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
- c. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula Perhitungan IKU

2.1

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

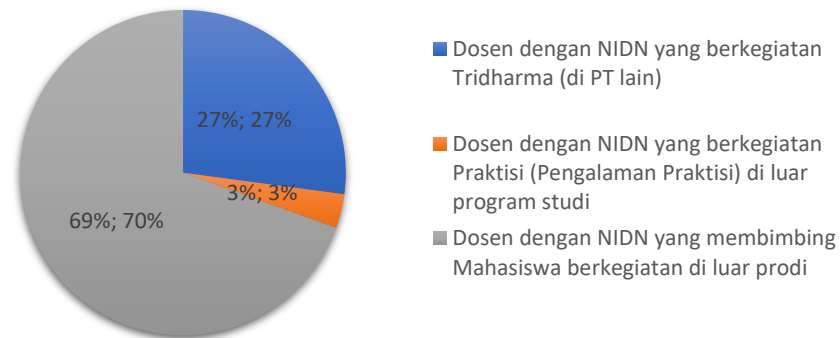
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan)

Semakin tinggi persentase dosen yang aktif dalam kegiatan tridharma di luar kampus, bekerja sebagai praktisi industri, atau membimbing mahasiswa lintas program studi, semakin tinggi pula mutu dosen dan kualitas perguruan tinggi. Hal ini tidak hanya memperkuat reputasi akademik, tetapi juga memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dosen yang aktif di luar kampus memperoleh pengalaman praktis dan perspektif baru, sehingga kompetensi akademik dan profesionalnya meningkat. Kegiatan dosen di perguruan tinggi lain maupun industri memperluas jejaring kerja sama, yang dapat dimanfaatkan untuk riset, pengabdian, maupun pengembangan kurikulum. Pengalaman praktis dosen di industri membuat materi pembelajaran lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Capaian Polban untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan berdasarkan kriteria pembobotan kemendikbud ristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 adalah 38.88% dari target 30%. Capaian ini telah melebihi dari target. Rincian data dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi diberikan pada Gambar 12.



Gambar 12 Capaian Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain Tahun 2025

Tabel 9 menunjukkan perbandingan realisasi tahun 2025 dengan tahun 2024 dan dengan target akhir renstra 2029. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (85,99%), realisasi tahun 2025 menurun menjadi 38,88%. Penurunan ini terjadi karena adanya fokus kegiatan dosen yang berbeda. Disamping itu jumlah dosen yang menjadi pembagi perhitungan IKU 2.1 pada tahun 2024 (486 orang dosen) tidak sebanyak jumlah dosen pada tahun 2025 (524 orang dosen). Walaupun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi tahun 2025 tetap melampaui target tahunan yaitu 30% dengan selisih 8,88 %. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sejumlah 30%, capaian tahun 2025 sudah mencapai 129,6%, artinya indikator ini telah melampaui target jangka panjang lebih awal. Capaian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma lintas institusi, industri, dan pembimbingan mahasiswa sudah sangat baik, bahkan melebihi target strategis. Hal ini berdampak positif pada mutu dosen, karena pengalaman di luar kampus memperkaya kompetensi akademik dan profesional. Bagi Polban, capaian ini memperkuat reputasi, jejaring kerja sama, serta kualitas pembelajaran dan penelitian. Ke depan, perlu dilakukan penguatan sistem monitoring dan evaluasi agar capaian tetap konsisten, serta penyesuaian target agar lebih menantang dan relevan dengan perkembangan.

Tabel 9 Perbandingan Capaian IKU 2.1

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	85,99	30	38.88	129.6	30	129.6

Kendala / Permasalahan Realisasi Target IKU 2.1

Tantangan dalam pencapaian indikator ini berasal dari beban kerja dosen, keterbatasan pendanaan, serta peluang kerja sama eksternal yang belum optimal. Dosen sering kali sudah terbebani dengan tugas utama di kampus (mengajar, penelitian, administrasi), sehingga sulit meluangkan waktu untuk kegiatan di luar. Dosen memiliki minat atau kesiapan yang berbeda untuk terlibat dalam kegiatan lintas institusi atau industri. Sebagian dosen belum memiliki keahlian praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri atau kegiatan di luar program studi. Belum adanya aturan yang fleksibel untuk mendukung mobilitas dosen ke luar kampus. Minimnya insentif, pendanaan, atau program khusus yang mendorong dosen aktif di luar kampus juga menjadi kendala dalam pemenuhan indikator ini. Masih kurangnya sistem koordinasi yang memudahkan dosen untuk terlibat dalam kegiatan lintas program studi atau kerja sama eksternal. Dari segi eksternal tidak semua perguruan tinggi lain atau industri membuka kesempatan bagi dosen untuk terlibat. Selain itu tidak semua bidang keilmuan memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan industri atau kegiatan lintas program studi. Proses perizinan atau kerja sama antar institusi sering kali panjang dan rumit.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target 2.1

Polban secara konsisten melakukan strategi agar pemenuhan indikator ini dapat tercapai. Langkah-langkah strategi tersebut antara lain: memfasilitasi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri, mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri, yang memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridarma, mengembangkan kerjasama dengan industri yang memberikan peluang bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan di industri (praktisi industri) serta mendorong dosen untuk membimbing kegiatan prestasi mahasiswa.

IKU 2.2 PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTIKSI PROFESIONAL, DUNIA USAHA, ATAU DUNIA INDUSTRI

Definisi Operasional dan Kriteria IKU 2.2

Kualifikasi dosen/pengajar:

- a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau
 - b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
- a) Kriteria sertifikat kompetensi/profesi
- Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b) Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:

- 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Formula Perhitungan IKU 2.2

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

Keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
x = jumlah dosen dengan NIDN
y = jumlah dosen dengan NIDK
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui oleh dunia usaha dan industri menunjukkan penguasaan standar keahlian yang relevan. Hal ini meningkatkan kredibilitas dan kualitas pengajaran. Sertifikasi dan pengalaman praktis membuat dosen mampu menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga pembelajaran lebih aplikatif. Sertifikat kompetensi mendorong dosen untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan industri. Dosen bersertifikat atau praktisi industri menjadi teladan bagi mahasiswa dalam hal profesionalisme dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Kehadiran dosen bersertifikat dan praktisi industri meningkatkan daya saing lulusan karena mereka dibekali kompetensi yang sesuai dengan standar dunia kerja.

Tabel 10 Perbandingan Capaian IKU 2.2

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	22.42	40	21.33	53.325	60	35.55

Tabel 10 menunjukkan perbandingan capaian tahun 2024 sebesar 22,42% dan jika dibandingkan realisasi tahun 2025 menurun menjadi 21,33%. Realisasi tahun 2025 belum mencapai target tahunan (40%), dengan selisih cukup besar yaitu 18,67% di bawah target. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 (60%), capaian tahun 2025 baru mencapai 35,55%, sehingga masih memerlukan upaya signifikan untuk mencapai target jangka panjang. Penurunan capaian ini menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi maupun keterlibatan praktisi industri sebagai pengajar. Hal ini dapat berdampak pada relevansi kurikulum dan kualitas pembelajaran, karena keterlibatan praktisi dan dosen bersertifikat sangat penting untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja.

Kendala / Permasalahan Realisasi Target IKU 2.2

Kendala utama dalam pemenuhan indikator ini yaitu dosen sudah terbebani dengan tugas tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian), sehingga sulit meluangkan waktu untuk mengikuti sertifikasi. Terkadang, proses sertifikasi kompetensi/profesi sering membutuhkan biaya yang cukup besar, dan pada tahun 2025 adanya kebijakan anggaran dari pemerintah membuat pendanaan dari institusi terbatas. Sebagian besar dosen belum sepenuhnya memasukkan kepemilikan sertifikat kompetensi sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen menjadikan dosen tidak menjadikan fokus utama untuk mengikuti sertifikat kompetensi. Belum banyak program internal yang secara khusus mendukung dosen untuk mengikuti sertifikasi atau bekerja sama dengan praktisi industri. Hubungan perguruan tinggi dengan dunia usaha/industri belum terbangun secara kuat dan berkelanjutan.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 2.2

Polban perlu melakukan strategi percepatan, seperti memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi, mendorong dosen mengikuti program sertifikasi profesi, serta meningkatkan kolaborasi dengan dunia usaha. Strategi pencapaian indikator ini menekankan pada kebijakan yang mendukung, fasilitasi pendanaan, peningkatan kapasitas dosen, penguatan jejaring dengan dunia industri, serta monitoring berkelanjutan. Selain itu Polban memasukkan kepemilikan sertifikat kompetensi sebagai indikator penilaian kinerja dosen dan bagian dari syarat kenaikan jabatan akademik dan memberikan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikat kompetensi atau melibatkan praktisi industri dalam pembelajaran. Beberapa pelatihan persiapan sertifikasi agar dosen lebih siap menghadapi ujian kompetensi diselenggarakan pada tahun 2025 selain menjalin kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri untuk membuka peluang sertifikasi dan keterlibatan praktisi sebagai pengajar. Polban terus menyusun strategi penyesuaian jika capaian belum sesuai target, misalnya dengan memperluas bidang sertifikasi atau memperbanyak kerja sama industri.

IKU 2.3 JUMLAH KELUARAN DOSEN YANG BERHASIL MENDAPATKAN REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT/INDUSTRI/PEMERINTAH PER JUMLAH DOSEN

Definisi Operasional dan Kriteria IKU 2.3

Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:

- 1) buku referensi,
- 2) jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau
- 3) buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
- 4) book chapter internasional,
- 5) Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ
- 6) Prosiding internasional dalam seminar internasional dalam bentuk monograf, atau
- 7) hasil penelitian Kerja Sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan

Karya terapan, terdiri atas:

- 1) Karya Terapan yang diterapkan /digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau
- 2) Hasil rancangan Teknologi / Seni yang dipatenkan secara internasional
- 3) Karya Terapan yang belum diterapkan / digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional;
- 4) Hasil Rancangan Teknologi / Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau
- 5) Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian

Karya seni, terdiri atas:

- 1) Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional atau Nasional.
- 2) membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau
- 3) melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
- 4) melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal.
- 5) membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau
- 6) melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

**Formulasi
Perhitungan IKU
2.3:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Rekognisi internasional menunjukkan bahwa karya dosen memenuhi standar global, sehingga memperkuat kredibilitas akademik. Karya dosen yang diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah membuktikan bahwa hasil penelitian dan inovasi memiliki manfaat nyata, bukan sekadar teoritis. Dosen yang karyanya diakui atau diterapkan akan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas riset, publikasi, dan inovasi. Rekognisi menjadi bentuk apresiasi yang memotivasi dosen untuk lebih produktif dan inovatif. Semakin banyak karya dosen yang diakui internasional atau diterapkan, semakin tinggi reputasi perguruan tinggi di tingkat nasional maupun global. Karya dosen yang diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah menunjukkan peran nyata perguruan tinggi dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Indikator ini berpengaruh langsung terhadap penilaian akreditasi dan peringkat perguruan tinggi, karena mencerminkan kualitas output akademik. Perguruan tinggi dengan banyak karya dosen yang diakui akan lebih menarik bagi calon mahasiswa, mitra industri, dan lembaga internasional.

Beberapa kegiatan dan usaha yang telah dilakukan Polban dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain: Polban mendorong dosen untuk aktif menulis di jurnal bereputasi internasional dan prosiding konferensi, menyediakan dukungan pendanaan untuk biaya publikasi dan konferensi internasional, menyelenggarakan *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah berstandar internasional, mengembangkan riset terapan yang langsung menjawab kebutuhan industri dan masyarakat, menjalin kerja sama riset dengan kementerian/lembaga pemerintah, serta asosiasi profesi, memfasilitasi penerapan hasil penelitian dosen dalam bentuk produk, kebijakan, atau layanan, memberikan penghargaan bagi dosen yang memperoleh rekognisi, serta menyelenggarakan pelatihan metodologi riset, penulisan ilmiah, dan paten.

Tabel 11 Perbandingan Capaian IKU 2.3

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat /industri/pemerintah per jumlah dosen	107,89	100	103.58	103.58	100	103.58

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 11, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu sejumlah 107,89, realisasi tahun 2025 sedikit menurun menjadi 103,58, namun tetap berada di atas target tahunan. Realisasi tahun 2025 melampaui target tahunan (100) dengan capaian 103,58, menunjukkan konsistensi kinerja dosen dalam menghasilkan karya yang diakui. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 yaitu sejumlah 100, capaian tahun 2025 sudah mencapai 103,58%, artinya target

jangka panjang telah terlampaui lebih awal. Capaian ini menunjukkan bahwa mutu dan relevansi karya dosen sangat baik, karena tidak hanya memenuhi target tahunan tetapi juga melampaui target strategis jangka panjang. Hal ini berdampak positif pada reputasi Polban, memperkuat posisi akademik di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian ini juga memperlihatkan adanya konsistensi produktivitas dosen, meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 13 merupakan sebagian dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan IKU 2.3 yang dilaksanakan pada tahun 2025.



Gambar 13 Kegiatan *Coaching Clinic* Proposal Penelitian (kiri) dan Pemasangan Turbin Angin dari Bilah Bambu untuk Lampu Jalan di Tasikmalaya (kanan)

Kendala / Permasalahan Realisasi Target IKU 2.3

Tantangan yang dihadapi dalam pemenuhan indikator ini antara lain: Untuk mendapatkan rekognisi internasional, karya dosen harus bersaing dengan penelitian dari berbagai negara dengan standar tinggi dan tidak semua hasil penelitian relevan atau langsung dapat diterapkan, sehingga mengurangi peluang capaian indikator. Pada tahun 2025 ini tantangan terbesar adalah dari segi pendanaan yaitu jumlah pendanaan penelitian mengalami penurunan karena kebijakan efisiensi anggaran. Hal ini sangat berdampak pada penurunan jumlah luaran publikasi. Namun, target dapat terpenuhi karena publikasi prosiding internasional scopus telah *published* di akhir tahun 2025.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 2.3

Capaian yang telah melampaui target ini tidak hanya dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan secara berkelanjutan. Berikut strategi dan tindak lanjut yang diambil Polban: Mempertahankan capaian dengan memastikan keberlanjutan kerja sama riset dan publikasi internasional; Mengembangkan program riset terapan yang lebih luas agar hasil penelitian dosen semakin relevan dan bermanfaat;

Mendorong dosen untuk tidak hanya memperoleh rekognisi, tetapi juga meningkatkan kualitasnya melalui publikasi di jurnal bereputasi tinggi dan paten internasional; Memfasilitasi hilirisasi hasil penelitian agar lebih banyak diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah; Memperluas kerja sama dengan universitas luar negeri, lembaga riset internasional, dan asosiasi profesi; Mengirimkan dosen untuk mengikuti program *visiting scholar*, postdoctoral, dan konferensi internasional.

SASARAN KINERJA KEGIATAN 3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran strategis ini didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Rata-rata capaian dari ketiga indikator di atas adalah 80,34%, dengan capaian tertinggi ada Pada IKU 3.1 yaitu jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/S2/S1 yaitu sebesar 163.78%. Sementara untuk capaian pada masing-masing indikator sebesar 163.78% pada IKU 3.1, IKU 3.2 sebesar 72.26%, dan IKU 3.3 sebesar 5%. Berikut rincian capaian untuk masing-masing indikator yang ada di sasaran ini.

IKU 3.1 JUMLAH KERJASAMA PER PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional dan Kriteria IKU 3.1

Kemitraan program studi:

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

1. pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran;
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun
7. instruktur;
8. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
9. menyelenggarakan *Teaching Factory* (TEFA) di kampus;
10. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
11. melakukan kemitraan penelitian.

Kriteria mitra:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;

4. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Formula Perhitungan IKU 3.1:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
 t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
 k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Capaian indikator ini menunjukkan seberapa aktif dan produktif program studi dalam membangun jejaring eksternal. Semakin tinggi jumlah dan semakin berkualitas kerjasama yang dilakukan, semakin besar pula kontribusi program studi terhadap: peningkatan mutu pembelajaran, kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja, dan pencapaian target akreditasi dan reputasi institusi.

Tabel 12 Perbandingan Capaian IKU 3.1

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025		Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029	
		Target	Realisasi			%
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	142	100	163.78	163.78	100	163.78

Pada tahun 2025 seluruh program studi D4 dan D3 di Polban telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra dan perusahaan. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 12, dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu 142%, realisasi tahun 2025 meningkat menjadi 163,78%, menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah kerja sama yang cukup signifikan. Realisasi tahun 2025 melampaui target tahunan yaitu 100% dengan selisih 63,78% kerja sama. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sejumlah 100%, capaian tahun 2025 sudah mencapai 163,78%, artinya target jangka panjang telah terlampaui lebih awal. Peningkatan jumlah kerja sama menunjukkan adanya komitmen kuat program studi dalam memperluas jejaring eksternal. Hal ini berdampak positif pada mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, karena kerja sama membuka peluang kolaborasi, pertukaran pengetahuan, serta akses sumber daya tambahan. Capaian yang melampaui target akhir Renstra menegaskan bahwa strategi pengembangan jejaring sudah berjalan efektif. Dengan capaian ini, Polban memiliki daya tarik lebih besar bagi mahasiswa dan mitra eksternal, serta memperkuat reputasi akademik dan profesional. Gambar 14 menunjukkan beberapa dokumentasi penandatanganan Kerjasama Polban bersama mitra.



Gambar 14 Penandatanganan Kerjasama Polban Tahun 2025 Polban; dengan BSI (kiri atas); MIDC (kanan atas); PT GREE (kiri tengah); ABB (kanan tengah); Whitesky (bawah)

Kendala / Permasalahan Realisasi Target 3.1

Tantangan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai mitra masih dijumpai sepanjang periode tahun 2025. Namun hal ini tidak mengurangi realisasi capaian indikator jumlah kerjasama per program studi D4 dan D3 yang ada di Polban. Keterbatasan jaringan dan mitra lebih dikarenakan mitra potensial lebih tertarik pada program studi populer (misalnya Teknik) dibandingkan program studi kecil atau baru. Kurikulum yang belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mitra kurang melihat manfaat langsung dari kerjasama. Selain itu adanya *gap* antara kompetensi lulusan dan ekspektasi mitra menjadi tantangan yang menjadi perhatian bersama. Proses birokrasi dalam pengajuan, persetujuan, dan pelaporan kerjasama sering memakan waktu lama hal ini menjadi kendala dalam proses pelaporan kerjasama. Perbedaan aturan antara institusi pendidikan dan mitra (misalnya perusahaan swasta atau lembaga pemerintah) sering terjadi sehingga menyebabkan waktu lama dalam proses pembuatan MoU atau PKS. Keterbatasan dana untuk kegiatan awal (misalnya workshop, kunjungan, atau MoU) pada tahun 2025 menjadi kendala utama dikarenakan efisiensi anggaran.

Dampak dari kendala dan tantangan dalam indikator ini menyebabkan jumlah kerjasama antar program studi tidak merata: ada yang tinggi, ada yang sangat rendah. Target indikator tercapai namun sebagian besar kerjasama terkonsentrasi pada program studi tertentu. Potensi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman eksternal (magang, riset bersama, pertukaran) menjadi terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target 3.1

Capaian kerja sama yang telah melampaui target tidak hanya dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan kualitasnya. Polban mengambil strategi untuk mencapai hal tersebut antara lain: Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kerja sama yang sudah berjalan; Mengidentifikasi kerja sama yang memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, dosen, dan institusi; Memperkuat kerja sama yang terbukti berkelanjutan dan produktif; Memperluas jejaring ke sektor industri baru, pemerintah daerah, lembaga internasional, dan komunitas masyarakat; Mengembangkan kerja sama lintas disiplin antar program studi untuk menghasilkan kolaborasi multidisipliner; serta Memberikan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan kerja sama. Selain itu melalui Pusat Pengembangan Bisnis Polban potensi dari masing-masing program studi yang telah teridentifikasi sangat memungkinkan untuk melakukan kerjasama dengan industri.

IKU 3.2 PERSENTASE MATA KULIAH S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE METHOD) ATAU PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROJECT (TEAM-BASED PROJECT) SEBAGAI BAGIAN DARI BOBOT EVALUASI

Definisi Operasional dan Kriteria IKU 3.2

Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau

- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi

50% (dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)).

Formula

Perhitungan

IKU 3.2:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *teambased project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
 t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Untuk menggambarkan efektivitas penerapan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum, dan capaian persentase yang tinggi berarti Polban harus menggeser paradigma pembelajaran dari sekadar teori menuju praktik berbasis masalah dan proyek nyata. Melalui metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) mahasiswa dilatih untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan nyata, sehingga kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan dapat berkembang. Sedangkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) yaitu mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek tertentu, yang menekankan kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan manajerial. Kedua metode ini tidak sekadar menjadi aktivitas tambahan, tetapi masuk ke dalam penilaian resmi mata kuliah, sehingga mendorong mahasiswa untuk serius berpartisipasi. Kedua metode ini mempunyai implikasi meningkatkan keterampilan mahasiswa abad 21 (*critical thinking, collaboration, creativity, communication*). Sedangkan bagi dosen diharapkan mendorong inovasi dalam strategi mengajar dan memperkaya variasi metode evaluasi. Bagi Polban hal ini menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri.

Tabel 13 Perbandingan Capaian IKU 3.2

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50,97	50	72.26	144.52	50	144.52

Seperti yang disajikan pada Tabel 13, pada tahun 2024, capaian indikator kinerja ini sudah berada di angka 50,97%, sedikit melampaui target tahunan. Tahun 2025 menunjukkan peningkatan signifikan dengan capaian 72,26%, jauh melampaui target tahunan (50%). Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 (50%), capaian tahun 2025 sudah mencapai 144,52%, artinya indikator ini telah melampaui target akhir Renstra empat tahun lebih cepat. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi implementasi metode pembelajaran inovatif, baik *case method* maupun *team-based project*, yang semakin banyak diadopsi oleh program studi. Sebagian dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan IKU 3.2 seperti dalam Gambar 15.



Gambar 15 Kegiatan Evaluasi Kurikulum

Kendala / Permasalahan Realisasi Target IKU 3.2

Tantangan utama dalam pencapaian indikator ini adalah adaptasi dan peyesuaian kurikulum baru dalam penerapan metode pembelajaran. Pada awal tahun 2025 masih ada dosen tidak mengupdate dokumen rencana pembelajaran, walaupun telah melakukan pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) yang mengakibatkan tidak mencerminkan metode pembelajaran yang sebenarnya digunakan, namun di pertengahan tahun seiring dengan adanya perbaikan sistem hal tersebut dapat diatasi.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 3.2

Untuk menjawab tantangan ini Polban telah menyusun langkah-langkah strategis yang bertujuan mengatasi kendala tersebut sekaligus meningkatkan kualitas metode pembelajaran. Salah satunya yaitu melaksanakan kegiatan penyusunan RPS sesuai dengan kurikulum baru yang menggunakan metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis

projek (*team based project*) yang lebih baik. Pada tahun 2025 Polban telah mengimplementasikan OBE (*Out-come Base Education*) yang telah terintegrasi dengan sistem penilaian mahasiswa sehingga apabila OBE tidak dilaksanakan akan menjadikan sistem penilaian tidak dapat dilakukan. Selain itu Polban melibatkan mitra eksternal (industri, pemerintah, komunitas) dalam penyusunan kasus nyata dan proyek riil. Mendorong dosen untuk merancang evaluasi berbasis capaian kompetensi, bukan hanya kuantitas penerapan. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan tentang desain pembelajaran berbasis kasus dan proyek. Memberikan pendampingan intensif bagi dosen dalam mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif. Mendorong kolaborasi antar dosen lintas program studi untuk berbagi praktik baik. Mengaitkan metode pembelajaran dengan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (magang, proyek independen, riset terapan). Memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif sesuai kebutuhan dunia kerja. Mengembangkan sistem monitoring penerapan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode ini melalui umpan balik mahasiswa dan dosen. Menetapkan indikator kualitas agar capaian tidak hanya kuantitatif, tetapi juga berdampak pada kompetensi lulusan. Memberikan penghargaan kepada dosen dan program studi yang berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran dengan kualitas tinggi. Menetapkan insentif berbasis capaian untuk mendorong keberlanjutan penerapan metode inovatif.

IKU 3.3 PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3 YANG MEMILIKI AKREDITASI ATAU SERTIFIKASI INTERNASIONAL YANG DIAKUI PEMERINTAH

Definisi Operasional dan Kriteria IKU 3.3

Akreditasi Internasional:

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula

Perhitungan

IKU 3.3:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali

Akreditasi/sertifikasi internasional adalah pengakuan mutu dari lembaga internasional yang kredibel dan diakui pemerintah Indonesia. Indikator ini mengukur seberapa banyak program studi yang telah memenuhi standar kualitas global, bukan hanya standar nasional. Fokusnya adalah memastikan program studi memiliki reputasi internasional sehingga lulusan diakui secara lebih luas. Indikator ini menjadi ukuran tingkat internasionalisasi mutu pendidikan tinggi. Semakin tinggi persentase program studi yang terakreditasi internasional, semakin kuat posisi institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat global.

Polban memiliki unit yang bertugas dalam melaksanakan dan menyelenggarakan penjaminan mutu di lingkungan Polban melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang disebut dengan Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P2MPP). P2MPP Polban bertanggung jawab melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi seluruh kegiatan

akademik, sekaligus mengawal persiapan Pengukuran Mutu Eksternal (PME). Sejak ditetapkan indikator yang secara langsung berkaitan dengan peningkatan mutu akademik yang mengukur persentase program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, P2MPP Polban melaksanakan berbagai program pendampingan terhadap program studi yang sedang mempersiapkan proses akreditasi. Pendampingan ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari persiapan akreditasi dan/atau sertifikasi melalui rapat koordinasi, lokakarya, hingga sosialisasi. Selain itu P2MPP Polban membantu pendaftaran akreditasi dan/atau sertifikasi, menyusun, mengevaluasi, serta mengirimkan dokumen yang diperlukan. Tahapan berikutnya adalah visitasi oleh lembaga akreditasi atau sertifikasi, yang diakhiri dengan tindak lanjut hasil akreditasi dan/atau sertifikasi internasional.

Tabel 14 Perbandingan Capaian IKU 3.3

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	5	5	100	5	100

Pada tahun 2024, capaian Polban sudah sesuai dengan target tahunan. Tahun 2025 menunjukkan konsistensi, dengan capaian tetap 5%, sehingga target tahunan kembali tercapai penuh. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 yaitu 5%, capaian tahun 2025 sudah 100% terpenuhi lebih awal. Artinya, indikator ini telah mencapai target akhir Renstra empat tahun lebih cepat, menunjukkan keberhasilan strategi internasionalisasi program studi. Perbandingan capaian IKU 3.3 ini dapat dilihat pada Tabel 14.

Polban memiliki otoritas untuk melaksanakan sertifikasi internasional *Aircraft Maintenance Training Organization* (AMTO) yang berkaitan dengan prodi Teknik Aeronautika dan sertifikasi internasional dibidang pengelasan melalui *Approved Training Body-Welder Diploma and Certificate Training* (Polban ATBWTC/*Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC*) yang berkaitan dengan prodi Teknik Mesin dan Proses Manufaktur. Sedangkan untuk Akreditasi Internasional untuk Program Studi masih dalam tahap persiapan.

Sejak tahun 2024 Polban telah mempersiapkan 6 program studi non rekayasa untuk Akreditasi Internasional, yaitu: Program Studi D4 Manajemen Aset, Program Studi D4 Administrasi Bisnis, Program Studi D4 Manajemen Pemasaran, Program Studi D4 Akuntansi Manajemen Pemerintahan, Program Studi D4 Keuangan Syariah, dan Program Studi D3 Bahasa Inggris. Pada tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka sertifikasi internasional yaitu antara lain mengadakan pertemuan dan berkomunikasi dengan Lembaga Akreditasi ACQUIN (*The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute*) selain penyusunan kelengkapan dokumen akreditasi sesuai dengan Panduan Akrediatasi dari ACQUIN.

Kendala / Permasalahan Realisasi Target IKU 3.3

Dalam pelaksanaan kegiatan sertifikasi internasional khususnya melalui ACQUIN terdapat beberapa kendala. Kendala utama adalah dalam proses pemenuhan dokumen yang memerlukan waktu yang tidak sebentar. Selain itu Polban harus mengikuti jadwal dari pihak ACQUIN sehingga jika jadwal yang disampaikan sebelumnya mengalami perubahan maka Polban harus menunggu proses selanjutnya.

Kendala lain yaitu sebelum dilakukan submit kelengkapan dokumen perlu dilakukan proses review akhir, seperti proses review SAR (*Self Assessment Report*). Disamping itu revisi terhadap beberapa lampiran seperti pengukuran CPL Lulusan Tahun 2024 memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Strategi / Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 3.3

Sebagai tindak lanjut dari kendala yang dihadapi agar kegiatan sertifikasi internasional dapat lebih baik strategi yang di ambil Polban melalui P2MPP yaitu menyusun program dan timeline akreditasi internasional yang terstruktur dengan pemantauan berkala untuk menjaga progres tetap pada jalur yang benar. Dalam waktu dekat P2MPP mempersiapkan revisi terhadap dokumen yang diminta pihak ACQUIN. Selain itu perlu melakukan percepatan agar jika pihak ACQUIN mengubah jadwal Polban telah siap dengan perubahan tersebut.

SASARAN KINERJA KEGIATAN 4 MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

Untuk mengukur meningkatnya tata kelola Polban, dapat diukur dengan melihat 3 indikator pendukungnya, yaitu:

1. Predikat SAKIP
2. Nilai Kinerja Anggaran Polban
3. Nilai evaluasi Zona Integritas

Capaian pada sasaran ini sebesar 101,8% diperoleh dari rata-rata capaian 3 indikator pendukungnya, predikat sakip sebesar 100%, Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaaak RKA-K/L sebesar 100,2% dan Nilai evaluasi Zona Integritas sebesar 105,2%. Berikut rincian masing-masing capaian pada indikator pendukung sasaran ini.

IKU 4.1 PREDIKAT SAKIP

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum, Polban mendorong tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan transparansi dan akuntabilitas dengan mengimplementasikan SAKIP di seluruh kegiatan operasional dan akademiknya. Predikat SAKIP yang diraih menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan Polban dalam pengelolaan kinerja dan akuntabilitas institusional.

Tabel 15 Perbandingan Capaian IKU 4.1

Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2029	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Preditkat SAKIP	A	A	A	96.7	AA	96.7

Capaian predikat SAKIP Polban seperti yang ditunjukkan pada Tabel 15 untuk Tahun 2025 adalah A dari target A. Penilaian mandiri SAKIP oleh tim AKIP dan tim evaluasi AKIP Polban telah dilakukan pada triwulan 4. Data dukung, catatan dan rekomendasi telah diinputkan serta dikirimkan melalui aplikasi <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/> untuk kemudian dinilai oleh inspektorat jenderal Kemendiktisaintek. Pada bulan Januari telah keluar hasil penilaian AKIP dari Inspektorat Jenederal untuk Polban dengan total nilai sebesar 88.1 dengan predikat A. Total nilai tersebut jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2024) nilai hasil evaluasi AKIP Polban mengalami peningkatan sejumlah

4.65 yang berarti juga masih mempertahankan predikat A untuk Indikator Predikat SAKIP. Kenaikkan tersebut mencerminkan akuntabilitas, efektivitas, transparansi dan komitmen Polban dalam menjalankan tata kelolanya. Hasil evaluasi SAKIP Polban Tahun 2025 diberikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Hasil Evaluasi SAKIP Polban Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Predikat		A	88.1

Ketercapaian Nilai Akuntabilitas Kinerja tersebut tidak lepas dari peran dan komitmen semua pihak di lingkungan Polban. Predikat memuaskan (A) dengan skor 88.1 (delapan puluh delapan koma satu) interpretasinya sesuai dengan kategori penilaian Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 terdapat gambaran bahwa Polban dapat memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Sebagai komitmen Polban dalam meningkatkan akuntabilitas tata kelolanya sesuai indikator ini disusun beberapa strategi yaitu Polban akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, dan melakukan konsolidasi menyeluruh kepada para pemangku kepentingan untuk berkoordinasi dan bersinergi. Dalam perbaikan pemenuhan dokumen SAKIP akan selalu dilakukan perbaikan dalam pengumpulan dan merekam dokumen sebagai kriteria awal penilaian AKIP yaitu terpenuhinya seluruh dokumen yang ada. Selain itu Polban bersiap untuk membuat tindak lanjut evaluasi dari inspektorat jenderal kemendiksisaintek.



Gambar 16 Benchmarking SAKIP dari Politeknik Negeri Lampung ke Polban

IKU 4.2 NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L

Indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Polban berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Evaluasi kinerja yang dilakukan Polban bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggung-jawabkan secara profesional kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola Polban bagi kepentingan masyarakat. Selain itu, evaluasi kinerja bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan/atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya sebagai bahan penyusunan, pelaksanaan dan peningkatan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Berikut disajikan dalam Tabel 17 perbandingan kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.

Tabel 17 Perbandingan Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2029
		Target	Realisasi	%		
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	97.24	94	86.785	92.32	94	92.32

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025, dilakukan efisiensi atas anggaran belanja kementerian/lembaga TA 2025 berupa pemblokiran anggaran, yang pada akhirnya mempengaruhi penilaian kinerja perencanaan anggaran Polban. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27/MK/AG/2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 perhitungan NKA Polban seperti pada aplikasi <https://monev.kemenkeu.go.id/> yaitu:

$$\text{NKA} = \text{EKA} (50\%) + \text{IKPA} (50\%)$$

$$\begin{array}{rcllcl} \text{Nilai NKA} & \text{EKA} & 50\% \times 85 & = & 42.5 \\ & \text{IKPA} & 50\% \times 88.57 & = & 44.28 \\ & & & & \mathbf{86.785\%} \end{array}$$

Ket:

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2025 adalah sebesar 86.785%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sejumlah 97.24%, pencapaian NKA ini mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 10.455. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 yaitu 94%, capaian tahun 2025 juga baru mencapai 92,32%, artinya indikator ini belum memenuhi target akhir Renstra dan perlu ditingkatkan. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam efektivitas pelaksanaan anggaran, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian.

a. Kendala/Permasalahan Realisasi IKU 4.2

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2025, Polban menghadapi beberapa kondisi yang memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kinerja. Kondisi tersebut merupakan bagian dari dinamika pengelolaan organisasi dan tidak secara signifikan menghambat pencapaian sasaran kinerja secara keseluruhan. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait dengan kebutuhan koordinasi lintas

unit kerja, penyesuaian terhadap kebijakan yang berkembang, serta pengelolaan sumber daya agar tetap selaras dengan prioritas program yang telah ditetapkan.

Selain itu, terdapat pula tantangan operasional yang bersifat teknis dan gradual, seperti kebutuhan penyesuaian proses kerja, peningkatan pemanfaatan sistem informasi, serta penguatan standar operasional agar dapat diterapkan secara seragam di seluruh unit kerja. Adanya kendala eksternal yang dominan berupa kebijakan efisiensi atas anggaran belanja sangat mempengaruhi pelaksanaan kinerja anggaran Polban. Tantangan ini dipandang sebagai bagian dari proses peningkatan tata kelola dan modernisasi Polban sebagai pengelolaan BLU, sehingga menjadi dasar bagi Polban untuk terus melakukan penyempurnaan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

b. Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 4.2

Sebagai respons terhadap berbagai hambatan yang dihadapi, Polban telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang terencana dan berkelanjutan. Upaya tersebut meliputi penguatan koordinasi antar unit kerja, penyederhanaan prosedur internal, serta peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses layanan dan pengelolaan kinerja. Di samping itu, dilakukan pula peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan teknis, serta penguatan fungsi monitoring dan evaluasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak hambatan yang muncul serta memastikan pelaksanaan kegiatan tetap selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk memastikan target kinerja dapat dicapai atau bahkan dilampaui, Polban menerapkan strategi peningkatan kinerja yang terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi tersebut mencakup penajaman target kinerja berbasis outcome, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penguatan peran pimpinan dalam pengendalian kinerja unit kerja. Selain itu, Polban juga mendorong inovasi layanan, digitalisasi proses bisnis, serta pengembangan kerja sama strategis dengan mitra eksternal. Dengan strategi tersebut, diharapkan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya tidak hanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan dan akuntabilitas kinerja institusi.

IKU 4.3 NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS HASIL ASESMEN ASESOR UNIT UTAMA MINIMAL 75

Definsi Operasional IKU 4.3

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM diberikan pada dan Tabel 19.

Tabel 18 Persyaratan Penetapan Menuju WBK/WBBM

Syarat	Menuju WBK	Komponen nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.
Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal	18.25	

Syarat	Menuju WBK	Komponen nilai
a. Nilai sub-komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal	15.75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal	2.5	
Nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal	14.00 (survey 3,2)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Sedangkan Ambang Batas 6 Area Perubahan/Pengungkit, disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19 Ambang Batas 6 Area Perubahan/Pengungkit

Penilaian	Bobot	Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%	4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
2. Penataan Tata Laksana	7%	5. Penguatan Pengawasan	15%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 permasing masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Formula Perhitungan IKU 4.3

Target IKU= (60% × Komponen Pengungkit) + (40% × Komponen Hasil)

Keterangan:

Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform
 Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Satuan : Persen

Tipe Perhitungan : Nonkumulatif

Sumber Data : Aplikasi Inspirasidikti

ZI merupakan bagian dari program pemerintah dalam mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Sebagai bagian dari Kemendiktisaintek, Polban turut mengimplementasikan program ini. Program-program pembangunan ZI WBBM Polban telah meletakkan fokus pada enam area perubahan, yakni 1) manajemen perubahan; 2) penataan tata laksana; 3) sistem manajemen SDM aparatur; 4) penguatan akuntabilitas; 5) penguatan pengawasan; dan 6) pelayanan publik. Pada tahun 2020 Polban telah meraih predikat ZI WBK. Diraihnya predikat ZI oleh Polban pada tahun 2020 merupakan tonggak penting yang mencerminkan keberhasilan Polban dalam membangun tata kelola yang bersih, transparan, dan berorientasi pada pelayanan. Dampaknya tidak hanya pada peningkatan kepercayaan publik, tetapi juga pada kualitas layanan pendidikan, budaya integritas, serta reputasi Polban di tingkat nasional maupun internasional.

Predikat ZI merupakan tahap awal dalam pembangunan integritas, yang kemudian harus ditingkatkan menuju predikat WBBM. WBBM tidak hanya menekankan pada birokrasi bersih, tetapi juga pada kualitas pelayanan publik yang prima.

Pada tahun 2025, Polban terus berusaha dan berkomitmen untuk membangun WBK/WBBM (wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih melayani). Progres/kegiatan untuk memperoleh nilai

evaluasi Zona Integritas WBK/WBBM yaitu pengisian LKE (Lembar Kerja Evaluasi) pada aplikasi <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/> sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hasil total nilai realisasi dari Komponen Pengungkit ditambah Komponen Hasil yang diisikan melalui aplikasi <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/> adalah 78.91%, sedangkan untuk pengusulan Polban menuju WBBM, nilai minimal adalah 85.00%, sehingga masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan agar mencapai target nilai minimal untuk menuju WBBM antara lain untuk area manajemen perubahan, area penataan tatalaksana, area sistem manajemen SDM aparatur, dan area penguatan akuntabilitas.

a. Kendala/Permasalahan Realisasi IKU 4.3

Kendala utama dalam meraih WBBM bukan lagi sekadar bebas dari korupsi, tetapi bagaimana membuktikan bahwa birokrasi benar-benar melayani dengan kualitas terbaik. Dalam mencapai WBBM transformasi budaya kerja, konsistensi kualitas layanan, keterbatasan SDM dan infrastruktur, serta monitoring berkelanjutan perlu menjadi fokus utama. Untuk meraih WBBM, Polban tidak hanya menjaga integritas birokrasi, tetapi juga memastikan pelayanan publik benar-benar prima, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

b. Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 4.3

Setelah meraih predikat Zona Integritas (ZI), Polban menargetkan pencapaian Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai langkah lanjutan dalam reformasi birokrasi. Strategi yang ditempuh mencakup penguatan komitmen pimpinan dan aparatur, peningkatan kualitas layanan publik berbasis teknologi, penanaman budaya integritas dan pelayanan prima, serta monitoring berkelanjutan terhadap kepuasan pengguna. Selain itu Polban akan melengkapi kelengkapan yang dibutuhkan untuk mencapai WBBM dalam jangka waktu dekat. Dengan strategi ini, Polban berupaya tidak hanya menjaga integritas birokrasi, tetapi juga memastikan pelayanan akademik dan administrasi berjalan transparan, cepat, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa serta stakeholder, sehingga reputasi Polban sebagai kampus vokasi unggulan semakin kokoh.

B REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Polban dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 245.630.927.000,- dan terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 7.380.146.000,- sehingga pagu yang dapat digunakan adalah Rp. 238.250.781.000,-. Pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 220.579.082.469,- dengan persentase daya serap sebesar 92.5% seperti yang disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20 Anggaran Polban Tahun 2025

URAIAN	2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	119.537.146.000	116.423.092.093	97,39%
JUMLAH PENDAPATAN	119.537.146.000	116.423.092.093	97,39%

URAIAN	2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
BELANJA			
Belanja Pegawai	124.914.368.000	123.840.762.827	99,14%
Belanja Barang	94.561.722.000	76.471.655.903	80,87%
Belanja Modal	26.154.837.000	20.069.488.951	76,73%
JUMLAH BELANJA (termasuk terblokir)	245.630.927.000	220.381.907.681	89,72%
JUMLAH BELANJA (yang dapat digunakan)	238.250.781.000	220.381.907.681	92,50%

1 CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian empat sasaran dengan 11 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja yang secara detail diberikan pada Tabel 21 dengan ilustrasi proporsi pagu tahun 2024 pada Gambar 17.



Gambar 17 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2025

Tabel 21 Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025

Nama Kegiatan	Komponen	2025		
		Anggaran	Realisasi	%
Peningkatan Kualitas Sumber Daya		1.999.465.000	1.976.440.010	98,85%
	Pelaksanaan Program MLP	1.999.465.000	1.976.440.010	98,85%
Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi		13.611.271.000	13.037.588.901	95,79%
	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	3.653.514.000	3.589.413.695	98,25%
	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	7.377.707.000	7.013.299.462	95,06%
	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	2.580.050.000	2.434.875.744	94,37%

Nama Kegiatan	Komponen	2025		
		Anggaran	Realisasi	%
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		83.868.204.000	69.273.442.605	82,60%
	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian - blu	5.828.110.000	5.557.171.585	95,35%
	Pelaksanaan Penelitian - blu	257.870.000	188.235.000	73,00%
	Penerbitan Jurnal - blu	764.540.000	635.267.570	83,09%
	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) - blu	54.000.000	48.050.000	88,98%
	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - blu	382.940.000	197.459.606	51,56%
	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat - blu	4.579.277.000	2.836.171.730	61,93%
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - blu	11.128.408.000	8.489.295.116	76,28%
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran - blu	2.985.408.000	2.568.821.962	86,05%
	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS - blu	3.088.341.000	3.087.935.000	99,99%
	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - blu	1.626.904.000	1.183.210.173	72,73%
	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - blu	770.605.000	554.234.731	71,92%
	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran - blu	706.919.000	301.018.680	42,58%
	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - blu	4.903.535.000	4.733.174.263	96,53%
	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - blu	4.131.548.000	3.600.818.588	87,15%
	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - blu	2.767.355.000	2.365.129.430	85,47%
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran - blu	7.540.144.000	5.546.238.119	73,56%
	Penerimaan Mahasiswa Baru - blu	2.151.079.000	1.874.233.534	87,13%
	Proses Belajar Mengajar - blu	7.014.821.000	5.086.817.680	72,52%
	Wisuda dan Yudisium - blu	2.088.320.000	1.751.986.677	83,89%
	Pemberian Beasiswa - blu	372.625.000	300.762.000	80,71%
	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan - blu	550.400.000	538.528.000	97,84%
	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan - blu	521.550.000	293.104.880	56,20%
	Kegiatan Kemahasiswaan - blu	1.468.045.000	1.365.290.599	93,00%
Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik - blu	1.468.348.000	1.360.507.868	92,66%	
Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - blu	1.152.139.000	972.205.099	84,38%	

Nama Kegiatan	Komponen	2025		
		Anggaran	Realisasi	%
	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	10.957.800.000	10.569.100.350	96,45%
	Pembinaan Karir Mahasiswa - blu	2.530.388.000	1.972.894.147	77,97%
	Kompetisi/Lomba Mahasiswa - blu	2.076.785.000	1.295.780.218	62,39%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		138.771.841.000	136.094.436.165	98,07%
	Penatausahaan BMN	10.000.000	10.000.000	100,00%
	Gaji dan Tunjangan	124.914.368.000	123.840.762.827	99,14%
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	13.847.473.000	12.243.673.338	88,42%
TOTAL		238.250.781.000	220.381.907.681	92,58%

Pagu anggaran 2025 memiliki proporsi 58% untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi, 6% untuk Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, 35% untuk Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, 1% untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran Polban masih lebih banyak mengakomodir kebutuhan dasar operasional dan belum cukup besar untuk program-program pengembangan institusi dan peningkatan kualitas pelayanan dalam mencapai lulusan berkualitas.

2 EFISIENSI ANGGARAN

Uraian mengenai efisiensi anggaran tahun 2025 ditampilkan secara rinci pada Tabel 22. Tabel tersebut menyajikan perbandingan penggunaan dana terhadap anggaran untuk menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran. Efisiensi anggaran disini merupakan kemampuan dalam menggunakan sumber daya anggaran secara optimal untuk mencapai hasil atau *outcome* yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam konteks pengelolaan APBN di Polban, efisiensi tidak dimaknai semata-mata sebagai pengurangan atau pemotongan belanja, melainkan sebagai upaya mengoptimalkan alokasi dan realisasi anggaran agar *output* kegiatan serta kualitas pelayanan publik tetap tercapai atau bahkan meningkat melalui pembiayaan yang lebih rasional, tepat sasaran, dan berorientasi pada kinerja. Sejalan dengan kebijakan pengelolaan APBN/APBD Tahun Anggaran 2025, penerapan efisiensi anggaran difokuskan pada pengendalian dan pengurangan belanja yang tidak bersifat prioritas—seperti perjalanan dinas, kegiatan seremonial, studi banding, serta proses birokrasi yang kurang produktif tanpa mengurangi pencapaian sasaran strategis dan kinerja layanan, sehingga mendukung keberlanjutan fiskal dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Tabel 22. Uraian Efisiensi Anggaran Tahun 2025

URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI
RUPIAH MURNI				
BELANJA PEGAWAI	124.914.368.000	123.840.762.827	99,1%	0,9%
BELANJA BARANG	25.449.042.000	22.950.651.593	90,1%	9,8%

URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI
BELANJA MODAL	4.524.567.000	4.317.050.656	95,4%	4,6%
JUMLAH RUPIAH MURNI	154.887.977.000	151.108.465.076	97,5%	2,5%
BADAN LAYANAN UMUM				
BELANJA BARANG	69.112.680.000	53.766.767.888	77,4%	22,2%
BELANJA MODAL	21.630.270.000	15.752.438.295	72,8%	27,2%
JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	90.742.950.000	69.519.206.183	76,3%	23,4%
TOTAL	245.630.927.000	220.381.907.681	89,7%	10,2%
Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan				
BELANJA BARANG	4.807.129.000	-	-	-
BELANJA MODAL	2.573.017.000	-	-	-
TOTAL	238.250.781.000	220.381.907.681	92,5%	7,5%

a. Realisasi Anggaran Rupiah Murni

Anggaran Rupiah Murni setelah revisi sebesar Rp.154.887.977.000 dengan realisasi Rp. 151.108.465.076 atau 97,5%. Tingkat penyerapan ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran dalam mendukung kegiatan utama instansi. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 123.794.541.687 dari pagu Rp. 124.914.368.000 atau 99,1%, menunjukkan pengelolaan belanja pegawai yang optimal dan sesuai kebutuhan riil organisasi. Belanja Barang terealisasi sebesar Rp. 22.950.651.593 dari anggaran Rp. 25.449.042.000 atau 90,2%, yang mengindikasikan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Sementara itu, Belanja Modal rupiah murni direalisasikan sebesar Rp. 4.317.050.656 dari pagu Rp. 4.524.567.000 atau 95,4%, menandakan bahwa sebagian besar kegiatan pengadaan sarana dan prasarana telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Efisiensi belanja barang dan belanja modal ini antara lain dari belanja pada program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan misalnya pembelian peralatan pembelajaran seperti Drone dan program pembelian peralatan perkantoran yaitu meubelair meja rapat kursi rapat.

b. Realisasi Anggaran Badan Layanan Umum (BLU)

Anggaran BLU setelah revisi ditetapkan sebesar Rp. 90.742.950.000 dengan realisasi sebesar Rp. 69.519.206.183 atau 76,6%. Capaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan anggaran BLU belum sepenuhnya optimal. Realisasi Belanja Barang BLU sebesar Rp. 53.766.767.888 dari pagu Rp. 69.112.680.000 atau 77,8%, sedangkan Belanja Modal BLU terealisasi sebesar Rp.15.752.438.295 dari anggaran Rp. 21.630.270.000 atau 72,8%. Efisiensi belanja dari dana BLU ini diperoleh dari belanja peralatan penunjang pembelajaran seperti smart TV, CCTV, HP, tablet, kursi dan meja ruang kelas. Rendahnya tingkat realisasi BLU dipengaruhi oleh penyesuaian pelaksanaan kegiatan layanan, efisiensi belanja, serta tertundanya pelaksanaan beberapa pengadaan hingga akhir tahun anggaran.

C INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

Sepanjang tahun 2025, Polban menunjukkan komitmen kuat dalam menghadirkan berbagai inovasi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Berbagai terobosan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi bukti nyata bahwa Polban tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pada penciptaan solusi kreatif yang berdampak luas bagi industri dan masyarakat. Inovasi-inovasi tersebut mencerminkan semangat sivitas akademika untuk terus beradaptasi, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi nyata dalam menjawab tantangan era digital serta pembangunan berkelanjutan.

- **Pendirian *Daycare* Rumah Kita**

Dalam upaya memfasilitasi kebutuhan akan layanan penitipan anak yang tepercaya selama jam kerja di kampus Polban, khususnya bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki anak usia dini, Polban resmi membuka *Daycare* Rumah Kita Polban sebagai tempat penitipan anak. Peresmian *Daycare* Rumah Kita Polban ditunjukkan pada Gambar 18. Program pengasuhan pun didukung oleh kurikulum dengan model pembelajaran sentra serta kegiatan *outing* yang disesuaikan dengan tahapan tumbuh kembang anak.

Daycare memberikan solusi praktis bagi dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa yang sudah berkeluarga. Mereka dapat menitipkan anak dengan aman sehingga tetap bisa fokus pada kegiatan akademik maupun pekerjaan. Anak-anak tidak hanya dijaga, tetapi juga mendapat stimulasi perkembangan melalui kegiatan bermain, belajar, dan sosialisasi yang sesuai dengan usia mereka. Orang tua (baik Dosen dan Tenaga Kependidikan) tidak perlu khawatir tentang pengasuhan selama berada di kampus. Hal ini membantu meningkatkan konsentrasi, produktivitas, dan kualitas kerja maupun belajar. Kehadiran *daycare* menunjukkan komitmen Polban dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keseimbangan antara kehidupan akademik/profesional dan keluarga. Fasilitas *daycare* menjadi nilai tambah yang memperlihatkan kepedulian Polban terhadap kesejahteraan seluruh sivitas akademika, sekaligus memperkuat daya tarik kampus bagi calon mahasiswa maupun tenaga pendidik.

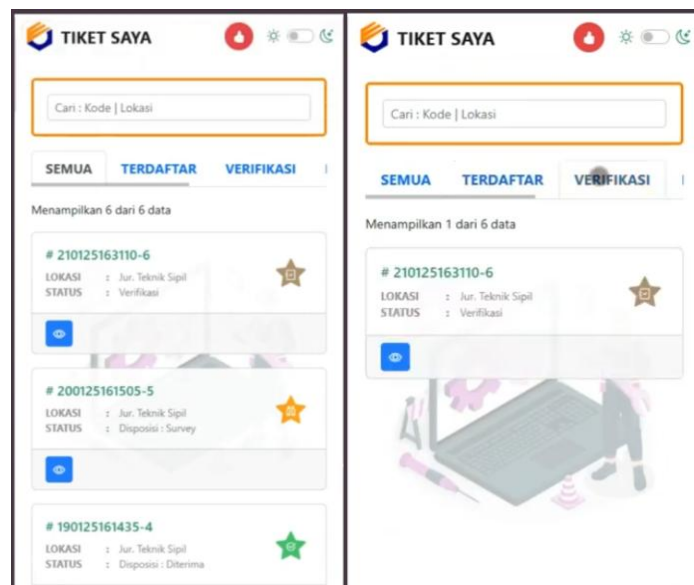


Gambar 18 Peresmian *Daycare* Rumah Kita Polban

- **Pengembangan Sistem Informasi Pemeliharaan dan Perawatan (Siharwat)**

Siharwat merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mendukung proses pemeliharaan dan perawatan aset, fasilitas, maupun sarana prasarana di lingkungan Polban. Aplikasi ini bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan pemeliharaan dan perawatan tercatat secara rapi dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset kampus dengan data yang akurat dan mudah

diakses serta mengurangi risiko kerusakan besar melalui pemantauan berkala dan tindak lanjut cepat. Kehadiran Siharwat memperlihatkan komitmen Polban dalam mengelola aset secara profesional, transparan, dan berkelanjutan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan internal, tetapi juga memperkuat citra institusi sebagai kampus vokasi yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Mengenai manual aplikasi ini dapat dilihat pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=hF3HZSSHnfo> dan Gambar 19 berikut:



Gambar 19 Sistem Informasi Pemeliharaan dan Perawatan (Siharwat)

- **Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah**

Polban semakin meneguhkan komitmennya sebagai kampus hijau berkelanjutan dengan diterbitkannya kebijakan pengelolaan sampah pada tahun 2025. Melalui keputusan direktur Nomor 984/PL1/HK.02/2025 mengenai kebijakan pengelolaan sampah di seluruh area kampus Polban, Polban mengajak seluruh warga kampus untuk aktif memilah, mengurangi, dan memanfaatkan kembali sampah sehingga tercipta lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Kebijakan ini mengikat seluruh sivitas akademika, mitra, dan pihak lain yang beraktivitas di kampus. Tujuan utama kebijakan adalah meningkatkan kesadaran warga kampus terhadap pentingnya pengelolaan sampah, mengurangi volume sampah menuju kondisi *zero waste*, menciptakan lingkungan bersih dan sehat dengan prinsip *reduce, reuse, recycle (3R)*, serta membuka peluang menghasilkan produk bernilai ekonomi. Sistem yang diterapkan meliputi pemilahan sampah ke dalam tiga kategori (organik, kertas/plastik/botol, dan residu), pengangkutan terjadwal, serta kerja sama dengan bank sampah dan pengelola TPA. Seluruh warga kampus berkewajiban mendukung dan mematuhi kebijakan ini sebagai bagian dari komitmen Polban menuju kampus hijau berkelanjutan.

Sistem pemilahan tiga lubang yang disediakan di setiap area kampus memudahkan warga untuk membedakan sampah organik, sampah bernilai ekonomis, dan sampah residu. Sampah yang masih bisa dimanfaatkan akan disalurkan ke bank sampah mitra, sementara sampah organik diolah dengan metode ramah lingkungan. Dengan langkah ini, Polban tidak hanya menjaga kebersihan kampus, tetapi juga berkontribusi pada gerakan *zero waste* dan membuka peluang ekonomi sirkular.

Selain itu dilaksanakan pula kegiatan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Pemilahan Sampah secara masif untuk membekali warga Polban dengan pengetahuan dan praktik

yang benar agar lingkungan kampus dan sekitar bisa lebih bersih dan sehat (Dokumentasi seperti pada Gambar 20).






Gambar 20 Kegiatan Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Pramu Kantor dan CSO Polban Tahun 2025 (Atas) dan Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Sampah (bawah)

- **Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)**

Dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola dan memperkuat budaya kerja yang profesional, Polban terus melakukan berbagai inovasi dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Inovasi ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan organisasi akan proses kerja yang lebih efisien, akuntabel, dan mudah diimplementasikan oleh seluruh unit. Melalui perbaikan sistematis pada alur kerja, pemanfaatan teknologi informasi, serta penyesuaian dengan regulasi terbaru, Polban berkomitmen menghadirkan SOP yang tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai instrumen transformasi manajemen yang mendorong pelayanan publik yang efektif dan berdaya saing.

Selama tahun 2025 telah dibuat beberapa SOP yang berkaitan dengan kepegawaian yaitu: SOP Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Akademik, dan SOP SKP. Selain itu dibuat SOP mengenai Layanan Administrasi Kerja Sama Pelatihan dan Penyetoran dana Sewa BMN. SOP Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Akademik bertujuan untuk mengatur alur, persyaratan, peran, dan proses kerja dalam pengangkatan pertama sebagai dosen dengan jabatan akademik (khususnya Asisten Ahli) bagi PNS yang sebelumnya sudah memiliki jabatan fungsional dosen sebelum menjadi CPNS. SOP mengenai Penyusunan SKP bertujuan agar kinerja ASN di Polban terdokumentasi, terukur, dan mendukung pencapaian tujuan Polban. SOP mengenai Layanan Administrasi Kerja Sama Pelatihan dan Penyetoran dana Sewa BMN digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perubahan tarif layanan akademik dan layanan penunjang akademik Badan Layanan Umum di lingkungan Polban. SOP Penyusunan Tarif dipakai saat membuat tarif layanan baru, sedangkan SOP Perubahan Tarif digunakan bila ada revisi/penyesuaian terhadap tarif yang sudah berlaku.

 <p>POLBAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI SAINS, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG</p>	Nomor POS	:		 <p>POLBAN KEMENTERIAN PERGURUAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG</p>	Nomor POS	:	2643/PL.1/OT.01.00/2025
	Tanggal Pembuatan	:	21 Juli 2025		Tanggal Pembuatan	:	19 Agustus 2025
	Tanggal Revisi	:			Tanggal Revisi	:	
	Tanggal Efektif	:	21 Juli 2025		Tanggal Efektif	:	20 Agustus 2025
	Disahkan Oleh	:	Direktur Politeknik Negeri Bandung, 		Disahkan Oleh	:	Direktur Politeknik Negeri Bandung 
	Nama POS	:	PENGANGKATAN PERTAMA DALAM Jabatan AKADEMIK BAGI PRO YANA RIHANI NEMSI (JABATAN FUNKSIONAL DOSEN SEBELUM CPNS)		Nama POS	:	Penyusunan Tarif Layanan
Dasar Hukum:				Dasar Hukum:			
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negeri, 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023, 4. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2023 tentang Angka Kredit, Keamban Pengabdian dan Jejaring Jabatan Fungsional.	Kualifikasi Pelaksanaan:			Kualifikasi Pelaksanaan:			Sebagai pedoman dalam memberikan tarif layanan akademik dan layanan penunjang akademik Badan Layanan Umum di lingkungan Politeknik Negeri Bandung
Metrik/ukuran:				Metrik/ukuran:			
1. POS Pendidikan Sains Madyani 2. POS Pengabdian Masyarakat 3. POS Keunggulan 4. 5.				Peralatan/Perlengkapan:			1. PC Unit Laptop 2. Perangkat tulis kantar
Peringatan:				Peringatan:			
1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah dibakukan dan ditetapkan. 2. Segala bentuk penyimpangan akan menimbulkan sanksi administratif, selain, maupun secara dikategorikan sebagai bentuk pelanggaran yang harus dipertanggungjawabkan oleh pelaksana.				Pencatatan dan Pendaftaran:			Dicatat dalam berkas kearsipan sebagai arsip elektronik dan/atau manual
				Pencatatan dan Pendaftaran:			

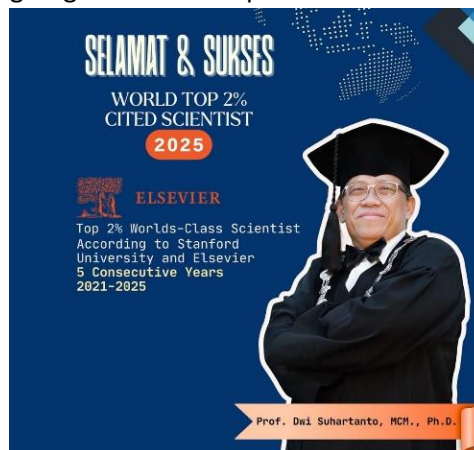
Gambar 21 SOP Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Akademik (kiri) dan SOP Layanan Administrasi Kerja Sama Pelatihan (kanan)

1 PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2025, Polban berhasil menorehkan berbagai pencapaian gemilang yang menjadi bukti nyata komitmen Polban dalam menjaga mutu pendidikan, inovasi, serta kontribusi bagi masyarakat. Deretan penghargaan yang diraih tidak hanya mencerminkan dedikasi sivitas akademika dalam mengembangkan potensi dan prestasi, tetapi juga menegaskan posisi Polban sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi terdepan di Indonesia. Setiap penghargaan yang diperoleh menjadi motivasi untuk terus berinovasi, memperkuat kolaborasi, dan memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan maupun industri.

Puncaknya, Polban meraih empat penghargaan bergengsi pada Anugerah Diktisaintek 2025, termasuk Gold Winner pada kategori Pengabdian kepada Masyarakat dan Silver Winner pada kategori Publikasi Ilmiah, yang menegaskan kualitas kinerja institusi dalam periode 2022–2024. Selain itu, Polban juga memperoleh Bronze Winner untuk Pelaporan Data PDDIKTI terbaik, memperkuat reputasinya sebagai salah satu politeknik unggulan di Indonesia. Capaian-capaian ini menjadi bukti nyata komitmen Polban dalam terus menghadirkan pendidikan vokasi yang relevan, berdaya saing, serta berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

1. **Prof. Dwi Suhartanto, MCM., Ph.D. : World Top 2% Cited Scientist 2025 versi Stanford University & Elsevier.** Pencapaian ini diraih selama 5 tahun berturut-turut (2021–2025), merupakan bukti konsistensi Prof. Dwi Suhartanto, MCM., Ph.d dalam kontribusi riset kelas dunia. Foto penerimaan penghargaan diberikan pada Gambar 22.



Gambar 22 Penghargaan Prof. Dwi Suhartanto sebagai Top 2 persen Ilmuwan Dunia

2. Rida Hudaya, DUTech., S.T., DEA, sebagai Tim periset Program Berkikasi Terbaik yang menunjukkan capaian yang kuat, serta menghasilkan dampak nyata dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui inovasi yang relevan, dapat diterapkan, dan bermanfaat bagi komunitas sasaran. Apresiasi Konsorsium Ekosistem Kemitraan Pendidikan Vokasi, Perguruan Tinggi Pengelola Program, dan Tim Periset Program Berkikasi. Foto penghargaan diberikan pada Gambar 23.



Gambar 23 Penghargaan Rida Hudaya, DUTech., S.T., DEA, sebagai Tim periset Program Berkikasi Terbaik

3. Sejak tahun 2024 Polban membentuk Pusat Unggulan IPTEKS - Center for Energy Cell and Green Hydrogen Research (PUI-CECGHR), tahun 2025 Polban menerima Outstanding Contribution Award – Global Hydrogen Ecosystem (GHES) 2025 atas kontribusi signifikan dalam pengembangan energi hidrogen dan transisi menuju energi bersih. Hal ini menunjukkan bahwa Polban secara konsisten melaksanakan penelitian bidang hidrogen. Foto penerimaan penghargaan diberikan pada Gambar 24.



Gambar 24 Penghargaan sebagai kampus yang konsisten dalam penelitian hidrogen

4. Anugerah Diktisaintek 2025 (foto penerimaan penghargaan diberikan pada Gambar 25), mendapat 4 Penghargaan:

Anugerah Riset dan Pengembangan Diktisaintek 2025

- a. *Gold* – Kategori Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA Award), Subkategori Institusi Perguruan Tinggi Vokasi Klaster Mandiri dengan skor pengabdian kepada masyarakat tertinggi periode 2022–2024.
- b. *Silver* – Kategori Publikasi (SINTA Award), Subkategori Institusi Perguruan Tinggi Vokasi Klaster Mandiri dengan skor publikasi ilmiah tertinggi periode 2022–2024.

- c. *Silver* – Kategori Institusi dengan Peningkatan Kinerja Terbaik (SINTA Award), Subkategori Akselerasi Institusi Perguruan Tinggi Vokasi Klaster Mandiri dengan peningkatan skor SINTA tertinggi periode 2022–2024.

Anugerah Data dan Informasi Diktisaintek 2025

- a. *Bronze* – Kategori PTN Vokasi, Subkategori Pelaporan Data PDDikti Terbaik Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.



Gambar 25 Anugerah Diktisaintek 2025

B. PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

1. Program *Matching Fund* Kedaireka tahun 2025

Program *Matching Fund* Kedaireka Tahun 2025 merupakan skema pendanaan kolaboratif dari Kemendikbudristek yang menghubungkan perguruan tinggi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk mendorong riset terapan, inovasi, dan hilirisasi teknologi melalui pendanaan bersama antara pemerintah dan mitra industri. Dalam program ini, Polban berpartisipasi melalui berbagai usulan kolaborasi yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga membuka peluang penguatan kerja sama, peningkatan kualitas pembelajaran vokasi, serta kontribusi nyata terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). *Matching Fund* 2025 menekankan pendanaan sebanding antara pemerintah dan mitra industri serta berfokus pada proyek inovatif yang memberi manfaat langsung bagi kedua pihak.

Program Studi Teknik Aeronautika dari Jurusan Teknik Mesin tahun ini berhasil mendapatkan dana pendanaan *Matching Fund* Kedaireka dengan mitra Bentara Tabang Nusantara (BETA). Foto MoU *program matching fund* kedaireka tahun 2025 diberikan pada Gambar 26.



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PT. BENTARA TABANG NUSANTARA
DENGAN
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG



TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AUTOPILOT UNTUK PESAWAT
TANPA AWAK

Nomor: BETA/14.PKS/VII/2025/01
Nomor: 2209/PLI/AHK.05.00/2025

Pada hari ini, **Jumat** tanggal **satu** bulan **Agustus** tahun **dua ribu dua puluh lima** (01-08-2025), bertempat di Bandung, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Indra Permana Sopian, ST** : selaku Direktur PT. Bentara Tabang Nusantara (BETA), yang bertindak untuk dan atas nama PT. BETA yang berkedudukan di Jl. Bojong Tanjung No.3, Sangkanhurip, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- 2. Marwansyah** : Selaku Direktur Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 65122/MPK.A/KP.06.02/2022 tertanggal 19 Oktober 2022 dan oleh karena itu secara sah bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Bandung yang berkedudukan di Jalan Gegerkalong Hilir, Desa Ciwaruga, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK** dan secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, menerangkan bahwa **PARA PIHAK** telah sepakat melaksanakan Perjanjian Kerja Sama, yang selanjutnya dituangkan dalam ketentuan sebagai berikut :

1. Bahwa **PARA PIHAK** telah menandatangani Nota Kesepahaman Nomor BETA/26.SPka/VII/2024/01 dan No. B/3076/PLI/KS.00.00/2024 tanggal 8 Juli 2024;
2. Bahwa **PIHAK PERTAMA** dalam pelaksanaan kerja sama menunjuk Indra Permana Sopian, MT., sebagai Direktur PT. BETA untuk melakukan penelitian bersama pada skema Dana Padanan tahun 2025 sesuai dengan tugas dan fungsinya.


Hal. 1 dari 6

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

Gambar 26 MoU/PKS Polban dan Mitra dengan dana Program MF



2. Hilirisasi Hasil Penelitian



Pelaksanaan hilirisasi penelitian di Polban dilakukan melalui dua skema pendanaan, yakni pendanaan internal (PNBP Polban) dan pendanaan eksternal (Kemdiktisaintek-LPDP). Hilirisasi penelitian pendanaan internal sudah dilakukan sejak tahun 2024 melalui skema Penelitian Hilirisasi Kekayaan Intelektual (PHKI). Skema ini diperuntukan bagi para peneliti yang sudah memiliki sertifikat Paten/ Paten Sederhana didorong untuk membuat wujud nyata berupa prototipe/ produk dari Paten yang dimilikinya. Inventor sebagai Ketua Peneliti diberi pelatihan untuk belajar membuat dokumen bisnis sebagai salah satu luaran wajib penelitian. Foto Skema Penelitian Hilirisasi Kekayaan Intelektual (PHKI) pendanaan internal diberikan pada Gambar 27.



Bertujuan untuk membantu inventor untuk mulai merealisasikan kekayaan intelektual yang dimilikinya berupa paten/ paten sederhana

PENELITIAN HILIRISASI KEKAYAAN INTELEKTUAL (PHKI)

- 
Tim Peneliti.
 - Ketua: Inventor Paten/ Paten Sederhana (Pengajuan/ Terdaftar/ Granted), SINTA Score 3 Yr minimal 200.
 - Anggota: SINTA Score 3 Yr minimal 100
Boleh melibatkan mahasiswa.
- 
Mitra.

Mitra berupa Industri atau Pemerintah yang sudah memiliki MoU dengan Polban. Mengisi Surat Kesediaan Mitra (Proposal) dan Surat Pernyataan Karya Terapan digunakan/ bermanfaat bagi Mitra (Laporan Akhir).
- 
Luaran Wajib.
 - PKS Polban dan Mitra
 - Dokumen proyeksi bisnis hilirisasi paten/ paten sederhana.
 - Prototype produk/ simulasi proses ditampilkan di pameran Polban
 - Poster penelitian berbahasa Inggris dicetak ukuran A1.
 - Dokumen Pengajuan Merek Dagang diajukan melalui Sentra KI Polban
- 
TKT: 6-9

Penelitian Non-Desentralisasi

P3M

Luaran Tambahan: bebas sesuai pilihan di SIPPM

Gambar 27 Skema Penelitian Hilirisasi Kekayaan Intelektual (PHKI) pendanaan internal

Berbeda dengan pendanaan internal, pelaksanaan hilirisasi penelitian pendanaan eksternal (Kemdiknasintek-LPDP) dimulai tahun 2025 melalui berbagai program antara lain:

a. Semesta Berdikari (<https://semesta.kemdiktisaintek.go.id/>)

Program ini mendorong pengembangan produk tepat guna berbasis potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan nilai tambah komoditas unggulan daerah. Selain itu, mendorong terciptanya produk berstandar industri yang mendukung rantai pasok, transfer teknologi, dan peningkatan daya saing industri nasional. Foto kegiatan dan produk penelitian Semesta Berdikari diberikan pada Gambar 28.



Gambar 28 Produk penelitian (kiri dan tengah) ditampilkan di Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI) Indonesia 2025. Ketua peneliti berfoto bersama Menteri Diktisaintek RI (kanan).

Polban mendapatkan pendanaan untuk tiga judul penelitian sebagai berikut: Mahapengiri-smartFarm: Usaha Tani Sereh Wangi Berkelanjutan dan Terintegrasi Berbasis Teknologi 4.0; Efora-precisionFarming: Pengembangan dan Implementasi Teknologi Usaha Tani

Berkelanjutan dan Terintegrasi Berbasis Inovasi Proses EAV-Model dan Teknik Rida-M; dan Teknologi Pengolahan Garam Rakyat Menjadi Garam Industri dengan Teknik Evaporasi-Presipitasi. Foto penghargaan peneliti dan pameran produk penelitian diberikan pada Gambar 29.



Gambar 29 Penghargaan bagi Ketua Peneliti Berdikasi dan Pameran Produk bersama Menteri Diktisaintek

b. Hiliriset-SINERGI

Program ini didanai oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan melalui BOPTN Penelitian dan LPDP melalui Dana Abadi Bidang Pendidikan. Program ini dirancang untuk mendorong riset kolaboratif yang terstruktur, tepat sasaran, serta memberikan dampak nyata bagi dunia industri, masyarakat, dan pembangunan nasional. Polban mendapatkan pendanaan untuk satu judul penelitian berjudul Turbin Angin Aerodinamis Bahan Limbah Alam Penggerak Energi Lampu Jalan. Foto produk penelitian diberikan pada Gambar 30.



Gambar 30 Produk penelitian dan pemasangan turbin angin dari pelepah lontar untuk penerangan lampu jalan

c. Hiliriset-Ajakan Industri

Program ini didanai oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan melalui BOPTN Penelitian dan LPDP melalui Dana Abadi Bidang Pendidikan, mendorong pelaksanaan riset kolaboratif yang berorientasi pada kebutuhan nyata industri. Dengan pendekatan ini, diharapkan arah riset di perguruan tinggi semakin kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan dunia kerja, sekaligus mendukung pencapaian kebijakan strategis pemerintah dalam penguatan kemandirian bangsa, pengembangan SDM unggul, serta percepatan hilirisasi dan industrialisasi. Polban mendapatkan pendanaan untuk satu judul penelitian berjudul Miss Distance Indicator Berbasis Mikrofon Multi Array untuk Target Drone Aerial. Foto produk penelitian diberikan pada Gambar 31.



Gambar 31 Produk penelitian dan simulasi menembak drone oleh TNI

d. Hiliriset Dorongan Teknologi

Pemerintah menyadari kolaborasi perguruan tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dalam mengembangkan dan menghilirisasi produk inovatif masih kurang kuat. Oleh karena itu Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan mendorong terjadinya kolaborasi antara perguruan tinggi dengan DUDI dengan meluncurkan Program Hilirisasi Riset Prioritas - Dorongan Teknologi. Program ini akan diawali dengan pelaksanaan Pra-Studi.

Kelayakan berbagai hasil penelitian dan pengembangan yang sudah mencapai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7 di perguruan tinggi. Produk yang memiliki potensi kelayakan hilirisasi berdampak dan mitra DUDI akan dilanjutkan ke pendanaan penelitian dan pengembangan TKT 7-9.

Terdapat tiga produk milik Polban yang dijadikan sebagai obyek Pra-Studi Kelayakan untuk hilirisasi, yakni: produk/komoditas agroM&C Technology: *Agriculture Sensor, Monitoring and Control*; produk/komoditas Hybrid Solar Turbin Angin Sumbu Vertikal Bilah Pelepeh Pohon Lontar; dan produk/komoditas Garam Rendah Natrium.

Masing-masing produk di atas dikaji oleh Tim Pakar dari tiga perguruan tinggi yakni Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Manado, dan Universitas Hassanuddin. Foto kegiatan penelitian diberikan pada Gambar 32.



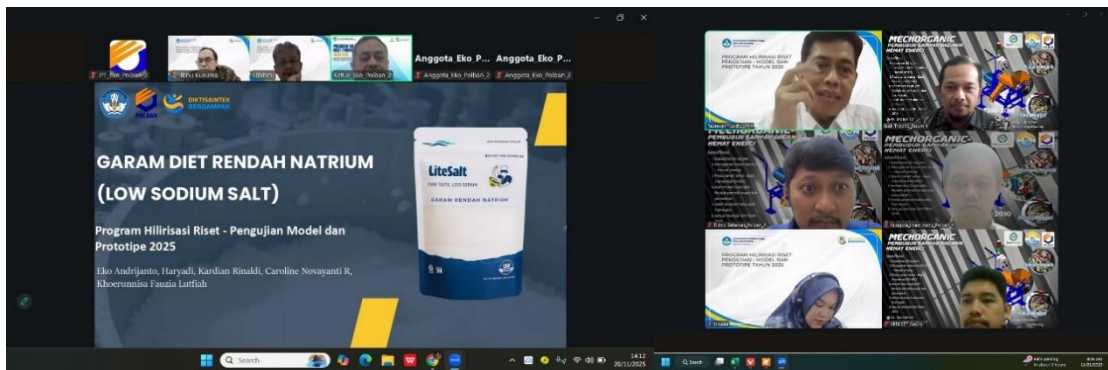
Gambar 32 Kajian Pra- Studi Kelayakan oleh Tim Pakar

e. Program Hilirisasi Pengujian Model dan Prototipe

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) meluncurkan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian di perguruan tinggi melalui pengembangan karya inovasi yang berdampak, memiliki nilai guna dan bermanfaat nyata bagi masyarakat, serta relevan dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri. Pendidikan tinggi bertransformasi dari tempat belajar dan penelitian menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan. Pendidikan tinggi tidak hanya dituntut untuk mencetak lulusan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan ekologis.

Terdapat enam prototipe milik Polban yang didanai oleh program ini, yakni: GuideX "Pengembangan Prototipe GuideX untuk Orientasi Mobilitas Disabilitas Netra Menggunakan Kombinasi Teknologi Posisi dan Jarak Berbasis AI; Alat Penghemat Listrik AC Split Memanfaatkan Kondensat; Autopilot Drone Brain; Garam Diet Rendah Natrium; Pengembangan dan Penerapan Prototipe Mesin Pembubur Sampah Organik Dapur Rumah Tangga Menjadi Pakan Maggot Skala Komunal Kapasitas 50 kg/jam; dan Turbin Angin Hybrid Surya Penggerak Lampu PJU 50W Berbahan Limbah.

Pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Internal melibatkan pegawai Kantor Layanan Terpadu (KLT) Badan Sertifikasi Nasional (BSN) Provinsi Jawa Barat sebagai reviewer eksternal. Sedangkan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Internal dilakukan langsung oleh DPPM Kemdiktisaintek. Foto kegiatan monev penelitian diberikan pada Gambar 33.



Gambar 33 Monitoring dan Evaluasi Internal (Kiri) dan Eksternal (Kanan)

3. Kolaborasi Lain

a. Penelitian Mitra Luar Negeri (PMLN)

Skema PMLN didanai secara internal sejak tahun 2023 melibatkan perguruan tinggi luar negeri yang sudah memiliki MoU dengan Polban untuk dilanjutkan ke tahap kerja sama (PKS), maupun perguruan tinggi yang berpotensi untuk bekerja sama dengan Polban. Tahun 2025 terdapat enam judul PMLN yang didanai. Salah satu dokumentasi PMLN diberikan pada Gambar 34



Gambar 34 Kerja sama penelitian Polban dan UMPSA, Malaysia.

b. Pengabdian kepada Masyarakat Internasional (PkM-I)

Sama halnya dengan skema PMLN, Skema PkM Internasional didanai secara internal sejak tahun 2023 melibatkan perguruan tinggi luar negeri yang sudah memiliki MoU dengan Polban untuk dilanjutkan ke tahap kerja sama (PKS), maupun perguruan tinggi yang berpotensi untuk bekerja sama dengan Polban. Berikut salah satu dokumentasi PkM Internasional. Foto produk penandatanganan MoU PkM-I diberikan pada Gambar 35.

Bandung – Da Nang, polban.ac.id – Politeknik Negeri Bandung (Polban), Indonesia, dan Duy Tan University (DTU), Vietnam, menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) pada 19 Agustus 2025 di Da Nang. Kesepakatan ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat kerja sama internasional di Asia Tenggara sekaligus mendorong transformasi digital sektor pariwisata melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional (PkMI) bertajuk *Digital Transformation in Tourism: Enhancing Academics and Tourism Professional Competencies in Indonesia and Vietnam*.



PkMI hadir sebagai jawaban atas kebutuhan peningkatan kompetensi digital akademisi dan pelaku industri pariwisata di era kecerdasan buatan (AI) dan big data. Menurut koordinator pelaksana, **Dr. Tomy Andrianto**, kegiatan dirancang dalam tiga tahapan. Tahap pertama adalah pemetaan kebutuhan dan kesiapan transformasi digital di Indonesia dan Vietnam yang melibatkan ratusan dosen, mahasiswa, dan pelaku usaha. Survei yang dilaksanakan awal tahun ini berhasil menjangkau 449 responden valid, mengungkap kesenjangan pemanfaatan teknologi antara bidang pariwisata dan non-pariwisata, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan nyata akademisi dan praktisi dalam pemanfaatan AI.

Tahap kedua berupa workshop dan pelatihan digital di Da Nang yang dilaksanakan pada 19–20 Agustus, bertepatan dengan penandatanganan MoU. Peserta diajak mencoba langsung berbagai aplikasi, mulai dari penggunaan ChatGPT untuk pembelajaran hingga Scite.ai untuk riset akademik. “Pelatihan ini bukan hanya transfer ilmu, tetapi juga simulasi nyata bagaimana AI bisa diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari industri pariwisata,” jelas **Prof. Nono Wibisono**, Ketua PkMI dari Polban.

Gambar 35 Kerja sama pengabdian masyarakat Polban dan Duy Tan University (DTU), Vietnam

c. Kerja Sama Seminar Internasional, Pameran, dan Publikasi Internasional

Tahun 2025 Polban sebagai Host mengajak beberapa perguruan tinggi luar negeri sebagai *Co.Host* untuk menyukseskan 4th *International Seminar of Science and Applied Technology* (ISSAT 2025). Pada seminar ini dihadiri *keynote speaker* dari NCUT Taiwan dan UMPSA Malaysia. Hadir pula moderator dari DUT Vietnam, IPB Timor Leste, Lincoln New Zealand, dan Ghana secara luring. Sedangkan untuk peserta secara daring berasal dari Ukraina, Taiwan, dan Malaysia. Foto kerjasama seminar internasional diberikan pada Gambar 36.

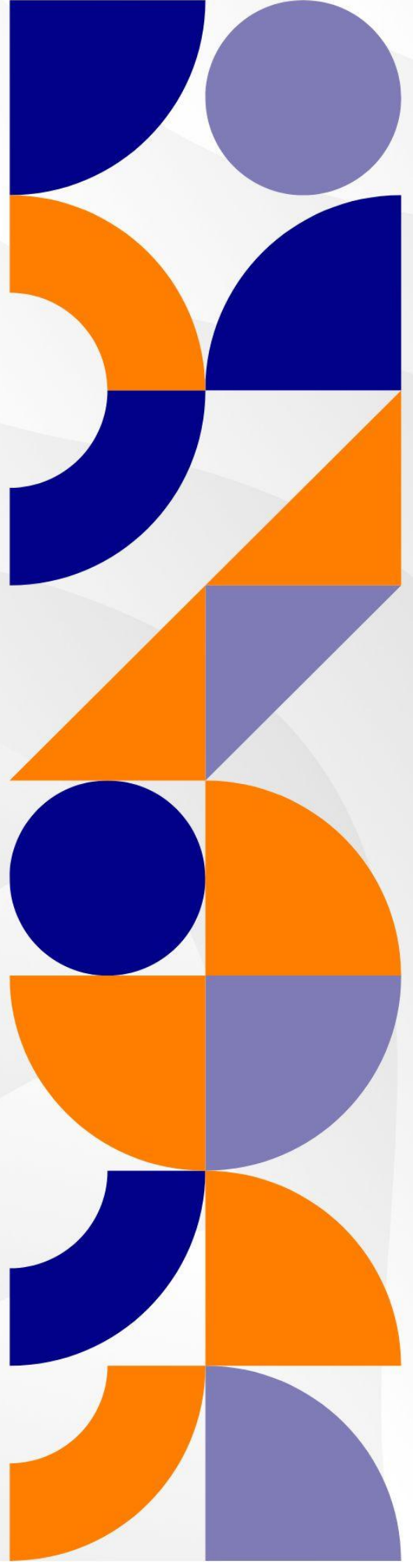


Gambar 36 Kerja sama Seminar Internasional, Pameran, dan Publikasi Internasional



BAB 4

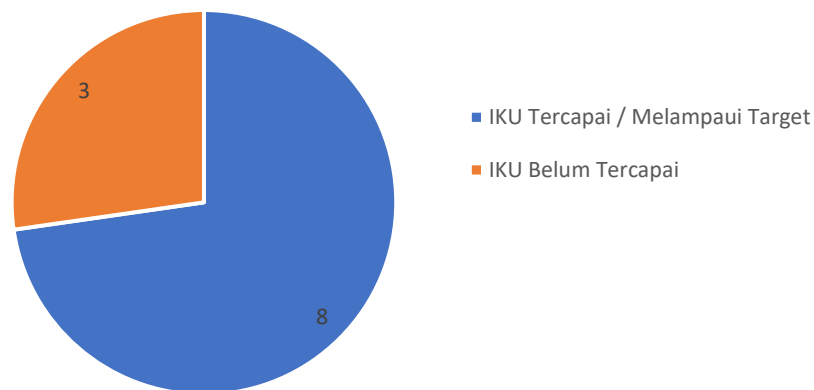
PENUTUP



Laporan Kinerja Polban Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum, capaian kinerja Polban pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, dengan 8 dari 11 indikator kinerja utama (IKU) berhasil mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 37. Peningkatan signifikan terlihat pada aspek kerja sama program studi, implementasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, rekognisi karya dosen, serta kualitas tata kelola melalui pencapaian predikat SAKIP A. Capaian tersebut menunjukkan konsistensi Polban dalam memperkuat relevansi pendidikan vokasi, meningkatkan kualitas lulusan, serta memperluas kontribusi akademik dan inovasi.

Capaian IKU Polban 2025



Gambar 37 Capaian IKU Polban Tahun 2025

Meskipun demikian, masih terdapat tiga indikator kinerja yang belum memenuhi target, khususnya pada peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi (MBKM), peningkatan jumlah dosen bersertifikat kompetensi/profesi, serta optimalisasi nilai kinerja anggaran. Ketidaktercapaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pendanaan, dinamika pelaksanaan kompetisi mahasiswa, perubahan kebijakan teknis, serta beban kerja dosen yang memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Terlebih pada bulan Oktober 2025 terjadi dinamika kurikulum sedangkan capaian IKU tetap. Kondisi ini menjadikan beberapa indikator pada IKU tidak tercapai. Namun, Polban telah menyusun langkah-langkah perbaikan strategis untuk memastikan peningkatan capaian pada tahun berikutnya, termasuk penguatan kolaborasi industri, peningkatan pelatihan sertifikasi dosen, dan optimalisasi pengelolaan anggaran.

Tahun 2025 juga menjadi momentum penting bagi Polban dalam mengembangkan berbagai inovasi layanan, seperti penerapan Sistem Informasi Pemeliharaan dan Perawatan (SIHARWAT), penguatan program kampus hijau melalui kebijakan pengelolaan sampah, penyediaan fasilitas *daycare* untuk mendukung kesejahteraan sivitas akademika, serta penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memperkuat tata kelola internal. Di samping itu, berbagai penghargaan nasional dan internasional yang berhasil diraih, termasuk pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 dan capaian

prestasi dosen serta pusat unggulan IPTEKS, menjadi wujud kontribusi nyata Polban dalam pengembangan pendidikan vokasi, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui penyusunan laporan ini, Polban berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam seluruh aspek penyelenggaraan tridharma, tata kelola, dan layanan pendidikan. Polban juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, mitra industri, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah berperan aktif dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2025.

Harapannya, laporan kinerja ini dapat menjadi dasar dalam evaluasi dan perumusan strategi di tahun-tahun berikutnya serta menjadi instrumen yang memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme Polban dalam mengemban amanah sebagai perguruan tinggi vokasi unggulan.

LAMPIRAN

A PERJANJIAN KINERJA AWAL DAN AKHIR

1 PERJANJIAN KINERJA AWAL



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Bandung
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwansyah
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

15

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 90.546.837.000
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 13.625.421.000
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 90.742.950.000
Total Anggaran			Rp 194.915.208.000



2 PERJANJIAN KINERJA AKHIR



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Marwansyah
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 6 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Marwansyah

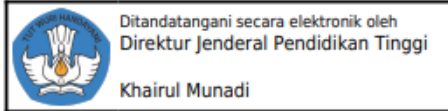
Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.999.465.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp13.625.421.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp90.742.950.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp139.263.091.000
Total Anggaran			Rp245.630.927.000

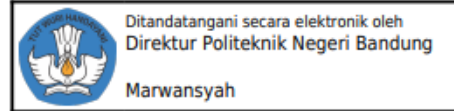


Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Bandung, 6 Januari 2026



B PENGUKURAN KINERJA



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Politeknik Negeri Bandung Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Bandung selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Triwulan

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sesuai dengan SOP dari tracer study bahwa pada ditriwulan 1, kegiatan tracer study adalah masa persiapan. Proses persiapan pelaksanaan *tracer study* untuk tahun 2025 yaitu untuk menelusuri lulusan tahun 2024 sebagai target responden yang akan ditracer baik dari jenjang D3, D4 maupun S2. Masa persiapan ini menitik beratkan pada pengumpulan data calon responden yang didapat dari bagian akademik untuk dilakukan validasi. Selain itu dilakukan pula pemilihan calon surveyor dari masing-masing kelas pada setiap program studi yang akan bertugas untuk membantu dalam peningkatan responrate.

Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan verifikasi data. Verifikasi data yang dilakukan antara lain yaitu data email aktif dan nomor gawai yang aktif dari alumni, hal ini diperlukan untuk pengiriman akun *tracer study* di laman penelusuranalumni.polban.ac.id. Selain verifikasi data juga dilakukan *cleaning* data yaitu pemeriksaan penulisan email agar tidak terjadi penolakan pengiriman email ke email alumni saat pengiriman akun untuk akses di laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>.

Kendala/Permasalahan

Data calon responden (data alumni yang akan dilakukan *tracer study*) yang didapat dari bagian akademik terkadang tidak sinkron dengan data yang dimiliki oleh program studi. Sehingga perlu dilakukan *crosscheck* ulang baik oleh tim tracer studi maupun oleh koordinator program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi dan *crosscheck* baik dengan koordinator program studi maupun dengan bagian akademik mengenai data alumni yang akan ditracer.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Kegiatan kompetisi baik untuk tingkat nasional maupun internasional sebagian besar belum dilaksanakan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



atau masih dalam tahap persiapan. Sehingga untuk triwulan 1 belum ada prestasi yang didapatkan.

Untuk kegiatan pembelajaran di luar program studi berdasarkan kurikulum, magang sebagian besar dilaksanakan pada semester ganjil, namun pada semester genap sejumlah 120 orang mahasiswa mengikuti magang.

Kendala/Permasalahan

Untuk kegiatan mahasiswa berprestasi kendala utama di triwulan 1 ini adalah terkait anggaran dikarenakan adanya efisiensi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Mahasiswa di dorong untuk mengikuti seluruh pelaksanaan lomba yang dilaksanakan secara daring/online dan mencari lomba/ pertandingan yang dilaksanakan baik lokal atau regional serta tidak memerlukan banyak biaya.
- Memantau penyelesaian proposal untuk ikut serta dalam Kompetisi.
- Secara konsisten mengembangkan fasilitas dan pembimbingan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan diluar jam perkuliahan, serta memberikan wawasan internasional kepada mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Terdapat 66 dosen yang mengikuti kegiatan dosen penelitian dan pengabdian dosen di luar kampus, jumlah dosen secara keseluruhan sampai akhir triwulan 1 sejumlah 475 orang. Sementara itu sejumlah 61 orang dosen ditetapkan sebagai pembimbing magang mahasiswa.

Pada triwulan 1 belum ada dosen yang ditugaskan menjadi pembina mahasiswa berprestasi karena belum ada kompetisi yang diikuti.

Kendala/Permasalahan

Dosen cukup sibuk dengan tugas-tugasnya sehingga cukup sulit untuk mengikuti magang industri dan berkegiatan di luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen untuk mengajar di kampus lain melalui program Praktisi mengajar.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi sejumlah 149 orang dosen. Bagi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi terus didorong agar mengikuti sertifikat kompetensi.

Kendala/Permasalahan

Diperlukan dana untuk mendukung dosen agar memiliki sertifikat kompetensi, dan pada triwulan 1 ini mengalami efisiensi anggaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Secara konsisten mendorong dan memfasiliasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi untuk memperoleh sertikom melalui Jurusan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk menghasilkan keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah pada triwulan 1 ini belum berjalan. Saat ini masih tahap sosialisasi dan pembukaan penerimaan proposal. Proses seleksi telah diikuti oleh para dosen dan PLP.

Kendala/Permasalahan

Efisiensi anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat mendekati 1M hal ini sangat berimbas kepada kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melanjutkan sosialisasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Membatasi kuota proposal yang diterima

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Sedang dilakukan proses untuk membuat perjanjian kerja sama sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Kegiatan kerjasama mencakup tridarma perguruan tinggi yaitu penyetaraan kurikulum, magang mahasiswa, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Terkadang dokumen MoU atau PKS yang sudah di tandatangani mitra (yang merupakan arsip Polban) membutuhkan waktu lama untuk di kembalikan ke Polban.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Selalu konsistensi dalam proses koordinasi dengan mitra untuk follow up dokumen kerjasama agar dokumen tidak terlupakan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Semester Genap 2024/2025 jumlah mata kuliah yaitu 696 dan jumlah mata kuliah dengan bobot penilaian CM+PBL (*case method* dan atau *team-based project*) minimal 50%: masih berproses. Saat ini sedang diupayakan agar RPS setiap matakuliah diupdate agar sesuai dengan kriteria metode pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Kendala/Permasalahan

Sebagian besar dosen tidak mengupdate dokumen rencana pembelajaran, walaupun telah melakukan pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Strategi/Tindak Lanjut

Penyusunan RPS sesuai kurikulum baru

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Untuk sertifikasi internasional Politeknik Negeri Bandung (Polban) telah bekerjasama dengan pihak ACQUIN (*Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute*) yaitu asosiasi terdaftar pada EQAR (*European Quality Assurance Register for Higher Education*). EQAR merupakan lembaga akreditasi, sertifikasi, dan penjaminan mutu bertaraf internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 83/P/2020 Tanggal 24 Januari 2020.

Pada triwulan 1 untuk menindaklanjuti hal tersebut telah dilakukan workshop pertama dengan pihak ACQUIN.

Kendala/Permasalahan

Perlu waktu untuk dapat memahami *guideline* penyusunan dokumen Self Assessment Report (SAR) dan mempelajari lampiran-lampiran yang diperlukan

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Mulai menyusun Dokumen *Self Assessment Report (SAR)* dan mulai menyiapkan lampiran yang diperlukan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sedang dilakukan persiapan untuk kegiatan SAKIP tahun 2025 sambil menunggu informasi terkait pelaksanaan SAKIP dari kemendiktisaintek.

Kendala/Permasalahan

Sejauh ini kendala dalam pelaksanaan SAKIP tidak ada, hanya perlu informasi yang lebih jelas dari kemendiktisaintek untuk pelaksanaan SAKIP tahun 2025 terkait mekanisme dan aplikasi yang akan digunakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengaktifkan tim SAKIP 2025 untuk mulai mempersiapkan pelaksanaan SAKIP 2025

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Monitoring dan evaluasi realisasi anggaran dilakukan setiap bulan untuk memastikan capaian kinerja sesuai target.
- Optimalisasi sistem aplikasi SAKTI dan e-monitoring untuk mempercepat proses penyerapan dan pelaporan.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala dalam kegiatan ini, namun perlu dilakukan penyesuaian terkait efisiensi anggaran untuk beberapa kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara lebih rutin (bulanan) dengan melibatkan unit perencanaan dan keuangan untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2025 Polban terus berusaha untuk mengupayakan agar dapat memperoleh predikat WBBM. Di triwulan 1 ini untuk mendapatkan predikat WBBM total nilai realisasi dari Komponen Pengungkit ditambah Komponen Hasil adalah 78.91, sedangkan untuk pengusulan Polban menuju WBBM, nilai minimal adalah



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



85.00 sehingga diperlukan beberapa poin lagi untuk dapat memperoleh predikat WBBM.

Kendala/Permasalahan

Beberapa bukti dukung masih dinilai kurang oleh pihak inspirasi dikti sehingga perlu dilakukan pembaharuan dan kelengkapan kembali.

Strategi/Tindak Lanjut

Berusahan lebih baik dalam melengkapi kembali bukti dukung yang diperlukan untuk pengajuan usul WBBM di periode selanjutnya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.999.465.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.653.514.000	Rp2.866.007.013	78.45
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.391.857.000	Rp5.278.894.441	71.41
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.580.050.000	Rp1.305.134.691	50.59
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.831.820.000	Rp5.077.460.905	64.83
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.478.130.000	Rp1.551.199.790	20.74
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp16.965.783.000	Rp6.878.331.315	40.54
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	13	Rp4.402.158.000	Rp0	0.00



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E




No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	15	Rp4.158.644.000	Rp527.113.890	12.68
10	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	unit	0	21	Rp16.701.382.000	Rp1.308.585.577	7.84
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	0	6772	Rp33.205.033.000	Rp18.674.411.977	56.24
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp139.253.091.000	Rp108.389.296.063	77.84
Total Anggaran					Rp245.630.927.000	Rp151.856.435.662	61.82

D. Rekomendasi Pimpinan

Memperhatikan bahwa pada triwulan 1 ini kondisi keuangan dan penyerapan anggaran terkendala oleh efisiensi, maka para pimpinan unit atau penanggung jawab pencapaian IKU agar mempersiapkan strategi dengan dua perencanaan yaitu perencanaan pertama optimalisasi pencapaian IKU dengan kondisi anggaran ketat dan perencanaan kedua percepatan pelaksanaan program apabila terdapat penambahan anggaran atau pelonggaran efisiensi.

Bandung, 3 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Politeknik Negeri Bandung
 Marwansyah



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



1 TRIWULAN II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Politeknik Negeri Bandung Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Bandung selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 kegiatan tracer study sudah memasuki pelaksanaan pengisian survey tracer study di aplikasi <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/> kepada responden (alumni) setelah dilakukan persiapan data oleh tim internal tracer study. Persiapan tracer study antara lain yaitu menyiapkan akun responden (alumni dari jenjang D3, D4 maupun S2 yang lulus tahun 2024) agar alumni dapat mengakses aplikasi tracer study. Persiapan berikutnya antara lain persiapan kuesioner tracer study dimana pada tahun ini masih mengambil sumber dari kuesioner yang ada pada aplikasi <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Adapun kuesioner tambahan dari program studi juga dimasukkan untuk program studi tertentu jika ada.

Pengisian survey tracer study pada tahun 2025 di aplikasi <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/> oleh responden (alumni) dilaksanakan sejak bulan Juni sehingga responrate yang didapat masih kecil.

Selain itu pada triwulan 2 dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai tracer study kepada para surveyor maupun kepada para koordinator program studi dan koordinator surveyor. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan tracer study untuk memberi pemahaman kepada para surveyor, kepada koordinator program studi dan koordinator surveyor mengenai pelaksanaan tracer study.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan pengisian survey tracer study pada tahun 2025 di aplikasi <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/> oleh responden (alumni) dilaksanakan sejak bulan Juni dikarenakan adanya efisiensi anggaran sehingga perlu dilakukan beberapa penyesuaian.

Beberapa kendala yang terjadi pada tahun sebelumnya masih terulang di tahun ini seperti penulisan alamat email yang tidak valid oleh alumni sehingga email informasi mengenai pengisian tracer study belum diterima. Kendala lain yaitu kendala login ke laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>, hal ini dikarenakan lupa password atau salah memasukkan password. Selain hal tersebut beberapa alumni tidak mau menyelesaikan pengisian tracer study dikarenakan adanya kuesioner mengenai data atasan langsung. Data atasan langsung dimasukkan dalam kuesioner tracer study yang berfungsi untuk pengisian user survey karena data tersebut diperlukan untuk mengirimkan kuesioner pengguna lulusan. User survey nantinya diisi



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



oleh atasan langsung. Data hasil isian pengguna lulusan merupakan salah satu data yang diperlukan untuk akreditasi program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

Bekerja sama dengan para surveyor, koordinator program studi dan koordinator surveyor untuk mengajak alumni mengisi tracer studi di laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>. Meminta mereka untuk lebih intens menginformasikan dan mengajak para alumni untuk mengisi kuesioner tracer study. Selain itu tim internal tracer studi berkomitmen untuk siap merespon dengan cepat terkait keluhan alumni baik mengenai akun alumni pada laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/> atau mengenai kuesioner tracer study terutama di luar jam kerja. Hal ini karena alumni lebih sering mengisi kuesioner tracer study di luar jam dan hari kerja.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 ini masih masuk di semester Genap 2024/2025 dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti magang yaitu 120 orang sedangkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi yaitu sejumlah 11 orang dengan 9 kategori kejuaraan. Kejuaraan yang diikuti antara lain:

National CAD-CAM Competition 2025 yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Indramayu pada 11 Juni - 28 Juni 2025 dan Elektro Cup 2025 International Sport and Education Competition 2025 yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Medan pada 10-14 Februari 2025.

Kegiatan pembelajaran di luar program studi/magang wajib sampai akhir triwulan 2 masih dalam tahap proses. Perkuliahan semester genap sampai akhir triwulan 2 juga masih berlangsung, sehingga belum ada capaian. Kegiatan pertukaran pelajar, magang dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya masih berlangsung.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan 2 untuk kegiatan mahasiswa berprestasi banyak kejuaraan yang belum dilaksanakan. Kepastian pelaksanaan kejuaraan baru keluar di pertengahan tahun. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di luar program studi/magang wajib masih dalam proses melakukan revisi kurikulum untuk magang wajib sejumlah 10-20 SKS.

Strategi/Tindak Lanjut

Mahasiswa di dorong untuk mengikuti seluruh pelaksanaan lomba online dan mencari lomba/ pertandingan yang dilaksanakan baik lokal atau regional sehingga tidak memerlukan biaya yang besar. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di luar program studi/magang wajib berdasarkan kurikulum, mayoritas magang dilaksanakan pada semester ganjil. Selain itu terus mendorong program studi untuk melakukan revisi kurikulum atau kebijakan konversi nilai untuk pemenuhan magang wajib minimal sejumlah 10-20 SKS.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 semester Genap 2024/2025 terdapat sejumlah 61 orang dosen yang menjadi pembimbing magang. Sejumlah 7 orang dosen menjadi pembimbing mahasiswa berprestasi, dan sejumlah 66 orang dosen sebagai Penelitian dan Pengabdian Dosen di luar Kampus. Jumlah ini meningkat dibanding dengan triwulan sebelumnya mengingat beberapa kejuaraan telah diikuti oleh mahasiswa yang melibatkan dosen untuk mengawal kegiatan kejuaraan.

Kendala/Permasalahan

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi masih kurang, hal ini karena dosen cukup sibuk dengan tugas-tugasnya sehingga sulit untuk mengikuti kegiatan magang industri dan berkegiatan di luar kampus. Untuk membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi saat ini banyak kejuaraan yang dibatasi keikutsertaannya.

Strategi/Tindak Lanjut

Meskipun dosen sibuk dengan tugas-tugasnya namun secara konsisten mendorong dosen untuk aktif berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain seperti mengajar di kampus lain melalui program praktisi mengajar dan menjadi pembimbing mahasiswanya dalam pertandingan/lomba yang diikuti.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sampai akhir triwulan 2 terdapat sejumlah 149 orang dosen yang bersertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. Adapun jumlah dosen sampai akhir triwulan 2 sebanyak 543 orang, hal ini dikarenakan adanya penerimaan dosen sebagai CPNS sehingga jumlah dosen mengalami peningkatan dibanding pada triwulan 1.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi yaitu mayoritas Dosen Polban sudah memiliki sertifikasi kompetensi akan tetapi belum semua mengupload di laman sister sehingga belum terdata dengan lengkap.

Strategi/Tindak Lanjut

Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk memperoleh sertikom melalui Jurusan. selain itu secara konsisten mendorong dosen untuk segera mengupload sertifikasi kompetensinya di laman sister.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Pada triwulan 2 untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sedang berjalan. Selain itu telah dilakukan pencairan dana tahap 1 sebesar 70% untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut. Namun pada triwulan 2 ini belum ada luaran publikasi karya ilmiah dan karya terapan yang dihasilkan.

Kendala/Permasalahan

Efisiensi anggaran sangat berdampak pada pengurangan jumlah proposal yang didanai sehingga proposal yang didanai lebih sedikit dibanding dengan tahun sebelumnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Persiapan kegiatan monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta seminar nasional IRWNS (publikasi karya ilmiah berupa publikasi jurnal nasional terakreditasi) sebagai kegiatan yang membahas bersama mengenai hasil penelitian, inovasi, dan implementasi Teknologi Ramah Lingkungan dan Inovasi untuk mendukung Pembangunan Berkelanjutan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 Politeknik Negeri Bandung telah menambah jumlah kerjasama yang telah dilakukan oleh 18 program studi. Kerjasama yang terjalin diantaranya dengan 6 perusahaan multinasional, 6 perusahaan nasional berstandar tinggi, 5 perusahaan berbasis inovasi global, 3 mitra asosiasi dan 9 lembaga pendidikan. Kerjasama yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kendala/Permasalahan

Mitra kerjasama di untuk perusahaan multinasional dan nasional berstandar tinggi terkadang sulit untuk follow up dokumen kerjasama meskipun kegiatan tetap dapat dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperluas kemitraan dengan perusahaan dengan kategori yang berada pada level tinggi seperti perusahaan multinasional dan perusahaan nasional berstandar tinggi sehingga membuka pintu bagi pertukaran pemikiran dan penelitian inovasi membuka peluang pendidikan tinggi global, dan meningkatkan pemahaman lintas budaya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 (Semester Genap 2024/2025) terdapat sejumlah 696 mata kuliah. Sedangkan jumlah mata kuliah dengan bobot penilaian CM+PBL (*case method dan atau team-based project*) minimal 50%: masih berproses. Capaian: 0%



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Saat ini sedang diupayakan agar RPS setiap matakuliah diupdate agar sesuai dengan kriteria metode pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Kendala/Permasalahan

Sebagian besar dosen masih berproses mengupdate dokumen rencana pembelajaran, disesuaikan dengan kurikulum baru.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan kegiatan penyusunan RPS sesuai kurikulum baru sehingga terdata dengan baik matakuliah yang sesuai dengan kriteria metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 Polban melalui P2MPP (Pusat penjaminan Mutu dan Pengembangan Pengembangan Pembelajaran) melakukan *workshop* kedua dengan pihak ACQUIN (*the Accreditation Certification and Quality Assurance Institute*) untuk mengkonfirmasi kelengkapan persiapan untuk akreditasi internasional. *Workshop* ini diikuti oleh 3 jurusan dan 6 program studi antara lain: Jurusan Administrasi Niaga (dengan program studi D4 Administrasi Bisnis, D4 Manajemen Pemasaran, dan program studi D4 Manajemen Aset), Jurusan Akuntansi (dengan program studi D4 Akuntansi Manajemen Pemerintahan) serta Jurusan Bahasa Inggris (dengan program studi D3 Bahasa Inggris).

Kendala/Permasalahan

Perlu waktu untuk melengkapi data yang diperlukan dalam *Self Assessment Report (SAR)*, seperti melengkapi lampiran-lampiran yang diperlukan dan menyiapkan website versi Bahasa Inggris beserta konten dari setiap program studi yang akan diakreditasi ACQUIN.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyusun perbaikan Dokumen *Self Assessment Report (SAR)* dan melengkapi lampiran yang diperlukan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 dilakukan persiapan pelaksanaan evaluasi AKIP Tahun 2025 yaitu antara lain pengumpulan data dukung serta persiapan penilaian mandiri unit kerja.

Beberapa kegiatan lain terkait SAKIP yaitu mengikuti sosialisasi mengenai AKIP dari biro perencanaan kemendikti saintek.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

Terkait aplikasi SAKIP dari kementerian saat ini masih belum tersedia, sehingga data dukung yang ada belum terdata dan tersimpan dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu aplikasi untuk AKIP/SAKIP yang akan segera diluncurkan oleh kementerian sambil terus melakukan pengumpulan bukti dukung.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 2 terus dilakukan optimalisasi penyerapan anggaran dengan memprioritaskan kegiatan yang berdampak langsung terhadap kinerja satuan kerja meskipun masih terjadi beberapa efisiensi di beberapa kegiatan.

Kendala/Permasalahan

Terdapat perubahan jadwal beberapa kegiatan akibat penyesuaian kebutuhan di lapangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara lebih rutin (bulanan) dengan melibatkan unit perencana dan keuangan untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sejak awal triwulan 2 tim ZI/WBBM Polban dari 6 area melakukan pembaharuan dan kelengkapan dokumen pada aplikasi <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/> untuk pengajuan WBBM. Pada bulan Mei hasil pembaharuan dan kelengkapan dokumen telah dinilai oleh tim penilai internal dan tim penilai dari itjen. Namun total nilai realisasi dari Komponen Pengungkit ditambah Komponen Hasil masih belum memenuhi untuk pengajuan WBBM terutama untuk area manajemen perubahan, area penataan tata laksana dan area penguatan pengawasan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa bukti dukung masih dinilai kurang dan perlu diperbaharui sehingga perlu dilakukan pembaharuan dan kelengkapan kembali.

Komunikasi dengan itjen untuk mendiskusikan kekurangan yang perlu diperbaiki tidak dapat dilakukan karena hanya satu arah.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Akan melengkapi kembali bukti dukung yang diperlukan untuk pengajuan usul WBBM di periode selanjutnya terutama dititik beratkan pada area yang dinilai masih sangat kurang.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.999.465.000	Rp81.575.000	4.08
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.653.514.000	Rp2.866.007.013	78.45
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.391.857.000	Rp5.278.894.441	71.41
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.580.050.000	Rp1.305.134.691	50.59
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.831.820.000	Rp5.077.460.905	64.83
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.478.130.000	Rp1.551.199.790	20.74
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp16.965.783.000	Rp6.878.331.315	40.54
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	13	Rp4.402.158.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	15	Rp4.158.644.000	Rp527.113.890	12.68
10	[DK.7732.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	21	Rp16.701.382.000	Rp1.308.585.577	7.84



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR




No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	0	6772	Rp33.205.033.000	Rp18.674.411.977	56.24
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp139.253.091.000	Rp110.291.542.436	79.20
Total Anggaran					Rp245.630.927.000	Rp153.840.257.035	62.63

D. Rekomendasi Pimpinan

Pada awal triwulan 2 diperoleh rekomposisi anggaran dengan tambahan anggaran yang terbatas, dan relaksasi anggaran baru diperoleh pada akhir triwulan 2, maka:

1. Para penanggung jawab kegiatan agar memanfaatkan waktu yang ada untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan untuk memenuhi pencapaian indikator kinerja utama.
2. Pelaksanaan penggunaan anggaran agar memperhatikan efisiensi dan efektifitas serta tidak semata-mata mengejar penyerapan anggaran.
3. Perlu dipersiapkan strategi agar para lulusan berpartisipasi pada pelaksanaan tracer study dengan lebih mengefektifkan komunikasi dan mempererat jaringan dengan alumni.

Bandung, 7 November 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Bandung Marwansyah</p>
---	--

2 TRIWULAN III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III Politeknik Negeri Bandung Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Bandung selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 80,4% dari target 80%

Capaian dihitung berdasarkan jumlah status bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi dibagi jumlah responden (belum dikalikan bobot untuk masing-masing yang bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi) serta tidak melihat data apakah sudah di input ke platform tracerstudy kemdikbud atau belum.

Progress/kegiatan pengisian survey tracer study telah dilakukan dimulai bulan Juni 2025 dengan menelusuri sejumlah 1.915 alumni lulusan tahun 2024, baik lulusan yudisium 1, yudisium 2 dan yudisium 3 sebagai target responden (populasi). Pengisian tracer study dilakukan melalui laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>. Cross check data dibantu oleh para koordinator program studi. Sementara instrumen tracer study diambil dari tracer study kemendibudristek dan beberapa pertanyaan tambahan sesuai dengan permintaan beberapa program studi.

Hasil pengisian tracer study sampai dengan akhir triwulan 3, didapat sejumlah 1.496 responden (respon rate = 84.5%). Hal ini telah melebihi ketentuan yang ditetapkan yaitu jika lulusan berjumlah antara 1.001 s.d 2.000 lulusan, maka minimum responden adalah 20% dari jumlah lulusan atau responden minimum dari 1.915 lulusan adalah 383 responden. Sedangkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak (bekerja, wiraswasta atau melanjutkan studi) yaitu sejumlah 1.620 lulusan (80,4%) dari responden yang mengisi status/keadaan saat ini. Alumni dapat mengupdate status dalam 1 tahun ke depan sehingga data dapat berubah dari hasil update alumni. Sejumlah 221 (12%) alumni belum mengisi tracer study dikarenakan berbagai hal. Selain kerjasama intensif antara tim tracer studi polban, koordinator surveyor dan surveyor juga dilakukan koordinasi dengan Jurusan dan program studi yang dibantu oleh Wakil direktur Bidang Kemahasiswaan langsung untuk dapat terus meningkatkan respon rate tracer study.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang terjadi pada tahun sebelumnya masih terjadi di pelaksanaan tracer studi tahun 2025 ini seperti email alumni tidak valid, nomor gawai tidak aktif dan alumni sulit dihubungi masih banyak terjadi. Selain itu sebagian besar kendala dikarenakan alumni belum mau mengisi survey tracer studi



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



dengan berbagai alasan terutama untuk alumni yang belum memiliki pekerjaan dengan gaji tinggi.

Untuk kebutuhan user survey masih banyak alumni yang menolak mengisi data atasannya, sedangkan data tersebut sangat diperlukan untuk keperluan user survey.

Strategi/Tindak Lanjut

Secara konsisten dan terus menerus mengajak semua elemen terutama koordinator program studi dan surveyor untuk meningkatkan respon rate dan mengingatkan alumni untuk mengisi tracer study terutama untuk 221 alumni yang belum mengisi survey tracer studi. Data alumni dilakukan update oleh surveyor dan koordinator program studi. Alumni yang tidak bersedia mengisi data atasannya diberi penjelasan oleh surveyor dan koordinator program studi akan pentingnya user survey.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 3.57% dari target 30%

Perhitungan ini didapat dari perhitungan 136 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi dibagi jumlah mahasiswa aktif yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (belum dikalikan bobot untuk masing-masing kriteria yang ada) serta tidak melihat data apakah sudah di input ke platform simkatmawa atau belum. Jumlah Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bandung tahun 2025 yaitu 9.297 mahasiswa. Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran luar program studi serta menghabiskan paling sedikit 10-20 SKS di luar kampus yaitu sejumlah 120 orang mahasiswa dari program MBKM. Untuk kegiatan magang wajib masih berproses sampai dengan dilaporkannya capaian di triwulan 3 ini (akhir bulan September).

Sampai dengan bulan September terdapat 16 orang mahasiswa yang dapat meraih prestasi/juara dari kejuaraan tingkat internasional, nasional maupun propinsi/regional wilayah. Kegiatan mahasiswa berprestasi tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya terhitung sedikit dengan salah satu alasan adalah adanya efisiensi anggaran.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan magang wajib di Politeknik Negeri Bandung masih di bawah 10 SKS. Hal ini dikarenakan masih banyak program studi yang belum melakukan revisi kurikulum untuk magang wajib sejumlah 10-20 SKS serta beberapa program MBKM tidak sesuai dengan jadwal perkuliahan. Selain itu untuk magang lebih dari 10 SKS terkendala dengan tidak semua industri sanggup dan mau menerima magang selama 4 bulan untuk mahasiswa.

Kegiatan kompetisi baik untuk tingkat internasional, nasional maupun regional sebagian tidak banyak diikuti dikarenakan efisiensi anggaran meskipun terjadi relaksasi di pertengahan tahun namun kebanyakan kompetisi-kompetisi tersebut bersamaan dengan kegiatan UTS sehingga mahasiswa tidak dapat mengikuti kompetisi yang ada. Selain itu banyak kompetisi yang dibatalkan seperti KMLI, OAV Dan IBAC dll.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi/Tindak Lanjut

Secara konsisten mendorong jurusan dan program studi agar menerapkan magang wajib minimal 10 SKS, namun kegiatan magang wajib mayoritas dilaksanakan pada semester ganjil dan saat ini semester ganjil masih berproses.

Jurusan dan program studi juga dihimbau untuk memotivasi dosen dalam membimbing mahasiswanya dalam meraih prestasi di berbagai kejuaraan/lomba baik tingkat nasional, internasional maupun tingkat daerah. Kegiatan mahasiswa melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) ataupun Himpunan Mahasiswa Jurusan terus didorong untuk mengambil peluang kompetisi dan berprestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 11.40% dari target 30%.

Perhitungan ini didapat dari jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 66 ditambah jumlah dosen pembimbing sebanyak 61 orang dosen dengan jumlah dosen dengan NIDN sejumlah 535 orang dosen.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 yaitu jumlah dosen di Politeknik Negeri Bandung sampai dengan bulan September yang memiliki NIDN yaitu sejumlah 535 orang dosen. Terdapat sejumlah 66 orang dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dari 535 jumlah keseluruhan dosen di Politeknik Negeri Bandung sampai dengan bulan September. Pada sebagian lomba yang sudah dilaksanakan, terdapat 61 dosen pembimbing yang terlibat mengawal kegiatan lomba.

Kendala/Permasalahan

Dosen memiliki beban yang cukup banyak di Politeknik Negeri Bandung. Sedangkan kendala dalam kegiatan sebagai praktisi adalah kurang banyaknya industri yang melibatkan dosen untuk menjadi praktisi industri. Hal ini menyebabkan masih banyak dosen yang belum terlibat dalam kegiatan bekerja sebagai praktisi di dunia industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan efisiensi terutama dalam bidang pengajaran untuk mengurangi beban kerja dosen di dalam kampus. Selain itu mendorong dosen untuk mengajar di kampus lain melalui program Praktisi mengajar.

Agar dosen dapat terlibat dalam kegiatan bekerja sebagai praktisi di dunia industri maka Polban terus mencari peluang kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik didalam maupun di luar negeri, yang memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridarma serta mengembangkan kerjasama dengan industri yang memberikan kesempatan bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan di industri (praktisi industri).



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 27.85% dari target 60%

Perhitungan ini didapat dengan mengesampingkan nama dosen yang sama yang tidak boleh dihitung dua kali, dan tidak melihat apakah data telah dimasukkan ke SISTER/BKD atau belum.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 untuk jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yaitu sejumlah 149 orang dosen. Adapun jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 535 orang. Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) pada triwulan 3 belum ada penambahan dosen berkualitas dan/atau memiliki sertifikasi kompetensi.

Kendala/Permasalahan

Mayoritas dosen Polban telah memiliki sertifikasi kompetensi namun masih ditemui beberapa dosen yang tidak/belum memasukan kepemilikan sertikomnya ke laman SISTER, hal ini menyebabkan tidak terhitungnya kepemilikan sertifikasi kompetensi dosen tersebut. Selain itu sampai saat ini kerjasama dengan industri belum banyak yang mengarahkan adanya dosen dari industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Memfasilitasi dan mendorong dosen bersama Jurusan untuk meningkatkan kualifikasi melalui sertikom baik dari dana yang disediakan institusi maupun dana hibah dan menginputkan kepemilikan sertikom ke SISTER. Selain itu Polban terus meningkatkan kerjasama dalam hal menyediakan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 70% dari target rasio 100

Perhitungan ini didapat dari jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibagi dengan jumlah dosen yang ber-NIDN. Hal ini belum dikalikan bobot untuk masing-masing kriteria keluaran penelitian/PkM, dan tidak melihat apakah data telah dimasukkan ke SISTER/BKD atau belum. Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah antara lain: Book Document, Garuda Publications, IPR (*International Partnership Research*), Scopus Publications dan Jurnal nasional terakreditasi.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berakhir di akhir September. Sudah ada beberapa luaran



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



publikasi karya ilmiah berupa jurnal nasional terakreditasi. Seminar Nasional sudah dilaksanakan pada bulan Juli dengan luaran jurnal nasional terakreditasi dan prosiding terindeks Google Scholar yaitu: POLBAN CIVIL EXPO 2025 dan IRWNS (*Industrial Research Workshop and National Seminar*).

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan 3 tidak dijumpai kendala yang berarti karena masih banyak luaran wajib berupa jurnal yang belum terbit (status masih on-review).

Strategi/Tindak Lanjut

Pada tahun 2025 masih ada kegiatan yang perlu dilakukan persiapan antara lain: seminar internasional ISSAT (*International Seminar of Science and Applied Technology*) dan CSS (*Community Service Symposium*) pada bulan Oktober. Luaran dari kegiatan ini berupa prosiding internasional scopus dan jurnal nasional terakreditasi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 90% dari target rasio 100.

Perhitungan ini didapat dari jumlah kerjasama dibagi dengan jumlah program studi dengan mengesampingkan bobot dan PKS/MoU yang tidak menyebutkan secara spesifik nama program studi. Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 terdapat 46 kerjasama yang telah ditandatangani oleh 36 program studi, Kerjasama tersebut terdiri dari kerjasama dalam negeri maupun kerjasama luar negeri dengan rincian sebagai berikut: PT Papandayan Cocoa Industries (Barry Callebaut), PT PLN (Persero) /Puslitbang PLN, ASTON Pasteur, Perkumpulan Masyarakat Ahli Teknik Otomasi Industri Indonesia (PMATOII), PT OMRON Manufacturing of Indonesia, PT Viva Wisata, Yayasan Assakinah Sejahtera, Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia, Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), Barless Online Advertising, PT Fuji Seiki Indonesia, Dicoding Indonesia, PT. Gree Electric Appliances Indonesia (GREE), PT. Bentara Tabang Nusantara (BETA), Universitas Nusa Mandiri, PT. Rasana Vetiver Indonesia, Politeknik Banting Selangor, Yayasan Bunyan Auladia Cemerlang, PT. Midea Planet Indonesia, PT. Wirasana Prima Renjana, Universiti Teknologi Malaysia, Politeknik Negeri Malang dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Hanan Academy

Kendala/Permasalahan

Masih banyak kegiatan yang belum dibuat dokumen kerja samanya dan belum adanya sinkronisasi pencatatan kegiatan dan dokumen kerjasama antara di pusat kerjasama Polban (WD4) dengan di Program Studi. Selain itu terdapat beberapa dokumen yang sudah selesai diproses namun kegiatan batal untuk dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Memfasilitasi dan mendorong program studi untuk membuat laporan pelaksanaan kerjasama secara berkala serta memberi pemahaman alur kerjasama yang jelas dalam proses pelaksanaan kegiatan sehingga tidak



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



menimbulkan kesepakatan yang belum dipahami konteks kegiatannya khususnya kepada para pihak yang akan melakukan kerjasama seperti program studi dan mitra.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga TW 3 adalah 47.34% dari target 50%.

Perhitungan ini didapat dari rata-rata jumlah matakuliah yang menggunakan CB/berbasis proyek dibagi dengan jumlah matakuliah disemester aktif dengan tidak melihat apakah matakuliah tersebut sudah diinput ke PDDIKTI atau belum. Dikarenakan semester ganjil masih berproses maka hanya menghitung jumlah matakuliah yang menggunakan CB/PBL ada semester genap.

Progress kegiatan sampai akhir triwulan 3 terus dilakukan kegiatan pembaharuan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) matakuliah agar sesuai dengan kriteria metode pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Data Per semester ganjil 2025/2026 jumlah total mata kuliah yaitu 753 sedangkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) belum dapat dihitung dikarenakan masih berproses. Sedangkan pada semester genap 2024/2025 jumlah mata kuliah (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*teambased project*) yaitu sejumlah 686 mata kuliah dari 696 mata kuliah.

Kendala/Permasalahan

Dosen sering tidak konsisten dalam pemberian bobot penilaian CM/PBL (*case method, team-based project*). Selain itu sebagian besar dosen tidak mengupdate dokumen rencana pembelajaran, walaupun telah melakukan pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan kegiatan penyusunan RPS sesuai dengan kurikulum baru yang menggunakan metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) yang lebih baik.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Capaian hingga TW 3 adalah 5% dari target 5%.

Perhitungan ini dilakukan tanpa melihat apakah sudah di approve oleh PD-DIKTI atau belum yaitu dari sertifikasi internasional dari AMTO (*Aircraft Maintenance Training Organization*) dan Welding (*Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC*).

Persiapan untuk akreditasi Internasional untuk program studi melalui ACQUIN (*the Accreditation Certification and Quality Assurance Institute*) masih terus diupayakan. Terdapat 6 program studi non rekayaa yang sedang dipersiapkan untuk Akreditasi Internasional yaitu antara lain: Program Studi D4 Manajemen Aset, Program Studi D4 Administrasi Bisnis, Program Studi D4 Manajemen Pemasaran, Program Studi D4 Akuntansi Manajemen Pemerintahan, Program Studi D4 Keuangan Syariah, dan Program Studi D3 Bahasa Inggris.

Kendala/Permasalahan

Diperlukan waktu untuk melengkapi data yang diperlukan dalam *Self Assessment Report (SAR)*, seperti melengkapi lampiran-lampiran yang diperlukan dan menyiapkan website versi Bahasa Inggris beserta konten dari setiap program studi yang akan diakreditasi ACQUIN.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyusun dan memperbaiki Dokumen *Self Assessment Report (SAR)* serta melengkapi lampiran yang diperlukan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada akhir triwulan 3 data dukung yang telah mulai disiapkan dan dikumpulkan sejak dari triwulan 1 mulai diinputkan ke dalam aplikasi <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/> untuk persiapan pelaksanaan review SAKIP baik oleh tim internal maupun oleh tim dari kementerian.

Kendala/Permasalahan

Waktu pelaksanaan dan regulasi yang berlaku seperti definisi operasional yang diperlukan sebagai data SAKIP belum ada dari pihak kementerian. Selain itu beberapa kegiatan yang terdata pada tahun ini banyak mengalami kendala dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu jadwal evaluasi SAKIP dari kementerian dan terus mengumpulkan data dukung untuk pelaksanaan SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Progress/Kegiatan

Pada triwulan 3 diperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 94.37 tentunya hal ini akan terus dilakukan upaya agar dapat mencapai target di akhir tahun anggaran. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai hasil tersebut salah satunya yaitu optimalisasi penyerapan anggaran dengan memprioritaskan kegiatan yang berdampak langsung terhadap kinerja satuan kerja. Adapun penyusunan dan pengajuan *clearance* terus dilakukan mengingat pentingnya hal tersebut.

Kendala/Permasalahan

Terdapat perubahan jadwal beberapa kegiatan akibat penyesuaian kebutuhan di lapangan sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melanjutkan percepatan pelaksanaan kegiatan dengan fokus pada penyelesaian seluruh paket pekerjaan yang sudah dalam tahap pelaksanaan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi mingguan terhadap progres penyerapan anggaran dan pelaksanaan fisik kegiatan.
3. Meningkatkan koordinasi antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), bendahara, dan unit pelaksana agar tidak terjadi keterlambatan penyerapan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 3 kegiatan dalam rangka membangun zona integritas masih melakukan pembaharuan dan kelengkapan dokumen untuk pengajuan WBBM terutama untuk area-area yang masih menjadi catatan oleh tim penilai pada pengajuan WBBM sebelumnya.

Kendala/Permasalahan

Perlu waktu untuk melengkapi dan memperbaharui bukti dukung. Selain itu tim ZI sibuk dengan tugas pokoknya dikarenakan selain dari tendik juga banyak yang dari dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Terus melengkapi dan memperbaharui data dukung yang diperlukan untuk pengajuan usul WBBM di periode selanjutnya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.999.465.000	Rp81.575.000	4.08



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.653.514.000	Rp3.051.007.013	83.51
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.391.857.000	Rp5.278.894.441	71.41
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.580.050.000	Rp1.382.612.691	53.59
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.831.820.000	Rp5.077.460.905	64.83
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.478.130.000	Rp1.551.199.790	20.74
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp16.965.783.000	Rp6.878.331.315	40.54
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Paket	4	13	Rp4.402.158.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU Vokasi	Paket	7	15	Rp4.158.644.000	Rp527.113.890	12.68
10	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU Vokasi	unit	14	21	Rp16.701.382.000	Rp1.308.585.577	7.84
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	0	6772	Rp33.205.033.000	Rp18.674.411.977	56.24
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp139.253.091.000	Rp110.624.491.169	79.44
Total Anggaran					Rp245.630.927.000	Rp154.435.683.768	62.87



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR




D. Rekomendasi Pimpinan

Rekomendasi terfokus untuk menutup gap capaian TW3 dan memperkuat sistem pengukuran kinerja ke depan.

- **Perbaiki data dan tata kelola:** Standarisasi dan validasi basis data alumni, dosen, RPS, MoU; buat SOP input dan verifikasi; implementasikan dashboard KPI triwulan untuk pemantauan real-time.
- **Konsolidasi tracer study:** lakukan pembersihan kontak alumni, kirim reminder berkala dengan intensif, dan verifikasi status pekerjaan dengan bukti pendukung.
- **Percepatan MBKM dan magang 10+ SKS:** buat template MoU industri berdurasi magang 4 bulan, dan wajibkan checklist bukti pelaksanaan agar kegiatan dihitung di IKU.
- **Penguatan kompetensi dan keterlibatan dosen:** Audit sertifikat dan input ke SISTER; fasilitasi program sertifikasi bersubsidi; jalankan program praktisi-dosen dengan beban ajar fleksibel dan insentif.
- **Mempercepat luaran penelitian dan pengabdian:** Fasilitasi pendanaan publikasi, kalender publikasi terkoordinasi, dan dukungan penulisan untuk meningkatkan rekognisi luaran.
- **Standarisasi kerjasama:** Terapkan format MoU/PKS yang memuat nama prodi; buat register tunggal kerjasama dan mekanisme pelaporan berkala.
- **Percepatan tata kelola anggaran dan integritas:** *Weekly clearance* anggaran untuk mencapai target penyerapan; tim khusus untuk melengkapi bukti Zona Integritas; persiapan *mock-review* SAKIP.
- **Operasional dan monitoring:** Tetapkan PIC, target waktu implementasi 30-90 hari untuk *quick wins*, dan rapat aksi triwulan berbasis dashboard sebagai mekanisme akuntabilitas.

Bandung, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Bandung Marwansyah
--	---

3 TRIWULAN IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV Politeknik Negeri Bandung Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Bandung selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	89.69
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	13.73
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	38.88
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	21.33
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	103.58
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	163.78
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	72.26
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	5



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	95	88.57
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian persentase lulusan D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta pada tahun 2025 adalah 89.69% dari target 80%. Perhitungan tersebut berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.

Kegiatan Tracer study telah dilakukan dimulai triwulan 1 yang menitik beratkan pada pengumpulan data calon responden yang didapat dari bagian akademik untuk dilakukan validasi serta pemilihan calon surveyor dari masing-masing kelas pada setiap program studi. Pada triwulan 2 dan triwulan 3 dilaksanakan pengisian tracer study oleh alumni melalui laman <https://penelusuranalumni.polban.ac.id/>, sedangkan pada triwulan 4 dilakukan perhitungan dan analisa hasil pengisian tracer study yang telah dilaksanakan pada triwulan 2 dan 3.

Sensus tracer study 2025 menelusuri alumni lulusan tahun 2024, baik lulusan yudisium 1, yudisium 2 dan yudisium 3. Cross check data alumni yang menjadi responden dibantu oleh para koordinator program studi beserta surveyor. Sementara instrumen tracer study yang digunakan diambil dari tracer study kemendikisaintek pada laman <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/> dan beberapa pertanyaan tambahan sesuai dengan permintaan beberapa program studi.

Hasil pengisian tracer study sampai dengan akhir triwulan 4, didapat sejumlah 1.517 responden. Jika melihat definisi operasional yang berlaku sesuai kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, jumlah responden tersebut telah melebihi ketentuan yang ditetapkan.

Berikut rincian data tracer study tahun 2025:

No	Status	Kriteria Bekerja	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	Bekerja	Gaji $\geq 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ≤ 6 bulan	1	785	785
2	Bekerja	Gaji $< 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ≤ 6 bulan	0.8	214	171.2



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



3	Bekerja	Gaji $\geq 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ($6 < \text{Masa Tunggu} \leq 12$ bulan)	0.8	229	183.2
4	Bekerja	Gaji $< 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ($6 < \text{Masa Tunggu} \leq 12$ bulan)	0.6	109	65.4
5	Wiraswasta	Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ≤ 6 bulan	1.2	36	43.2
6	Wiraswasta	Pendapatan $< 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ≤ 6 bulan	1	43	43
7	Wiraswasta	Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ($6 < \text{Masa Tunggu} \leq 12$ bulan)	1	12	12
8	Wiraswasta	Pendapatan $< 1.2x$ UMP dan Masa Tunggu ($6 < \text{Masa Tunggu} \leq 12$ bulan)	0.8	21	16.8
9	Lanjut Studi	Lanjut Studi	0.6	68	40.8
				1517	1360.6

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala dan permasalahan yang ditemui dalam mencapai hasil tersebut antara lain:

1. Koordinator program studi dan surveyor tidak dapat menghubungi alumni dikarenakan email tidak valid atau no HP di database tidak dapat dihubungi sehingga alumni belum dapat melakukan pengisian *tracer study*. Namun hal tersebut untuk beberapa alumni masih dapat diatasi seperti *update* data baik dari alumni yang bersangkutan maupun informasi dari teman satu kelas.
2. Kesibukan alumni yang sebagian besar telah mendapatkan pekerjaan menyebabkan email yang berasal dari *tracer study* mengenai pengisian *tracer study* dihapus hal ini mengakibatkan harus dilakukannya pengiriman ulang akun *tracer study*.
3. Kurangnya pemahaman alumni mengenai *tracer study* menjadikan alumni tidak bersedia mengisi email atasan. Email atasan berfungsi untuk dilakukan *user survey/survey* pengguna lulusan
4. Masih ada alumni yang menolak atau tidak merespon untuk mengisi *tracer study* dikarenakan berbagai alasan.
5. Platform *tracer study* kementerian di <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/> sebagai muara data *tracer study* sering eror dan sampai saat ini jika diakses sering mengalami kendala.
6. Dukungan yang belum optimal dari stakeholder seperti perusahaan saat diminta untuk mengisi *user survey*

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi telah dilakukan untuk mencapai target, yaitu terus mengajak semua elemen terutama koordinator program studi dan surveyor untuk meningkatkan respon rate dan mengingatkan alumni untuk mengisi *tracer study* terutama untuk alumni yang belum melakukan pengisian *tracer study*.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Selain itu kegiatan untuk mengedukasi alumni seperti sosialisasi *tracer study* dilakukan agar alumni mempunyai pemahaman akan pentingnya *tracer study* baik untuk institusi maupun untuk alumni itu sendiri. Pembaharuan data juga terus dilakukan oleh surveyor dan koordinator program studi terutama untuk alumni yang terditeksi belum melakukan pengisian *tracer study*.

Hal yang paling penting adalah komitmen dari pihak manajemen dari pimpinan tertinggi sampai dengan para koordinator surveyor serta didukung oleh para alumni untuk bersama mensukseskan kegiatan *tracer study* sehingga capaian dapat diraih melebihi target.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian persentase mahasiswa D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 13.73% dari target 30%. Capaian ini masih jauh dari target namun Polban terus melakukan usaha dan perbaikan.

Pada tahun 2025 jumlah Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bandung yaitu 9.297 mahasiswa. Jumlah mahasiswa D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi serta menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus yaitu untuk kegiatan magang wajib sampai dengan dilaporkannya capaian di triwulan 4 ini (akhir bulan Desember) masih berproses. Jumlah mahasiswa D4/ D3 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dengan 20 SKS sebanyak 999 mahasiswa sedangkan jumlah total mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah 3.805 mahasiswa. Sebanyak 151 mahasiswa mendapatkan prestasi baik dari tingkat internasional, nasional maupun regional.

Berikut rincian data mahasiswa D4/D3 Politeknik Negeri Bandung yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbud ristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Variabel	Keterangan	Jml SKS	n	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	a1	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	10 SKS	-	0.5	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	10 SKS	-	0.5	0	0
3	b	Jumlah mahasiswa inbound D4/ D3/ D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	10 SKS	-	0.5	0	0
4	a1	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS		0	0	0
5	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	11	0.55	13	7.15
	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	13	0.65	7	4.55
	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	15	0.75	57	42.75
	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	16	0.8	184	147.2



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	17	0.85	60	51
	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	18	0.9	5	4.5
	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	n SKS	19	0.95	61	57.95
6	b	Jumlah mahasiswa inbound D4/ D3/ D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	n SKS		0	0	0
7	a1	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	20 SKS	-	1	0	0
8	a2	jumlah mahasiswa D4/ D3/ D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.	20 SKS	-	1	612	612
9	b	Jumlah mahasiswa inbound D4/ D3/ D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	20 SKS	-	1	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



10	x	Jumlah Total mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		3805	0
11	y	Total jumlah mahasiswa aktif		9297	0
12	c	Mahasiswa berprestasi juara 1 Internasional	1	1	1
13		Mahasiswa berprestasi juara 2 Internasional	0.9	2	1.8
14		Mahasiswa berprestasi juara 3 Internasional	0.8	3	2.4
15		Mahasiswa berprestasi juara 1 Nasional	0.8	14	11.2
16		Mahasiswa berprestasi juara 2 Nasional	0.7	18	12.6
17		Mahasiswa berprestasi juara 3 Nasional	0.6	20	12
18		Mahasiswa berprestasi juara 1 Provinsi	0.6	0	0
19		Mahasiswa berprestasi juara 2 Provinsi	0.5	1	0.5
20		Mahasiswa berprestasi juara 3 Provinsi	0.4	0	0
				151	968.6

Kendala/Permasalahan

Pada tahun 2025 untuk meraih target indikator ini terdapat beberapa kendala. Faktor utama yang cukup besar mempengaruhi capaian ini yaitu adanya efisiensi anggaran di awal tahun sehingga banyak lomba/kompetisi batal/ mundur. Sedangkan untuk kurikulum baru (Tahun 2025) yang mengakselerasi program MBKM baru diberlakukan pada semester ganjil.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam meraih target indikator ini telah dilakukan, seperti mendorong mahasiswa yang



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



eligible untuk mengikuti magang atau kegiatan di luar kampus lainnya. Pada tahun 2025 seluruh Ormawa dan perwakilan mahasiswa didorong untuk ikut kegiatan prestasi dengan insentif yang memadai.

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi adalah 38.88% dari target 30%. Capaian ini telah melebihi dari target. Hal tersebut salah satunya adalah karena dosen Polban aktif mendampingi dan membimbing mahasiswanya berkegiatan di luar prodi, selain dosen juga berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Berikut rincian data dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

No	Keterangan	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	Dosen dengan NIDN yang berkegiatan Tridharma (di PT lain)	0.5	80	40
2	Dosen dengan NIDN yang berkegiatan Praktisi (Pengalaman Praktisi) di luar program studi	1	10	10
3	Dosen dengan NIDN yang membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0.75	205	153.75
4	Jumlah dosen dengan NIDN		524	

Kendala/Permasalahan

Pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator ini, masih terdapat beberapa kendala terutama berkaitan dengan tugas-tugas administratif yang dibebankan kepada dosen sehingga dosen memiliki beban yang cukup banyak. Selain itu belum banyak industri yang memiliki kerjasama yang melibatkan dosen untuk menjadi praktisi sehingga dosen cukup sulit untuk magang industri dan berkegiatan di luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Usaha terus dilakukan Polban agar dapat meraih apa yang telah ditargetkan antara lain:

- Memfasilitasi dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri
- Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri, yang memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridharma
- Mengembangkan kerjasama dengan industri yang memberikan peluang bagi dosen untuk terlibat



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



- dalam kegiatan di industri (praktisi industri)
- Mendorong dosen untuk membimbing kegiatan prestasi mahasiswa

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional adalah 21.33% dari target 40%. Sampai dengan akhir triwulan 4 untuk jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku hingga tahun perhitungan IKU yaitu sejumlah 149 orang dosen. Sedangkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 56 orang. Adapun jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 524 orang.

Usaha yang dilakukan untuk mencapai target pada indikator ini yaitu mendorong dosen agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi melalui jurusan. Selain itu Polban juga terus berpartisipasi aktif dalam setiap program sertifikasi kompetensi yang difasilitasi oleh kementerian. Berikut rincian data Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku hingga tahun perhitungan IKU berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Variabel	Keterangan	Jumlah
1	a	Jumlah dosen dengan NIDN / NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi	149
2	b	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	56
3	x	Jumlah dosen dengan NIDN	524
4	y	Jumlah dosen dengan NIDK	0
5	z	Jumlah dosen dengan NUP	0

Kendala/Permasalahan

Kendala utama yang ditemui untuk mencapai target pada indikator ini adalah dosen tidak mengupload sertifikat kompetensinya pada laman SISTER sehingga sertifikat kompetensi/profesi tidak terdata. Namun selain kendala tersebut keterbatasan biaya dan anggaran jurusan atau institusi untuk mensubsidi biaya sertifikasi cukup besar terutama di awal tahun 2025 ini terjadi efisiensi anggaran. Dosen juga sudah terbebani dengan tugas mengajar, penelitian, dan pengabdian sehingga kesulitan membagi waktu untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang telah dilakukan Polban untuk mencapai target pada indikator ini adalah memfasilitasi dan mendorong dosen untuk memperoleh sertikom melalui jurusan. Jurusan berperan sebagai penghubung



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



antara dosen dan lembaga sertifikasi. Jurusan menyediakan dukungan, sarana, dan prasarana agar dosen lebih mudah mengikuti proses sertifikasi, dari memberikan sosialisasi mengenai pentingnya sertikom bagi pengembangan karier dosen, memberikan panduan prosedur, persyaratan, dan tahapan sertifikasi, serta membantu dosen menyiapkan dokumen portofolio dan kelengkapan berkas sampai pada menyediakan anggaran atau subsidi biaya sertifikasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah adalah 103.58 dalam rasio per jumlah dosen dari target 100. Capaian tersebut telah melebihi target.

Beberapa kegiatan dan usaha yang telah dilakukan Polban dalam rangka mencapai target indikator tersebut yaitu: Polban mendorong dosen untuk aktif menulis di jurnal bereputasi internasional dan prosiding konferensi, menyediakan dukungan pendanaan untuk biaya publikasi dan konferensi internasional, menyelenggarakan *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah berstandar internasional, mengembangkan riset terapan yang langsung menjawab kebutuhan industri dan masyarakat, menjalin kerja sama riset dengan kementerian/lembaga pemerintah, serta asosiasi profesi, memfasilitasi penerapan hasil penelitian dosen dalam bentuk produk, kebijakan, atau layanan, memberikan penghargaan bagi dosen yang memperoleh rekognisi, serta menyelenggarakan pelatihan metodologi riset, penulisan ilmiah, dan paten.

Berikut rincian data jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Jenis Karya	Kriteria	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
----	-------------	----------	-------	--------	----------------



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



1	Karya Tulis Ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	0.8	106	84.8
		Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian Kerja Sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	0.6	93	55.8
		Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6	0.4	292	116.8
2	Karya Terapan	1. Karya Terapan yang diterapkan /digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil rancangan Teknologi / Seni yang dipatenkan secara internasional	1	111	111
		1. Karya Terapan yang belum diterapkan / digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; 2. Hasil Rancangan Teknologi / Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	0.8	218	174.4



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3	Karya Seni	melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0.9	0
		1. melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0.7	0
		1. melaksanakan dan / atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	0.5	0
4	Jumlah dosen dengan NIDN		524	1.0359

Kendala/Permasalahan

Kendala utama dalam mencapai target pada indikator ini yaitu jumlah pendanaan penelitian mengalami penurunan. Hal ini sangat berdampak pada penurunan jumlah luaran publikasi. Namun, target dapat terpenuhi karena publikasi prosiding internasional scopus pelaksanaan akhir 2025 telah published di akhir tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Capaian yang telah melampaui target ini tidak hanya dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan secara berkelanjutan. Berikut strategi dan tindak lanjut:

1. Mempertahankan capaian dengan memastikan keberlanjutan kerja sama riset dan publikasi internasional.
2. Mengembangkan program riset terapan yang lebih luas agar hasil penelitian dosen semakin relevan dan bermanfaat.
3. Mendorong dosen untuk tidak hanya memperoleh rekognisi, tetapi juga meningkatkan kualitasnya melalui publikasi di jurnal bereputasi tinggi dan paten internasional.
4. Memfasilitasi hilirisasi hasil penelitian agar lebih banyak diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.
5. Memperluas kerja sama dengan universitas luar negeri, lembaga riset internasional, dan asosiasi profesi.
6. Mengirimkan dosen untuk mengikuti program *visiting scholar*, *postdoctoral*, dan konferensi internasional.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



7. Menetapkan target capaian rekognisi sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen setiap tahun.
8. Memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau penerapan hasil riset.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah kerjasama per program studi D4/D3 Politeknik Negeri Bandung tahun 2025 sejumlah 163.78 dalam rasio jumlah program studi dari target 100. Capaian ini telah melebihi dari target yang ditentukan. Pengukuran data kerjasama dilakukan untuk data kumulatif sampai akhir tahun 2025.

Capaian diukur berdasarkan Kemendikbudristek nomor 210/M/2023 dan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023, dari perhitungan berdasarkan kedua definisi operasional tersebut diperoleh hasil 163.78. Realisasi rasio ini merupakan hasil perhitungan berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023. Jumlah total kerjasama yaitu 74 Nota Kesepahaman dan PKS aktif yang dihasilkan pada tahun 2025.

Berikut rincian data jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Kriteria	Bobot	Jumlah	Jumlah * Bobot
1	Perusahaan multinasional	1	9	9
2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	1	10	10
3	Perusahaan teknologi global	1	4	4
4	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0.8	3	2.4
5	Organisasi nirlaba kelas dunia	0.8	4	3.2
6	Institusi / organisasi multilateral	0.8	8	6.4
7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1	1	1
8	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0.6	12	7.2
9	Instansi Pemerintah / Pemerintah Daerah	0.6	6	3.6



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



10	BUMN	1	4	4
11	BUMD	0.8	1	0.8
12	Rumah Sakit Kelas A	1	0	0
13	Rumah Sakit Kelas B	0.8	0	0
14	Rumah Sakit Kelas C, D	0.6	0	0
15	UMKM	0.6	3	1.8
16	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0.8	3	2.4
17	Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0.8	6	4.8
18	Jumlah mitra Kerja Sama pada program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang memenuhi kriteria.		74	
19	Jumlah program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang aktif		37	

Kendala/Permasalahan

Dalam meraih target pada indikator ini kendala yang dihadapi antara lain:

1. Banyaknya pengajuan kerjasama dan kegiatan di triwulan 4 sehingga perlu penanganan dan layanan yang baik
2. Laporan berkala dari program studi mengenai pelaksanaan kerjasama sering tidak disampaikan, sehingga data kerjasama hanya berupa nota kesepahaman atau PKS
3. Platform kerjasama yang digunakan untuk mengupload data kerjasama dari kementerian tidak diinfokan kejelasannya sehingga saat ini masih menginput data kerjasama di platform SIKERMA

Strategi/Tindak Lanjut

Capaian kerja sama yang telah melampaui target tidak hanya dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan kualitasnya. Berikut strategi yang dilakukan Polban:

1. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kerja sama yang sudah berjalan.
2. Mengidentifikasi kerja sama yang memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, dosen, dan institusi.
3. Memperkuat kerja sama yang terbukti berkelanjutan dan produktif.
4. Memperluas jejaring ke sektor industri baru, pemerintah daerah, lembaga internasional, dan komunitas masyarakat.
5. Mengembangkan kerja sama lintas disiplin antar program studi untuk menghasilkan kolaborasi multidisipliner.
6. Memberikan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan kerja sama.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



7. Membentuk tim khusus di tingkat program studi untuk mengelola dan memonitor kerja sama secara berkelanjutan.
8. Mengembangkan sistem informasi kerja sama yang terintegrasi untuk pencatatan, pelaporan, dan evaluasi capaian.
9. Memberikan penghargaan kepada program studi yang berhasil menjalin kerja sama strategis dan berdampak luas.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah 72.26% dari target 50%, hal ini telah melebihi dari target.

Usaha yang telah dilakukan untuk meriah target pada indikator ini yaitu menetapkan kebijakan internal yang mendorong dosen untuk mengintegrasikan metode *case method* dan *team-based project* dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai yang tertuang dalam kurikulum 2025.

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi pada semester Genap 2024 dan semester Ganjil 2025 adalah 1.282 mata kuliah. Total jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan yaitu sejumlah 1.774 mata kuliah.

Berikut rincian data mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi berdasarkan kriteria pembobotan Kepdirjen Pendidikan Vokasi No.62 2023 dan kemendikbudristek nomor 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi:

No	Variabel	Keterangan	Jumlah
1	n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi	1282
2	t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	1774

Kendala/Permasalahan

Dalam pemenuhan target pada indikator ini, terdapat kendala yang dihadapi yaitu konsistensi dosen dalam menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dikarenakan kurikulum baru (Tahun 2025) relatif baru diterapkan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



sehingga dosen perlu adaptasi dan penyesuaian dalam menerapkan kurikulum tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Polban terus mendorong inovasi pembelajaran yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Strategi/tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Melibatkan mitra eksternal (industri, pemerintah, komunitas) dalam penyusunan kasus nyata dan proyek riil.
2. Mendorong dosen untuk merancang evaluasi berbasis capaian kompetensi, bukan hanya kuantitas penerapan.
3. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan tentang desain pembelajaran berbasis kasus dan proyek.
4. Memberikan pendampingan intensif bagi dosen dalam mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif.
5. Mendorong kolaborasi antar dosen lintas program studi untuk berbagi praktik baik.
6. Mengaitkan metode pembelajaran dengan kegiatan *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (magang, proyek independen, riset terapan).
7. Memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif sesuai kebutuhan dunia kerja.
8. Mengembangkan sistem monitoring penerapan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek.
9. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode ini melalui umpan balik mahasiswa dan dosen.
10. Menetapkan indikator kualitas agar capaian tidak hanya kuantitatif, tetapi juga berdampak pada kompetensi lulusan.
11. Memberikan penghargaan kepada dosen dan program studi yang berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran dengan kualitas tinggi.
12. Menetapkan insentif berbasis capaian untuk mendorong keberlanjutan penerapan metode inovatif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 5% dari target 5%.

Progress kegiatan sertifikasi internasional, pada triwulan 4, Polban memiliki otoritas untuk melaksanakan sertifikasi internasional AMTO yang berkaitan dengan prodi Teknik Aeronautika dan sertifikasi internasional dibidang pengelasan melalui Approved Training Body-Welder Diploma and Certificate Training (Polban ATB WTC/Approved Training Body/ATB Welding Training Center/WTC) yang berkaitan dengan prodi Teknik Mesin dan Proses Manufaktur.

Usaha/kegiatan yang dilakukan Polban untuk mendapatkan Akreditasi Internasional yaitu pengajuan Akreditasi Internasional melalui ACQUIN (The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute). Pelaksanaan kegiatan ini sudah masuk ke tahap Laporan Evaluasi Diri yang telah selesai dilaksanakan. Sehingga status saat ini yaitu menunggu proses selanjutnya dari pihak ACQUIN. Terdapat 6 program studi non rekayasa yang sedang dipersiapkan untuk Akreditasi Internasional, yaitu: Program Studi D4 Manajemen Aset, Program Studi D4 Administrasi Bisnis, Program Studi D4 Manajemen Pemasaran, Program Studi D4 Akuntansi Manajemen Pemerintahan, Program Studi D4 Keuangan Syariah, dan Program Studi D3 Bahasa Inggris.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala/Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan sertifikasi internasional khususnya melalui ACQUIN terdapat beberapa kendala. Pada triwulan IV ini kendala utama adalah dalam proses pemenuhan dokumen yang memerlukan waktu yang tidak sebentar. Selain itu Polban harus mengikuti jadwal dari pihak ACQUIN sehingga jika jadwal yang disampaikan sebelumnya mengalami perubahan maka Polban hanya dapat menunggu proses selanjutnya. Kendala lain yaitu sebelum dilakukan submit kelengkapan dokumen perlu dilakukan proses review akhir, seperti proses review SAR (*Self Assessment Report*). Disamping itu revisi terhadap beberapa lampiran seperti pengukuran CPL Lulusan Tahun 2024 memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi agar kegiatan sertifikasi internasional dapat lebih baik yaitu melakukan revisi terhadap dokumen yang diminta pihak ACQUIN. Selain itu perlu melakukan percepatan agar jika pihak ACQUIN mengubah jadwal Polban telah siap dengan perubahan tersebut. Dokumen yang saat ini perlu segera direvisi yaitu Pengukuran CPL 2024 sehingga tim akreditasi internasional sedang melakukan revisi dan evaluasi bekerjasama dengan kaprodi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian predikat SAKIP Politeknik Negeri Bandung pada Tahun 2025 adalah A dari target A.

Penilaian mandiri SAKIP oleh tim AKIP dan tim evaluasi AKIP Politeknik Negeri Bandung telah dilakukan pada triwulan 4 yaitu pada bulan November dan Desember. Data dukung, catatan dan rekomendasi telah diinputkan serta dikirimkan melalui aplikasi <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/> untuk kemudian dinilai oleh inspektorat jenderal kemendiktisaintek. Pada tanggal 12 Januari telah keluar hasil penilaian AKIP dari Inspektorat Jenderal untuk Politeknik Negeri Bandung dengan total nilai sebesar 88.1 (predikat A). Total nilai tersebut jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2024) nilai hasil evaluasi AKIP Politeknik Negeri Bandung mengalami peningkatan sejumlah 4.65 yang berarti juga masih mempertahankan predikat A untuk Indikator Predikat SAKIP.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala dalam penilaian mandiri AKIP yang dilakukan oleh Tim AKIP dan tim evaluasi AKIP, akan tetapi auditor dari inspektorat jenderal kemendiktisaintek menilai dengan catatan dan rekomendasi antara lain pemenuhan data dukung yang belum lengkap. Data dukung tersebut sebenarnya telah ditagging/diupload <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/> tetapi tidak terbaca oleh auditor saat penilaian. Beberapa data dukung juga sebenarnya sudah ada pada file data dukung seperti permintaan RAB yang telah ada di file KAK.

Strategi/Tindak Lanjut

Politeknik Negeri Bandung tidak hanya mampu mempertahankan predikat **A**, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola menuju predikat **AA** di masa mendatang. Hal tersebut perlu strategi/tindak lanjut antara lain:

1. Menjaga konsistensi penerapan prinsip akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja.
2. Melakukan monitoring berkala terhadap pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator



Catatan :

- UUU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- kinerja tambahan.
3. Menyempurnakan dokumen perencanaan (Renstra, Renop, RKT) agar lebih terintegrasi dengan visi dan misi institusi.
 4. Memperkuat sistem pelaporan kinerja berbasis data yang transparan dan akurat.
 5. Mengembangkan sistem evaluasi internal yang lebih komprehensif untuk menilai efektivitas program kerja.
 6. Melakukan audit kinerja secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.
 7. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan kinerja, pelaporan, dan pengawasan.
 8. Mengintegrasikan sistem informasi akademik, keuangan, dan kepegawaian agar lebih efisien dan akuntabel.
 9. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop terkait manajemen kinerja, akuntabilitas, dan tata kelola.
 10. Mendorong budaya kerja berbasis kinerja di seluruh unit kerja.
 11. Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain yang memiliki predikat SAKIP AA
 12. Mengembangkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan lembaga eksternal untuk memperkuat tata kelola.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah 88.57 dari target 95. Nilai tersebut ditopang oleh penyerapan anggaran 90,31%, penyelesaian tagihan 100%, pengelolaan UP/TUP 92,73%, serta capaian output 100% tanpa adanya dispensasi SPM. Meskipun nilai kinerja anggaran sebesar 88,57 masih sedikit di bawah target 95, pencapaian ini tetap menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel. Hal ini didukung oleh penyerapan anggaran yang tinggi, penyelesaian tagihan yang sempurna, pengelolaan UP/TUP yang baik, serta capaian output yang maksimal. Tingkat penyerapan anggaran mencapai 90,31%, menunjukkan efektivitas dalam penggunaan dana sesuai perencanaan. Seluruh tagihan dapat diselesaikan dengan capaian 100%, mencerminkan ketertiban administrasi dan kepatuhan terhadap ketentuan pembayaran. Pengelolaan UP/TUP mencapai 92,73%, menandakan tata kelola kas yang baik dan sesuai aturan. Seluruh output program dapat direalisasikan dengan capaian 100%, tanpa adanya dispensasi SPM (Surat Perintah Membayar). Hal ini menunjukkan bahwa target kegiatan dapat dicapai secara penuh.

Kendala/Permasalahan

Kendala utama masih terdapat pada kualitas perencanaan anggaran, khususnya tingginya deviasi Halaman III DIPA (69,21) dan kebutuhan revisi DIPA (75,00) yang menunjukkan perencanaan belum sepenuhnya presisi. Disamping itu adanya kebijakan efisiensi, relokasi dan relaksasi anggaran cukup berdampak pada penurunan kualitas, ketidakpastian perencanaan, hingga risiko akuntabilitas.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut agar nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L diharapkan dapat meningkat hingga mencapai atau melampaui target, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan anggaran di Politeknik Negeri Bandung antara lain:

1. Penguatan kualitas perencanaan anggaran melalui penyusunan pagu dan RPD yang lebih akurat, sinkronisasi program-kegiatan, serta pengendalian revisi DIPA, agar kinerja pelaksanaan anggaran semakin optimal dan berkelanjutan.
2. Optimalisasi penyerapan anggaran melalui perencanaan kegiatan yang lebih realistis dan percepatan proses pengadaan.
3. Peningkatan efisiensi pengelolaan UP/TUP dengan pengawasan ketat dan digitalisasi sistem kas.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4. Monitoring dan evaluasi berkala agar hambatan dapat diidentifikasi sejak dini.
5. Integrasi capaian anggaran dengan indikator kinerja utama (IKU) sehingga setiap belanja menghasilkan output terukur.
6. Peningkatan kapasitas SDM keuangan melalui pelatihan dan penguatan budaya kerja berbasis akuntabilitas.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama Politeknik negeri Bandung adalah 78.91 dari target 75

Progress sampai triwulan 4, Politeknik Negeri Bandung terus berusaha dan berkomitmen untuk membangun WBK/WBBM (wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih melayani). Seperti halnya pada triwulan 3, progres/kegiatan untuk memperoleh nilai evaluasi Zona Integritas WBK/WBBM yaitu pengisian LKE pada aplikasi <https://inspirasiidikti.kemdiktisaintek.go.id/>. Hasil total nilai realisasi dari Komponen Pengungkit ditambah Komponen Hasil yang diisikan melalui aplikasi <https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/> adalah 78.91, sedangkan untuk pengusulan Polban menuju WBBM, nilai minimal adalah 85.00, sehingga masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan agar mencapai target nilai minimal untuk menuju WBBM terutama untuk area manajemen perubahan, area penataan tatalaksana, area sistem manajemen SDM aparatur, dan area penguatan akuntabilitas.

Kendala/Permasalahan

Pada saat pengisian LKE melalui aplikasi <https://inspirasiidikti.kemdiktisaintek.go.id/> bukti dukung yang diupload sudah diperiksa oleh tim internal ZI-WBBM Politeknik Negeri Bandung dan sudah lengkap, namun pada saat Tim Penilai Internal (TPI) memberikan penilaian, ada beberapa bukti dukung yang tidak terbaca oleh TPI sehingga nilai diturunkan dan hal ini membuat total nilai realisasi menjadi berkurang.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut untuk menuju WBK/WBBM yaitu melengkapi kembali bukti dukung yang diperlukan untuk pengajuan usul WBBM di periode selanjutnya. Selain itu Politeknik Negeri Bandung bersiap dengan pengisian LKE di tahun 2026 dan melakukan konsolidasi pengumpulan bukti dukung ZI WBBM dan konsultasi lebih lanjut dengan tim inspirasiidikti.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QE1.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.999.465.000	Rp1.976.440.010	98.85



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BE1.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp3.653.514.000	Rp3.589.413.695	98.25
3	[DK.7731.BE1.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp7.391.857.000	Rp7.013.299.462	94.88
4	[DK.7731.BE1.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.580.050.000	Rp2.434.875.744	94.37
5	[DK.7732.BE1.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp7.918.820.000	Rp6.490.821.155	81.97
6	[DK.7732.BE1.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp6.988.509.000	Rp3.033.631.336	43.41
7	[DK.7732.BE1.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp20.001.110.000	Rp16.127.366.366	80.63
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	14	21	Rp5.617.414.000	Rp5.034.192.943	89.62
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	17	26	Rp7.060.403.000	Rp5.965.948.018	84.50
10	[DK.7732.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	unit	28	18	Rp9.951.661.000	Rp5.546.238.119	55.73
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	8200	8200	Rp33.205.033.000	Rp27.535.736.292	82.93
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	2	Rp139.253.091.000	Rp136.082.568.515	97.72
Total Anggaran					Rp245.630.927.000	Rp220.840.531.655	89.91



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E




D. Rekomendasi Pimpinan

Berikut rekomendasi berdasarkan capaian yang telah diuraikan:

1. Setiap program studi wajib melakukan program sosialisasi *tracer study* kepada mahasiswa semester akhir. Kegiatan ini supaya dilakukan secara institusional oleh Tim *Tracer Study* di bawah koordinasi Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
2. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan perlu menyediakan peluang dan sarana untuk mengembangkan prestasi mahasiswa antara lain dengan memperluas jaringan kerja sama sehingga terdapat bantuan pendanaan. Wakil Direktur Bidang Akademik bekerja sama dengan Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi untuk memperluas jaringan kemitraan yang memungkinkan kolaborasi dalam pelaksanaan MBKM.
3. Wakil Direktur Bidang Akademik agar mengembangkan strategi serta melakukan sosialisasi lebih luas dan intensif kepada para dosen agar dosen mensubmit sertifikasi yang dimiliki ke platform SISTER
4. Ka. P3M supaya mendorong dosen untuk mengajukan proposal penelitian dengan pendanaan dari luar Polban. Untuk itu kegiatan *coaching* penulisan proposal perlu dilakukan selain memperluas jaringan kemitraan melalui koordinasi dengan Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi .
5. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan jejaring kemitraan dan kualitas kegiatan agar dapat mendukung kegiatan bidang yang lain.
6. Wakil Direktur Bidang Akademik bersama dengan Ka. P2MP2 perlu mengembangkan strategi dan pendampingan agar para dosen dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bersifat partisipatif.
7. P2MP2 supaya mendukung dan mendampingi program studi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan penjaminan mutu sehingga dapat/layak melakukan persiapan akreditasi internasional bila diperlukan.
8. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi supaya memberikan sosialisasi pelaksanaan SAKIP, agar bersama Wakil Direktur dan Kepala Pusat lainnya dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan SAKIP.
9. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum bersama Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi supaya mempelajari dan melakukan simulasi perhitungan NKA agar nilai NKA saat ini dapat diperbaiki, terlepas bahwa kondisi anggaran pada tahun 2025 tidak mendukung pencapaian nilai NKA yang ditetapkan sebelumnya.

Bandung, 15 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Marwansyah

C SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
Politeknik Negeri Bandung
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Bandung untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Bandung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,


Hastuti